



161  
89/00048 80048

**LAPORAN PENELITIAN**  
**STUDI TENTANG PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN**  
**REGISTRASI BAGI MAHASISWA LAMA DAN BARU**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**

OLEH:

**SYAEFUL MIKDAR**  
**KUSWAYA WIHARDI**  
**MAS MAHDI**  
**ZAINUL ITTIHAD AMIN**  
**KRISTANTI AMBAR PUSPITASARI**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**PUSAT ANTAR UNIVERSITAS**  
**UNTUK PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN AKTIFITAS**  
**INSTRUKSIONAL**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**

---

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**  
**PROYEK PENGEMBANGAN PUSAT FASILITAS BERSAMA**  
**ANTAR UNIVERSITAS/IUC (BANK DUNIA XVII)**  
1989

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i~ iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSONALIA PENELITIAN	v
ABSTRAKSI	vi~viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1 ~ 3
B. Tujuan	3 ~ 4
BAB II. METODOLOGI	5
A. Sampel	5
B. Prosedur Pengumpulan data	5 ~ 6
C. Analisis data	6
BAB III. HASIL TEMUAN	7
A. Kurangnya minat lulusan SMTA untuk mendaftar ke UT	7
1. Karakteristik siswa SMTA	7
a. Jenis kelamin dan umur	7
b. Agama	7
c. Jurusan	7
d. Biaya	8
2. Kurangnya pengetahuan siswa SMTA tentang UT	8
a. Status	8
b. Syarat-syarat masuk UT	8
c. Cara mendaftar menjadi mahasiswa UT	9
d. Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ)	9
e. SPP	9
3. Persepsi siswa SMTA terhadap UT	10
a. SBJJ sulit dan memakan waktu lama	10

b. Program studi UT terbatas	10
4. Mutu UT dan Prospek	10
a. Bahan belajar UT mahal	11
b. Mahasiswa UT tidak ada batas umur	11
c. Di UT tidak ada dosen	12
d. Masuk UT tanpa Spenmaru	12
e. Tidak ada kampus	12
f. Kurang setuju dengan sistem UT dan keluarga tidak mendorong	12
g. Program pendidikan	13
h. Kemampuan ekonomi	13
i. PTS gurem	13~14
5. Profil UT yang diharapkan	14
B. Faktor~faktor yang berkaitan dengan registrasi mahasiswa	15
1. Perbandingan karakteristik mahasiswa	15~18
2. Faktor~faktor yang menunjukkan perbedaan antara mahasiswa registrasi (TR) dengan mahasiswa yang masih melanjutkan (MR)	18~19
3. Faktor ketertarikan dan motivasi	19
a. Faktor lingkungan	19
b. Faktor administrasi	19~20
c. Faktor studi	21~22
d. Persepsi dan motivasi	22~23
C. Faktor~faktor yang mempengaruhi ketahanan belajar mahasiswa UT	24
1. Karakteristik mahasiswa UT yang bertahan	24~25
2. Motivasi belajar	25
3. Biaya studi	25~26
4. Modul dan kecocokan belajar	26
5. Sistem UT	26~27

6. Status UT	27
7. Ketahanan belajar	27
D. Persepsi mahasiswa PTS terhadap UT	28
1. Karakteristik mahasiswa PTS	28~29
2. Pengetahuan tentang UT	29~30
3. Persepsi mahasiswa PTS terhadap sistem belajar UT	30~31
E. Persepsi mahasiswa PTN non UT terhadap UT	32
1. Karakteristik mahasiswa PTN non UT	32~33
2. Karakteristik orangtua	33
3. Persepsi mahasiswa PTN non UT terhadap UT	33~36
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan	37
1. Faktor~faktor kurangnya minat lulusan SMTA mendaftar ke UT	37~38
2. Faktor~faktor yang berhubungan dengan registrasi mahasiswa UT	38~39
3. Persepsi mahasiswa non UT terhadap sistem belajar UT	39~40
B. Saran	41~44
DAFTAR KEPUSTAKAAN	45
LAMPIRAN	

## KATA PENGANTAR

Penelitian "Studi tentang Proses Pengambilan Keputusan Registrasi Bagi Mahasiswa Lama dan Baru Universitas Terbuka" adalah merupakan studi deskriptif yang bertujuan mengungkapkan faktor-faktor gejala penurunan motivasi lulusan SMTA dan mahasiswa UT untuk registrasi.

Hasil penelitian ini pada gilirannya dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan informasi dan masukan lainnya pada pengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan dalam rangka penataan dan pengembangan sistem (SBJJ), berupa program, prosedur dan kegiatan-kegiatan yang perlu ditempuh UT untuk mengembangkan sistem yang lebih diarahkan pada peningkatan jumlah yang registrasi.

Atas dukungan dan bantuan PAU-PPAI terlaksananya studi ini kami ucapkan terima kasih. Namun ketidaksempurnaan laporan ini sangat kami sadari.

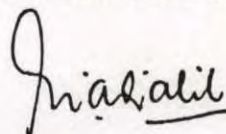
Pada tempatnyalah kami menyampaikan terima kasih kepada Sdr. Syaeful Mikdar sebagai koordinator, dan teman-teman yang telah membantu pelaksanaan studi ini.

Terakhir tidak kami lupakan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada siswa-siswa dan lulusan SMTA, Mahasiswa PTN non UT, Mahasiswa PTS dan Mahasiswa UT yang terlibat sebagai responden dalam studi ini.

Mudah-mudahan laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Maret 1989

Kepala Pusat Penelitian dan  
Pengabdian pada Masyarakat UT,



DR. ARIA DJALIL

NIP. 130 64 776

Personalia Penelitian  
Studi Tentang Proses Pengambilan Keputusan  
Registrasi Bagi Mahasiswa Lama  
dan Baru Universitas Terbuka

Pembimbing/Konsultan : DR. Aria Djalil

Ketua Peneliti : Drs. Syaeful Mikdar

Anggota Peneliti : 1. Drs. M. Mahdi  
2. Drs. Zainul Ittihad Amin  
3. Prsetyo Tamat, SKM  
4. Mesnawati Wahyuningsih, SH  
5. Drs. Kuswaya Wihardit

Pengolah Data : 1. Ir. Isfarudi  
2. Tetrani Susilowati

Tenaga Administrasi : 1. Ramayanti  
2. Citrawati  
3. Sukino

## ABSTRAKSI

Ledakkan jumlah lulusan SMA dari tahun ketahun makin meningkat, ternyata hal ini tidak begitu menguntungkan bagi UT karena tidak banyak yang mendaftarkan diri ke UT (hanya 20%). Bahkan tidak saja mahasiswa baru yang enggan masuk UT, juga mahasiswa lamapun terdapat yang mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan studinya di UT.

Sehubungan dengan itu PAU-PPAI Universitas Terbuka mengadakan penelitian: "Studi Tentang Proses Pengambilan Keputusan Registrasi Bagi Mahasiswa Lama dan Baru Universitas Terbuka", yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat dipakai untuk menerangkan gejala penurunan motivasi lulusan SMA/Mahasiswa UT untuk registrasi di UT.

Sebanyak 750 siswa SMA kelas III dari 10 SMA Negeri dan 10 SMA Swasta yang ada di DKI dan Jawa barat, 400 Mahasiswa UT registered dan non registered di UPBJJ-UT Jakarta, 200 mahasiswa dari PTN dan PTS dijadikan sampel dalam studi ini, serta dilengkapi wawancara dengan sebagian sampel termasuk orangtua mereka.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa enggannya lulusan SMA mendaftar ke UT adalah; Pertama kurangnya pengetahuan seluk-beluk UT seperti status UT, syarat-syarat mendaftar, sistem belajar dan SPP. Kedua, Persepsinya yang negatif terhadap keberadaan UT misalnya; SBJJ sulit dan lama, Program studi terbatas, mutu UT tidak sama dengan PT lain, lulusan UT sulit cari kerja, bahan belajar sulit diperoleh, mahasiswa UT tidak ada batas umur dan tidak ada dosen. Ketiga; tidak adanya motivasi untuk masuk UT yang disebabkan oleh keadaan UT sendiri misalnya; tanpa Sipenmaru, SPP UT mahal, tidak ada kampus dan keluarga tidak mendorong. Harapan mereka yang berkaitan dengan UT masa depan yaitu; lulusan UT terjamin, mutu UT sama dengan PT lain, UT membuka konsultasi mahasiswa, SPP murah, lulusan UT tidak hanya dari hasil ujian semester, UT menggunakan sistem tatap muka, mahasiswa UT terlibat dalam kegiatan

sosial dan mahasiswa UT ikut kegiatan ekstra kurikuler seperti PT lain.

Mahasiswa UT yang registrasi antara lain; bahwa wanita mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi untuk tidak melanjutkan studinya dibandingkan dengan mahasiswa pria. Mahasiswa UT yang beragama protestan di UPBJJ-UT Jakarta menunjukkan kecenderungan lebih tinggi untuk studinya di UT dibandingkan dengan agama lainnya.

Mahasiswa yang bekerja sebagai guru dan pegawai negeri mempunyai tingkat kecenderungan yang lebih tinggi untuk meneruskan studinya dari pada yang berstatus sebagai pegawai swasta. Mahasiswa yang bertempat tinggal bersama keluarga dan sering berkomunikasi ke UPBJJ menunjukkan besarnya perhatian motivasi mahasiswa untuk studi. Mahasiswa yang mempunyai permasalahan kurang biaya, mempunyai tingkat kemungkinan untuk berhenti dari studi di UT.

Mahasiswa UT yang tetap bertahan melanjutkan studinya, umumnya pria yang berumur antara 30-40 tahun, berstatus pegawai, duduk pada program studi Administrasi Negara dan Ekonomi dan studi Pembangunan. Motivasi mereka timbul karena kuliah di UT dapat sambil bekerja dan UT sederajat dengan PTN lain. Bahkan yang membuat mereka betah kuliah di UT adalah perolehan nilai yang tinggi dalam setiap ujian semester merupakan faktor pengaruh positif terhadap mereka sehingga membuat mereka sangat enggan untuk meninggalkan UT.

Persepsi dan alasan mahasiswa PTS tidak memilih UT, hingga memilih PTS yang ditempati antara lain; karena tidak lulus Sipenmaru, lebih tertarik pada suasana atmosfire kampus. Dan mereka mengharapkan adanya dosen yang memberikan kuliah, ada organisasi mahasiswa dengan segala aktifitasnya dan sikap independensi atau kemandiriannya yang lemah, sehingga mereka mengambil keputusan untuk tidak memilih UT.

Persepsi mahasiswa PTN; UT tidak lebih bagus dari PTN yang mereka tempati, sistem belajar tidak sesuai dengan usia remaja karena tidak ada suasana kampus dan mahasiswa harus belajar mandiri. Mereka tidak memilih UT beralasan tidak tahu cara mendaftar, di



daerahnya tidak ada UT, Program studi tidak ada yang sesuai dengan keinginannya. Namun ketidaktahuan adanya Pusat Studi Mahasiswa di UT, mereka sempat melontarkan sebuah kritik; bila ada PSM, UT akan lebih menarik bagi lulusan SMTA.

UNIVERSITAS TERBUKA

## ABSTRACT

The explosion of Senior High School Graduates is Increasing year to year, but it is not so favorable to UT because there were not so much who enroll UT (only 20%). Not only the new UT's students who are disliked to enroll UT, but also the old ones who then decided to not continue their study at UT.

Based to that reasons so the PAU~PPAI Universitas Terbuka (Inter Universities Center ~ to improve and Develop the Instructional Activities ~ Indonesia Open learning University) conducted a research about: "The Studi of Registration Decision Process to Old and New UT's Students", which the aim is to know the factors that can be used to explain the indication of decreased motivation of Senior High School graduations/UT's students to register at UT.

At 750 3rd year Senior High School students from Jakarta and West Java, 400 UT's registered and non-registered students at Regional Centers, 200 students from Private and Public Universities are chosen to be the sample of the study, the data collection is also completed with interviewing part of those samples including their parents.

The data analysis results indicates that the indication of S.H.S graduates enrolling at UT is: first, they know less about UT, the status of UT, the requirements to enroll, the learning system and the tuition. Second, their negative perception to UT, for instance: the distance learning system is difficult and take a long time to finish, the study programs are too limited, the quality of UT is different with another conventional universities, the graduations of UT are had to get a job, the learning materials are hardly to get, UT's students are not limited in age, and there is no lectureres there. Third, they have no motivation to enroll UT which is caused by the UT itself, for instance: no entrance selection, UT's tuition is expensive, no campus and their family do not support them. Their hopes which are connected with UT's future are: the UT's graduated are guaranteed, UT's quality is similar with other conventional universities, UT opens students consultation,

the tuition is cheap, the grades for UT's students graduation are not only from semester examination, UT used face - face system, UT's students follow extra curriculs activities like other conventional universities.

The UT's students who are registered, a.o, that females have higher tendency to not continue their study than the males. The Protestant students in Regional Center; Jakarta, have higher tendency to study at UT than another regions. UT's students whose profesions are teachers and they are employees have higher level of significancy to continue than those who work at private offices. Those who live with their families and frequently communicate with Regional Centers indicate that a big attention motivate them to study. Those who have problems lack of financing, have level of significant to drop-out from UT.

UT's students who hold out to continue their studies are generally males, who are between 30-40 year old, employees, took Public Administration and Economic and Development study. Their motivation come up because they can study at UT while working and UT have the same degree with other conventional universities. Even things that make them to put up with studying at UT is getting high grades every semester examination which become positive influenced factor to them, so that it makes them stub-bornness to leave UT.

The perception and reason of private universities students not to choose UT, but they chose another private universities, are: because they didn't pass the National Entrance Test (SIPENMARU), Interested more in Campus situation. They hope greatly for the existing lecturers who give lectures, there is students' organization with any kinds of activities and their self-instructional and independency are weak, so they decided to not enroll UT.

The perception of Public Universities students that UT is not better than another public universities which they belong to, the learning system at UT is not relevance with young generation (teenagers) because there is no campus situation and the students must

study alone. The didn't choose UT giving reasons that they didn't know how to register, in their district is no UT, no study programs which are fit with their wishes. But the lack of knowing about student study centers at UT, student study Centers, perhaps UT will more interest to Senior High School graduates.

UNIVERSITAS TERBUKA

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Universitas Terbuka merupakan salah satu alternatif pilihan bagi lulusan SMTA. Bahkan Universitas Terbuka sebagai pilihan yang paling tepat bagi lulusan SMTA yang karena satu dan lain hal, tidak dapat mengikuti Spenmaru. Bagi guru dan lulusan SMTA yang sudah bekerja tapi tidak sempat melanjutkan ke Perguruan Tinggi baik Swasta atau Negeri, maka UT merupakan tempat belajar yang serasi, karena sistem yang diterapkan di UT menjanjikan fleksibilitas yang tinggi.

Perlu diketahui salah satu alasan dasar berdirinya UT adalah adanya ledakan jumlah lulusan SMTA yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, sedangkan kapasitas Perguruan Tinggi Negeri tidak mungkin lagi menampung ledakan jumlah tersebut. Pada awal berdirinya UT tahun 1984 terdapat 270.000 pelamar. Dari sejumlah tersebut, akhirnya yang mendaftarkan diri sebagai mahasiswa UT berjumlah 60.000.

Dalam tahun ke dua jumlah yang melamar juga tetap cukup besar yaitu lebih dari 150.000, akan tetapi pada akhirnya yang mendaftar hanya 90.000 orang.

Namun memasuki tahun ketiga dan keempat jumlah yang melamar menurun sangat drastis. Dalam tahun ini ada 25.579 orang pelamar dan dalam tahun ke empat hanya ada 4.068 orang (13 Januari 1988). Namun penurunan ini dirasakan pula oleh PTN lainnya.

Ada beberapa peristiwa yang menyebabkan merosotnya animo masuk PT diantaranya ialah:

Pertama adalah munculnya "after effect" dari "oil boom" yang negatif yaitu menurunnya harga minyak di pasaran internasional, dan sebagai akibat langsung adalah menurunnya pendapatan negara, dan pada akhirnya merosotnya pendapatan perkapita dan keluarga.

Kedua, meningkatnya lulusan SMTA yang tidak berhasil lulus dari Spenmaru mendorong pihak-pihak tertentu untuk menolong lulusan SMTA

tersebut dengan jalan mendirikan PTS ningga di Daerah-daerah Tingkat II. Ketiga, UT mulai mengimplementasikan sistem baru yang pada hakekatnya dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa. Sistem baru ini membuka kemungkinan yang lebih luas untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan sosial, ekonomi dan akademis, serta kesempatan mahasiswa secara individual. Namun dalam waktu yang bersamaan, sistem baru juga menciptakan variabel dengan dimensi, jumlah dan skala yang kompleks dan ruwet untuk dikelola dan diproses, apalagi dengan kompetensi staf UT saat ini yang masih dalam tahap pengembangan. Hal ini mengakibatkan keraguan pada mahasiswa dan calon sehingga mereka menanggukhan registrasi.

Ketiga peristiwa yang dikemukakan itu baik secara sendiri-sendiri maupun secara terinterelasi diduga merupakan penyebab langsung atau tidak langsung yang dapat dipakai untuk menerangkan menurunnya pendaftar ke UT.

Penurunan ini dipengaruhi oleh adanya penurunan minat terhadap Program Studi Kependidikan, hal ini terjadi di IKIP ataupun Fakultas Pendidikan di Universitas. Disamping itu faktor yang mempengaruhi adalah terjadinya 209 Program Studi yang ditutup dan 74 Program Studi Kependidikan digabung menjadi 34 Program Studi. Maka terjadilah pergeseran minat yang mengakibatkan kelompok Program Studi tertentu menjadi menurun, sedangkan pada kelompok Program Studi lain (Teknik Mesin) terdapat lonjakan minat yang besar. Maka pengaruh ini mengakibatkan penurunan pada kelompok IPS dari 261.382 menjadi 208.143 dan pada kelompok IPA dari 88.579 menjadi 63.503.

Masih ada lagi faktor yang diduga sangat relevan untuk menerangkan penurunan jumlah pendaftar (baru) di UT, yaitu sebagaimana biasanya dihadapi oleh setiap bentuk inovasi. UT bagaimanapun dapat digolongkan sebagai salah satu contoh inovasi dalam sistem pendidikan tinggi dengan menerapkan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ). Hasil riset di bidang inovasi umumnya menunjukkan, diperlukan waktu cukup lama agar sebuah inovasi, apalagi inovasi di bidang pendidikan seperti UT yang kompleks,

diterima atau diadopsi oleh target audiensi. Proses untuk melalui tahapan-tahapan; "awareness, interest, trial, evaluation dan adoption" bukanlah hal yang sederhana, sehingga tentu saja dibutuhkan waktu yang cukup panjang. Apalagi upaya-upaya terobosan yang sistematis untuk mempercepat proses tahapan tersebut belum dilakukan secara berencana dan intensif. 80048

Dari berita-berita lisan, atau yang tertulis di surat kabar masih ada sejumlah siswa SMTA, orang tua dan bahkan anggota masyarakat dari lapisan profesional tertentu yang belum paham betul apa UT; status, prospek, dan sistemnya. Bahkan masih ada yang menganggap bahwa UT itu sebuah PTS (Mahfud, 1987).

Faktor lainnya adalah yang menyangkut tradisi kependidikan atau "educational tradition". Aspirasi pendidikan di masyarakat kita sesungguhnya sudah cukup tinggi dan kuat. Namun dalam waktu yang bersamaan, kesiapan atau "readiness" untuk memasuki SBJJ seperti yang diterapkan di UT masih berada di bawah batas tuntutan minimal SBJJ. Motivasi belajar, hasrat untuk mencapai sesuatu yang terbaik atau "need of achievement", dan sikap independensi atau kemandirian masih lemah dan belum kompatibel dengan tuntutan SBJJ di UT. Ditambah dengan masalah sehari-hari, personal, sosial, psikologikal, ekonomikal keluarga, dll, maka bukan tidak mungkin faktor ini dapat dipakai untuk menerangkan mengapa jumlah pendaftar baru dan jumlah mahasiswa UT yang mendaftar kembali juga mengalami kemunduran.

Studi yang dimaksud adalah untuk mengungkapkan faktor-faktor yang dikemukakan di atas dapat dipakai untuk menguraikan dan memahami sebab-sebab penurunan jumlah mahasiswa di UT.

## B. Tujuan

Secara singkat tujuan dari studi ini adalah dimaksudkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat dipakai untuk menguraikan dan menerangkan gejala penurunan motivasi lulusan SMTA/mahasiswa UT

untuk registrasi antara lain;

1. Ingin mengetahui faktor~faktor yang mempengaruhi kurangnya minat lulusan SMTA untuk mendaftar ke UT.
2. Ingin mengetahui faktor~faktor pendorong mahasiswa, sehingga mengambil keputusan untuk bertahan dalam sistem dan tetap melanjutkan studi di UT.
3. Ingin mengetahui faktor~faktor yang mempengaruhi mahasiswa, sehingga mengambil keputusan untuk tidak registrasi dan atau tidak melanjutkan studi di UT.
4. Ingin mengetahui persepsi mahasiswa non UT, terhadap sistem belajar di UT.

Hasil studi ini pada gilirannya dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan informasi dan masukan lainnya pada pengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan dalam rangka penataan dan pengembangan sistem (SBJJ) yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan sistem perencanaan , operasi dan evaluasi terutama yang berhubungan dengan pelayanan administrasi mahasiswa, dan pelayanan pendukung mahasiswa.
2. Memperbaiki desain program dan prosedur implementasinya di dalam UT sendiri, terutama yang berhubungan dengan kemahasiswaan.
3. Meningkatkan program komunikasi, administrasi, publikasi dan kerjasama terutama yang dipusatkan pada upaya untuk memperpendek dan mempercepat proses tahapan UT sebagai sebuah inovasi, sehingga UT diterima sebagai PTN yang inovatif.

Hasil akhir dari studi ini untuk memberikan rekomendasi berupa program, prosedur dan kegiatan~kegiatan yang perlu ditempuh UT untuk mengembangkan sistem yang lebih diarahkan pada peningkatan jumlah yang registrasi.



## BAB. II METODOLOGI

Sehubungan dengan metodologi akan diuraikan berturut-turut tentang sampel, prosedur pengumpulan data dan analisis data.

## A. Sampel

1. Informasi tentang penurunan pendaftar ulang dipilih mahasiswa baik yang registrasi dan yang non registrasi seluruhnya sebanyak 400 orang; dari mahasiswa UT UPBJJ Jakarta, namun yang dapat dianalisis dan dibandingkan mengapa ada yang tahan dalam sistem (91 orang) dan mengapa pula ada yang rentan dan keluar (sementara) dari sistem (109 orang).
2. Untuk mendapatkan informasi tentang "awareness, interest dan evaluation" siswa SMTA terhadap UT, dipilih sebanyak 750 siswa Kelas III dari sepuluh SMA di Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon dan Cianjur (masing-masing 75 siswa). Daerah ini dipilih pertama karena alasan ekonomis praktis dan kedua karena di daerah tersebut berada PTS besar, sedang dan "gurem". Studi ini juga melibatkan 200 siswa lulus dari SMA pada tahun 1986/1987; yang melanjutkan ke PTS, PTN non UT. Untuk melengkapi studi informasi tentang trial, adoption terhadap UT dalam studi ini dilakukan pula wawancara dengan sejumlah orang tua/wali siswa dan lulusan SMA sampel.

## B. Prosedur Pengumpulan Data

1. Data mahasiswa UT yang tetap bertahan dalam sistem (4 semester) dan yang non registered (2 semester) dipilih secara acak dari data statistik UT melalui komputer. Kemudian kepada mereka diberikan kuesioner melalui pos.

2. Data tentang siswa SMA kelas III dicari langsung ke sekolah sampel. Semua mereka yang menjadi responden diberikan kuesioner, mengisinya di rumah dan kemudian mengirimkannya melalui pos juga sebagian melalui "group administered"; diisi di kelas dan kemudian dikumpulkan oleh peneliti.
3. Untuk memudahkan pengumpulan data mengunjungi sejumlah PTS dan PTN dikunjungi dengan cara meminta izin untuk menemui mahasiswa baru (1986/1987) dan selanjutnya kepada mereka diberikan kuesioner, dan diminta mengembalikannya melalui pos. Sementara itu dibuat pula perjanjian dengan 20 orang mahasiswa untuk diwawancarai di kampus atau di luar kampus. Kesulitan yang paling besar adalah mencari 10 orang lulusan SMA yang tidak melanjutkan. Untuk itu terpaksa dilakukan pendekatan "snow ball"; bertanya dari satu responden ke responden lainnya siapa lagi yang diketahuinya tidak melanjutkan. Terhadap mereka pun dilakukan wawancara.
4. Pendekatan "snow ball" juga ditempuh untuk menemukan calon responden orang tua/wali siswa/mahasiswa. Selanjutnya wawancarapun dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari kelompok sampel ini.

### C. Analisis data

Analisis dilakukan secara berbeda sesuai dengan tujuan dari jenis data dari setiap sub studi yang bertujuan untuk melihat gejala penurunan motivasi mahasiswa UT dari siswa lulusan SMTA, dianalisis dalam bentuk persentase saja untuk melihat secara deskriptif kecenderungan pendapat mereka.

Dalam studi yang bertujuan untuk melihat kaitan antara faktor-faktor tertentu dengan registrasi tidaknya mahasiswa dilihat secara membandingkan semua faktor antara yang masih registrasi dengan yang sudah tidak registrasi lagi, chi-square dan t-test merupakan statistik yang tepat untuk ini.

### BAB III HASIL TEMUAN

#### A. Kurangnya Minat Lulusan SMTA Untuk Mendaftar ke UT

##### 1. Karakteristik Siswa SMTA

Dari 750 kuesioner yang disebar kepada siswa kelas III tahun ajaran 1987/1988 di 10 SMA ternyata kuesioner yang kembali sesuai dengan jumlah kuesioner yang disebar, dengan demikian tanggapan dari siswa cukup positif. Setelah data tersebut dianalisis, untuk kelengkapan studi ini dianggap perlu untuk dikemukakan karakteristik siswa SMTA.

##### a. Jenis kelamin dan umur

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa proporsi jenis kelamin siswa cukup berimbang, yaitu siswa pria (50,1%) dan siswa wanita (49,9%).

Lebih dari separuhnya (55,0%) siswa berusia antara 16-18 tahun, sedangkan siswa yang berusia antara 19-22 tahun sebanyak (45%). Berarti usia siswa SMA kelas III berkisar antara 16 sampai dengan 22 tahun.

##### b. Agama

Di sisi lain dapat pula diketahui bahwa 52,2% siswa beragama Islam, 21,9% Katholik, 19,0% Kristen dan 6,9% Budha. Ternyata siswa lebih banyak yang beragama Islam 52,2%, dari pada non islam, yaitu 47,8%.

##### c. Jurusan

Siswa yang mengisi kuesioner lebih dari setengahnya 50,5% adalah jurusan IPA, seperti telah dikemukakan di atas

bahwa jurusan IPA ini adalah yang mewakili jurusan A1 ( Fisika /Matematika) dan A2 (Biologi). Sedangkan 40,0% adalah jurusan IPS/A3, selebihnya 9,5% adalah jurusan Bahasa/A4. Dengan demikian siswa jurusan IPA menunjukkan jumlah yang paling banyak.

**d. Biaya**

Hampir seluruh siswa 93,1% siswa dibiayai oleh orangtuanya dan pada umumnya dibantu oleh kakaknya (97,2%) yang sudah mempunyai penghasilan tetap.

**2. Kurangnya pengetahuan siswa SMTA tentang UT**

**a. Status**

Satu-satunya Perguruan Tinggi yang menerapkan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) adalah Universitas Terbuka. Hingga saat inilah UT telah menginjak tahun ke lima.

Dengan usia ini diduga bahwa seluruh lapisan masyarakat terutama siswa SMTA telah mengetahui bahwa UT adalah Perguruan Tinggi Negeri. Namun kenyataan membuktikan masih terdapat sejumlah 31,4% siswa SMTA belum mengetahui status UT. Kemungkinan besar faktor inilah yang menjadi salah satu penyebab kurangnya minat siswa SMTA untuk melanjutkan ke UT. Sudah menjadi opini umum bahwa salah satu faktor yang paling kuat untuk menarik lulusan SMTA agar mau memasuki sebuah Perguruan Tinggi, adalah statusnya yang negeri. UT sesungguhnya berada pada posisi yang menguntungkan; berstatus negeri dan tanpa seleksi. Sudah pada tempatnya jika harapan untuk menampung lulusan SMTA sebanyak-banyaknya dapat dipenuhi seandainya saja mereka diberi informasi yang cukup terarah.

**b. Syarat-syarat masuk UT**

Tertarik tidaknya siswa atau lulusan SMTA untuk

melanjutkan ke sebuah Perguruan Tinggi sebagaimana dikemukakan di atas antara lain tergantung kepada lengkap tidaknya informasi yang dimiliki oleh calon mahasiswa. Bagaimana mungkin mereka akan tertarik melanjutkan ke UT, kalau syarat-syarat masuk UT pun belum diketahuinya. Ternyata masih terdapat 44,2% siswa SMTA yang mengakui belum mengetahui sama sekali tentang syarat-syarat masuk UT. Data ini mendukung sebuah saran bahwa informasi lengkap tentang UT perlu disampaikan agar calon mahasiswa betul-betul memahami seluk-beluk tentang UT.

**c. Cara mendaftar menjadi mahasiswa UT**

Kurangnya informasi UT mengakibatkan rendahnya pengetahuan siswa tentang cara pendaftaran masuk UT. Bukti menunjukkan bahwa 64,8% siswa belum mengetahui cara pendaftaran tersebut. Tentunya ini akan mengurangi daya dorong untuk mahasiswa UT.

**d. Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ)**

Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) yang diterapkan UT, ternyata belum diketahui oleh seluruh siswa SMTA. Hampir separuh dari responden (46,5%) belum mengetahui tentang sistem belajar yang diterapkan UT. Mereka juga menganggap bahwa SBJJ itu masih asing. Lebih dari 74% siswa mengatakan bahwa SBJJ itu masih asing bagi mereka.

**e. SPP**

Pada umumnya siapapun orangnya akan mengharapkan biaya yang semurah-murahnya dan menuntut imbalan yang lebih banyak dari pada biaya yang dikeluarkan. Sebetulnya UT telah memberi peluang untuk itu, karena SPP di UT relatif murah dibanding dengan Perguruan Tinggi lainnya, baik PTN konvensional, apalagi PTS. Namun informasi mengenai berapa besar SPP di UT belum banyak diketahui, sehingga 87,3% siswa

mengakui belum jelas berapa besar SPP di UT. Dari ketidaktahuan tentang besarnya SPP UT, mengakibatkan munculnya dugaan dari 43,9% siswa SMTA bahwa SPP UT mahal.

### 3. Persepsi siswa SMTA terhadap UT

#### a. SBJJ sulit dan memakan waktu lama

Sebagaimana kita ketahui bahwa SBJJ sampai saat ini masih dianggap sesuatu hal baru baik oleh mahasiswa UT sendiri, apalagi bagi siswa SMTA yang belum pernah mengalaminya. Hal ini perlu kita akui bahwa mereka telah terkondisi dan terbiasa dengan sistem belajar tatap muka sejak mulai duduk di bangku sekolah. Namun suatu kejutan apalagi hanya (33,7%) siswa SMTA berkesimpulan bahwa SBJJ itu sulit. Bahkan diantara mereka 36,2% sudah punya gambaran bahwa belajar menggunakan SBJJ akan memakan waktu lama untuk menyelesaikan studi di UT.

#### b. Program Studi UT terbatas

Munculnya alasan yang dilontarkan oleh 60,5% siswa SMTA tidak mau melanjutkan ke UT, adalah karena Program studi yang mereka inginkan tidak terdapat di UT. Hal ini dapat diartikan bahwa Program studi UT belum dapat menampung animo siswa SMTA, sehingga mereka katakan bahwa Program studi yang ada di UT terbatas. Pendapat ini mungkin merupakan bahan pertimbangan agar di masa dekat mendatang UT mampu membuka Program studi yang lebih bervariasi.

### 4. Mutu UT dan Prospek

Mutu suatu Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh berbagai elemen yang menopangnya. UT memang berbeda dengan Perguruan Tinggi lain kalau dilihat dari sistem belajar yang diterapkan. Padahal sistem belajar saja belum dapat menunjukkan mutu suatu universitas. Namun demikian terdapat sejumlah lulusan SMTA

(56,1%) yang beranggapan bahwa mutu UT berbeda dengan Perguruan Tinggi lain hanya melihat dari sistem belajar yang diterapkan UT, ini menimbulkan anggapan yang keliru dan hampir separuhnya (47,4%) dan berkesimpulan bahwa lulusan UT akan sulit untuk mencari kerja.

**a. Bahan belajar UT mahal**

Salah satu elemen dari perangkat SBJJ adalah materi bahan belajar yang disampaikan lewat modul. Modul di UT merupakan pengganti dari perkuliahan tatap muka yang dilakukan di Perguruan Tinggi konvensional. Disamping itu bahan belajar/modul UT dirancang dan dikembangkan begitu rupa sehingga tidak terlalu membebankan lagi mahasiswa untuk mencari-cari buku referensi lainnya.

Dari segi harga sebetulnya bahan belajar/modul UT itu tidak mahal kalau dibandingkan dengan isi/materi yang terdapat dalam modul tersebut. Namun sejumlah siswa SMTA (54,4%) mengatakan bahwa bahan belajar UT mahal. Mungkin mereka menduga bahwa mahasiswa diwajibkan membeli seperangkat bahan belajar secara sekaligus, padahal UT telah memberikan berbagai kemudahan seperti, dapat memphotocopy, belajar kelompok, dan tidak mewajibkan untuk memilikinya.

**b. Mahasiswa UT tidak ada batas umur**

Pada kenyataannya 80,0% mahasiswa UT sudah bekerja dan hanya 20,0% yang tidak bekerja. Umur mereka cukup bervariasi dari yang berusia muda sampai mahasiswa yang tua. Kenyataan ini sejalan pula dengan dugaan dari 48,5% siswa SMTA bahwa mahasiswa UT tidak ada batas umur. Mereka membandingkan dengan PTN lain yang membatasi tahun lulusan SMTA bagi pengikut Sipenmaru. Dengan adanya fleksibilitas seperti itu bagi lulusan SMTA dapat mengurangi minatnya masuk UT, karena dianggapnya masuk UT begitu mudah, dengan kata lain

kemudahan memasuki sebuah PT akan berbanding terbalik dengan besarnya minat memasukinya.

**c. Di UT tidak ada dosen**

Lebih dari 66,3% siswa SMTA beranggapan bahwa di UT tidak ada dosen, sehingga mereka khawatir tidak mendapat bimbingan yang baik apabila mereka belajar di UT. Walaupun mungkin mereka pernah mendengar di UT ada tutor sebagai pengganti kata dosen, namun tampaknya belum cukup memberikan jaminan pelayanan yang mereka harapkan.

**d. Masuk UT tanpa Sipenmaru**

Ada pendapat umum, makin sulit syarat masuk dan seleksi di suatu PT maka PT tersebut dianggap berkualitas tinggi. Salah satu alasan yang muncul dari sekelompok siswa SMTA (51,9%) bahwa mereka tidak memilih UT karena UT tanpa Sipenmaru, berarti terlalu mudah untuk memasukinya. Hal ini sejalan dengan butir b.

**e. Tidak ada kampus**

Lebih dari 71% siswa SMTA beralasan tidak memilih UT karena keinginan untuk sering bertemu dosen, teman, dan berorganisasi tidak mungkin terpenuhi. Tampaknya faktor ini pula yang mendorong lulusan SMTA untuk memilih universitas konvensional.

**f. Kurang setuju dengan sistem UT dan keluarga tidak mendorong**

Hampir 65% siswa SMTA tidak akan memilih UT karena kurang setuju dengan sistem yang diterapkan UT. Faktor ini masih ditambah lagi dengan pihak keluarga (61,2%) yang tidak memberikan dorongan untuk memasuki UT.



#### g. Program pendidikan

Dewasa ini banyak bermunculan di harian-harian ibu kota atau surat kabar lainnya bahwa kecenderungan lulusan SMTA untuk melanjutkan ke program pendidikan gelar (S1) nampaknya mulai dikesampingkan. Karena disamping terlalu lama dalam menyelesaikan studinya, juga keinginan untuk lebih cepat mendapatkan pekerjaan belum tentu terwujudkan. Alasan ini mendorong mereka untuk memilih program studi pendek/short course, karena mereka anggap relatif lebih murah dan akan lebih cepat untuk mendapat pekerjaan. Dari beberapa lulusan SMTA tahun ajaran 1986/1987 yang ditemui mengatakan bahwa mereka lebih senang memilih program pendidikan diploma/akademi (50%) dari pada belum tentu mampu untuk menyelesaikan Strata I (hasil wawancara).

#### h. Kemampuan ekonomi

Kemampuan ekonomi siswa (orang tua) yang ditemui, ternyata hanya 17% yang mengakui tidak mampu untuk melanjutkan kuliah baik ke PTN apalagi ke PTS. Namun untuk melanjutkan ke UT nampaknya mereka masih enggan karena di samping UT "off campus" juga dituntut untuk belajar mandiri (hasil wawancara). Namun sebaliknya 72% siswa mengatakan, bila tidak lulus Sipenmaru dan mereka mengakui mampu untuk membayar SPP di PTN konvensional, mereka akan tetap memilih PTS dan enggan untuk memilih UT.

#### i. PTS gurem

Bermunculannya PTS dari mulai kota besar hingga daerah tingkat II, adalah merupakan dampak dari adanya ledakan jumlah lulusan SMTA dari tahun ke tahun. Namun latar belakang mereka untuk memasuki PTS hanya disebabkan oleh gagalnya pada saringan Sipenmaru. Sebetulnya mereka mempunyai rasa enggan untuk masuk PTS, karena disamping biayanya relatif mahal

juga PTS itu sendiri belum mapan/gurem (PTS yang ditemui, 22% berstatus terdaftar).

Namun beberapa alasan sempat dilontarkan oleh beberapa mahasiswa, tertariknya dengan PTS antara lain; adalah lokasinya dekat tempat tinggal, cara mendaftar mudah, ada organisasi mahasiswa, pelayanan Tata Usaha lancar, Perpustakaan lengkap, Dosennya dari PTN, ujian negara dapat dicicil, dan beberapa mata kuliah menggunakan modul UT (hasil wawancara).

#### 5. Profil UT yang diharapkan

Pertama, motivasi belajar di PT tidak saja didorong oleh keinginan yang kuat, tetapi juga kampus, suasana kampus, bertemu teman/dosen juga merupakan daya pikat bagi siswa SMIA. Faktor ini pula yang mendorong mereka, sehingga menuntut agar UT menyelenggarakan kegiatan sebagaimana layaknya PT konvensional (72,5%), mahasiswa UT dapat terlibat dalam kegiatan sosial (86,0%), bila UT pakai sistem tatap muka (88,1%), bila UT dijadikan pilihan Sipenmaru (73,2%), dan apabila UT harus membuka konsultasi mahasiswa (95,9%).

Kedua, dimanapun dan siapapun yang mengikuti kuliah, tentu akan menuntut sesuatu yang membuat kemudahan dan keuntungan bagi dirinya. Oleh karenanya seperti halnya siswa SMIA mengharapkan agar mutu UT sama dengan PTN lain (96,9%), lulusan UT terjamin (97,5%), SPP UT murah (93,3%), lulusan UT tidak hanya semata-mata diukur dari nilai akhir ujian semester (89,2%). Hal ini mungkin merupakan bahan pertimbangan tentang profil UI di masa yang akan datang.

## B. Faktor-faktor Yang Berkaitan Dengan Registrasi Mahasiswa UT

### 1. Perbandingan Karakteristik Mahasiswa

Terdapat 17 karakteristik mahasiswa yang dianalisis oleh Chi-Square. Hasil temuan dari analisis ini ternyata bahwa terdapat tujuh karakteristik mahasiswa yang menunjukkan perbedaan antara mahasiswa MR dengan TR. Karakteristik tersebut adalah "jenis kelamin", "agama", "jenis pekerjaan", "teman serumah", "jam kerja", "hubungan langsung dengan UPBJJ", dan "menghubungi UPBJ dengan telepon".

Hasil analisis Chi-Square menunjukkan bahwa jenis kelamin merupakan karakteristik mahasiswa yang memperlihatkan perbedaan yang signifikan, yaitu bahwa mahasiswa wanita mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi untuk tidak melanjutkan studinya jika dibandingkan dengan temannya mahasiswa yang pria. Selain nilai Chi-Square tersebut di atas, juga bukti lain menunjukkan bahwa 65% mahasiswa wanita dalam studi ini tidak melanjutkan lagi.

Temuan ini sesuai dengan hasil studi sebelumnya yang dilaksanakan oleh Subandio dan Sulistiorini (1987). Sedangkan Greene (1966), Astin (1976) dan Woodley and Parlet (1983) mempunyai temuan yang berbeda dengan studi ini, yaitu mahasiswa pria mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi dari wanita untuk tidak melanjutkan studinya. Mungkin hal ini disebabkan karena perbedaan budaya dengan di Indonesia, yaitu wanita lebih terikat oleh keluarga ketimbang dengan studi. Selain itu di luar negeri, penghasilan pria sudah cukup tinggi dan tidak tergantung kepada tinggi rendahnya pendidikan, sehingga pendidikan bukan merupakan pendorong yang kuat untuk memperoleh penghasilan yang tinggi.

Agama juga memberikan petunjuk yang jelas, yaitu bahwa mahasiswa UPBJJ Jakarta yang beragama protestan mempunyai

kemungkinan yang lebih tinggi untuk melanjutkan studinya jika dibandingkan dengan yang beragama lainnya baik itu yang beragama Katolik, Islam, Hindu dan Budha. Terdapat 71.4% mahasiswa yang beragama protestan dalam studi ini meneruskan studinya, jauh lebih besar dari yang beragama lainnya yang rata-rata hanya kurang dari 50% saja.

Jenis pekerjaan mahasiswa juga memberikan petunjuk terhadap keputusan mahasiswa untuk registrasi, yaitu mahasiswa yang bekerja sebagai guru dan pegawai negeri mempunyai kecenderungan yang tinggi untuk melanjutkan studinya jika dibandingkan dengan mahasiswa yang bekerja pada perusahaan swasta atau ABRI. Hal ini bisa dipahami karena perusahaan swasta dan ABRI mempunyai regulasi yang sangat ketat, sehingga kemungkinan mereka kurang mempunyai waktu untuk belajar. Sedangkan mahasiswa yang bekerja sebagai pegawai negeri diduga mempunyai waktu yang cukup sehingga mereka bisa belajar di UT. Hal ini juga dibuktikan dengan 77,8% guru dan 58,1% pegawai negeri dalam studi ini meneruskan studinya. Sedangkan pegawai pada perusahaan swasta dan ABRI mempunyai persentase yang lebih kecil yaitu kurang dari 27% yang dapat meneruskan studinya. Apabila hal ini dikaitkan dengan karakteristik lain yang juga memberikan petunjuk terhadap perbedaan antara mahasiswa MR dan TR, yaitu tentang jam kerja. Mahasiswa yang mempunyai jam kerja antara 42-43 jam setiap minggu mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi untuk bertahan dalam sistem atau mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi untuk melanjutkan studinya. Di sini terdapat 69% mahasiswa yang mempunyai jam kerja 42-43 jam perminggu masih terus melaksanakan registrasi. Hal ini disebabkan karena mereka yang mempunyai jam kerja seperti itu adalah mereka yang pegawai negeri. Sedangkan pegawai swasta mempunyai jam kerja yang lebih tinggi dari 43 jam seminggu, sehingga sulit bagi mereka untuk dapat melanjutkan studinya.

Karakteristik lain ialah "teman serumah", yaitu mahasiswa yang

tinggal bersama keluarganya (anak dan istri/suami) mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk melanjutkan studinya jika dibandingkan dengan mereka yang tinggal dengan ibu saja atau sendirian. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal bersama keluarganya merupakan keluarga yang sudah mantap dalam kehidupannya. Keluarga ini tentunya sudah menikah dan mempunyai penghasilan yang tetap. Sedangkan mereka yang tinggal sendirian atau hanya dengan ibunya, merupakan kebalikannya, yaitu mereka belum mandiri, banyak yang belum berkeluarga, dan biasanya kehidupannya belum mapan sebagaimana halnya yang tinggal bersama keluarganya. Disamping itu mereka termasuk keluarga pecah, mungkin terjadi perpecahan diantara orang tuanya atau salah satu sudah meninggal, dan secara psikologis hal ini akan mengganggu terhadap kelangsungan studinya. Lebih dari 70% mahasiswa yang demikian tidak melanjutkan studinya lagi.

Karakteristik lain yang memberikan petunjuk terhadap perbedaan antara kelompok mahasiswa TR dengan yang masih bertahan (MR) ialah intensitas komunikasi antara mahasiswa dengan institusinya. Karakteristik ini agak berbeda dengan karakteristik yang sudah disebutkan diatas, dimana komunikasi menunjukkan aktifitas mahasiswa dan UT dapat menata sistemnya untuk meningkatkan intensitas komunikasi dengan mahasiswa. Chi-Square menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak pernah atau kurang aktif berkomunikasi baik dengan UT maupun dengan UPBJJ mempunyai tingkat kecenderungan yang lebih tinggi untuk tidak melanjutkan studinya, jika dibandingkan dengan mereka yang aktif berkomunikasi.

Mahasiswa yang tidak pernah atau jarang berkomunikasi lebih dari 60 % tidak meneruskan lagi. Begitu pula halnya mahasiswa yang tidak pernah atau kurang aktif untuk menghubungi UT dengan telepon juga menunjukkan kecenderungan yang tinggi untuk keluar dari sistem. Terdapat 60.9% mahasiswa seperti ini yang tidak melanjutkan lagi. Pacarella dan Terenzini (Vincent Tinto, 1986)

dalam studinya menemukan bahwa kontak dengan institusi merupakan interaksi yang sangat penting, dan mempengaruhi terhadap ketepatan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

Terdapat dua kemungkinan mengapa mahasiswa yang kurang komunikasi mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi untuk tidak melanjutkan studinya. Dalam hal ini terdapat hubungan yang simetris antara kurangnya komunikasi dengan registrasi atau tidaknya mahasiswa. Kemungkinan pertama ialah bahwa mahasiswa yang tidak pernah atau kurang aktif komunikasi dengan institusi akan menghadapi berbagai permasalahan, baik itu masalah belajar atau masalah lain yang berhubungan dengan sistem pelayanan di UT. Hal ini disebabkan karena mahasiswa itu sendiri tidak mau atau segan untuk bertanya sehingga masalahnya semakin berlarut-larut. Hal ini akan menyebabkan dia keluar dari sistem. Kemungkinan kedua ialah bahwa mereka tidak berkomunikasi dengan UT karena memang mereka sudah tidak melanjutkan lagi atau sudah berada di luar sistem. Yang jelas, kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan UT akan menyebabkan mahasiswa tidak dapat memahami sistem secara keseluruhan, dan ini akan menimbulkan masalah baru bagi UT. Dengan kata lain apabila UT mengharapkan dapat mengatasi permasalahan sehubungan dengan mahasiswa ialah dengan menciptakan berbagai kondisi yang memungkinkan mudahnya komunikasi dengan mahasiswa.

Dengan demikian segala permasalahan yang dihadapi mahasiswa akan segera dapat diatasi karena mahasiswa dapat langsung menanyakannya kepada UT.

## 2. Faktor-faktor yang menunjukkan perbedaan antara mahasiswa yang tidak registrasi lagi (TR) dengan yang masih melanjutkan (MR)

Yang dimaksud dengan faktor disini ialah faktor lingkungan, faktor administrasi, faktor studi dan persepsi dan motivasi. Sehubungan dengan faktor tersebut ingin diketahui faktor mana

saja yang mempunyai kaitan yang erat dengan registrasi tidaknya seorang mahasiswa. Hal ini akan ditunjukkan dengan uji banding antara faktor yang menjadi prediktor bagi mahasiswa MR dengan prediktor bagi mahasiswa TR.

Faktor lingkungan meliputi beberapa sub-faktor yaitu sub-factor "gangguan dalam keluarga", "dukungan keluarga" dan "meningkatnya tanggung jawab kerja". Faktor administrasi meliputi sub-factor "kesulitan dalam pengadministrasian", "meningkatnya biaya studi" dan "kesulitan dalam adaptasi dengan sistem baru". Faktor studi meliputi sub-faktor "kesulitan dengan belajar mandiri", "hambatan dalam ujian" dan "hambatan dalam belajar". Yang terakhir adalah faktor persepsi dan motivasi yang meliputi sub-faktor rendahnya "persepsi mahasiswa" terhadap UT, dan faktor yang berkaitan dengan erosinya motivasi yaitu "berkurangnya motivasi" karena sesuatu hal.

### 3. Faktor Keterikatan dan Motivasi

Terdapat 3 sub-faktor yang "membedakan" kelompok mahasiswa TR dengan MR secara signifikan. Sub-faktor tersebut ialah sub-faktor "gangguan dalam keluarga" dan "dukungan keluarga" yang tercakup dalam faktor lingkungan. Sub-faktor lain ialah "hambatan karena kenaikan biaya studi" yang tercakup pada faktor administrasi. Sedangkan sub-faktor lainnya terutama yang termasuk pada faktor studi dan faktor persepsi dan motivasi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

#### a. Faktor lingkungan

Gangguan dalam keluarga merupakan faktor yang menunjukkan perbedaan negatif yang signifikan antara kelompok mahasiswa TR dengan mahasiswa MR. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa MR di UPBJJ Jakarta cenderung mempunyai masalah dalam keluarganya jika dibandingkan dengan mahasiswa TR. Hal ini kurang

memberikan petunjuk yang jelas mengapa justru mahasiswa yang mempunyai permasalahan dalam keluarga yang cenderung mempunyai kemungkinan yang besar untuk melanjutkan studinya. Tentunya ada faktor lain yang mendorong mahasiswa untuk bertahan dalam sistem. Berdasarkan studi yang pernah dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat beberapa waktu yang lalu baik Subandio dan Sulistiorini (1987), Aria Djalil (1987) dan Zainul et al. menemukan bahwa mahasiswa MR mempunyai motivasi yang jauh lebih tinggi dari mahasiswa TR untuk menyelesaikan studinya. Beberapa variabel yang termasuk dalam gangguan dalam keluarga ialah "mahasiswa atau salah satu keluarganya mengalami sakit keras", "terjadinya kegoncangan dalam keluarga" misalnya perceraian, dan kematian, "mahasiswa atau istrinya melahirkan" atau "mahasiswa pindah rumah". Bagi mahasiswa MR, faktor gangguan dalam keluarga justru memacu mereka lebih giat belajar, karena mungkin mereka merasa sudah banyak berkorban, dan pengorbanan ini harus ditebusnya dengan belajar dengan baik.

Faktor lingkungan yang memberikan petunjuk adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok mahasiswa MR dengan mahasiswa TR ialah dukungan keluarga. Beberapa variabel yang termasuk dalam faktor ini ialah "keluarga kurang mendukung mahasiswa untuk studi di UT", "keluarga menghendaki kuliah pada PT konvensional", dan "pendapatan keluarga tidak mencukupi untuk membiayai studi". Hasil temuan menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai hambatan atau masalah karena kurangnya dukungan keluarga mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk keluar dari sistem dan tidak melanjutkan studinya lagi. Tentunya hal ini mempengaruhi mahasiswa, sehingga tidak konsentrasi lagi untuk belajar.

#### **b. Faktor administrasi**

"Hambatan karena kenaikan biaya studi" sebagai salah satu



variabel dari faktor administrasi menunjukkan perbedaan yang berarti antara kelompok MR dan TR. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai masalah karena merasa atau menganggap bahwa biaya studi di UT cukup tinggi, mempunyai kecenderungan yang besar untuk keluar dari sistem atau tidak melanjutkan studinya lagi. Hambatan semacam ini tidak dirasakan oleh mahasiswa MR, atau paling tidak bahwa mahasiswa MR tidak menganggapnya sebagai suatu beban yang harus dipikul, akan tetapi sebagai hal yang wajar bahwa bila ingin memperoleh pendidikan yang lebih tinggi tentunya harus mengeluarkan biaya. Disamping itu mungkin saja mahasiswa TR bukan mahasiswa yang mampu, akan tetapi karena ingin belajar di universitas, mereka mencoba menaksakan diri, walaupun akhirnya terpaksa mereka harus keluar karena mereka tidak mampu lagi untuk membiayai studinya. Memang masalah biaya ini merupakan masalah yang mendasar, dan kemampuan setiap orang tidak sama, sehingga dampaknya juga akan berbeda.

### c. Faktor studi

Hasil temuan menunjukkan bahwa tidak terdapat sub-faktor studi yang bisa membedakan kelompok MR dengan TR secara signifikan. Hal ini tidak berarti bahwa mahasiswa tidak mempunyai permasalahan dalam studinya. Akan tetapi sebaliknya bahwa baik mahasiswa MR maupun mahasiswa TR mempunyai permasalahan yang sama dalam studi. Hal ini dapat dibuktikan bahwa banyaknya mahasiswa yang mengeluh karena tidak dapat mempelajari modul secara mandiri, sulit untuk memecahkan berbagai persoalan tanpa bantuan dosen (baca :tutor), dalam tutorial mahasiswa mengharapkan bahwa tutor menerangkan saja materi modul tanpa ditanya oleh mahasiswa, atau mahasiswa tidak siap untuk tutorial dan sebagainya.

Faktor yang menyebabkan sulitnya belajar mandiri ialah bahwa mereka adalah produk dari pendidikan sistem tatap muka,

sehingga sulit bagi mahasiswa untuk membiasakan diri belajar secara mandiri. Kebiasaan disuapi, dijejali dengan sejumlah pengetahuan merupakan ciri dari sistem tatap muka. Sedangkan sistem mandiri lebih menekankan pada mendorong dan membangkitkan minat belajar ketimbang menjejali dengan pengetahuan. Walaupun mahasiswa MR dan mahasiswa TR menghadapi suatu permasalahan yang sama, namun kenyataannya keadaan seperti ini mempunyai dampak yang berbeda. Tentunya hal ini disebabkan oleh faktor lain di luar faktor studi, misalnya seperti sudah dikemukakan yaitu faktor kemampuan biaya. Senubungan dengan ini Powel dan Posner (Gray and Starke, 1984) menyatakan bahwa memang manusia mempunyai kecenderungan untuk menolak perubahan dalam suatu organisasi, atau paling tidak memerlukan waktu antara. Oleh karena itu dalam hal ini UT perlu secara gencar memasyarakatkan sistem belajar jarak jauh ini, bukan saja terhadap mahasiswanya tetapi juga terhadap calon mahasiswa dan seluruh masyarakat dalam rangka memberikan pengertian dan pengetahuan tentang belajar mandiri.

#### d. Faktor persepsi dan motivasi

Faktor persepsi dan kurangnya motivasi belajar kurang memberikan petunjuk untuk membedakan antara kelompok mahasiswa MR dan mahasiswa TR. Hasil temuan seperti terlihat pada tabel di muka menunjukkan bahwa baik mahasiswa MR maupun mahasiswa TR mempunyai persepsi dan motivasi yang sama. Dengan demikian permasalahan yang timbul sehubungan dengan faktor ini tidak menimbulkan pengaruh yang berbeda baik terhadap mahasiswa MR maupun TR.

Variabel yang termasuk ke dalam persepsi ini ialah "merasa rendah diri sebagai mahasiswa UT", "menganggap UT lebih rendah dari PT lain", "meragukan akan berhasil belajar di UT", dan "menganggap persaingan belajar di UT terlalu ketat". Sedangkan

variabel yang termasuk ke dalam kurangnya motivasi ialah sesuatu yang terjadi dan dapat mengurangi mahasiswa untuk meneruskan studinya, misalnya "mereka sudah memperoleh jabatan yang diidamkan", "mereka memperoleh penghasilan yang sangat tinggi" jika dibandingkan dengan lulusan universitas, atau "mereka masuk UT hanya coba-coba" dan sebagainya.

Apabila dilihat perbandingan rata-rata (mean), kelompok TR memperoleh 5.72, sedangkan kelompok MR 5.58, ini menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut menduduki skala lebih dari 1 (satu), untuk 5 skala Hal ini berarti bahwa baik mahasiswa TR maupun mahasiswa MR hampir tidak mempunyai masalah yang berkaitan dengan persepsinya maupun motivasinya. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa mahasiswa TR dan mahasiswa MR sama-sama tidak mempunyai masalah yang berkaitan dengan motivasi. Hal ini agak berbeda dengan studi sebelumnya misalnya yang dilaksanakan oleh Subardio dan Sulistiorini, Aria Djalil et al., dan Kuswaya yang menemukan bahwa faktor motivasi mahasiswa menduduki faktor utama yaitu mahasiswa yang sampai saat ini masih meneruskan studinya karena mereka mempunyai motivasi yang kuat yaitu ingin menyelesaikan studinya. Oleh karena studi ini hanya dilaksanakan di Jakarta, ini menunjukkan bahwa mahasiswa UPBJJ Jakarta tidak terhambat oleh tinggi rendahnya motivasi, akan tetapi ada faktor lain yang mempengaruhinya. Aria Djalil (1987) menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa UPBJJ besar seperti Jakarta, mahasiswanya bekerja pada perusahaan swasta. Sehubungan dengan hal tersebut, pada bagian awal dari laporan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja pada perusahaan swasta mempunyai kecenderungan yang tinggi untuk berhenti dari studinya. Dengan kata lain, bukan persepsi dan motivasi mahasiswa yang menentukan kecenderungan untuk registrasi atau tidaknya mahasiswa di UPBJJ Jakarta, akan tetapi faktor jenis pekerjaan.

## C. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan belajar mahasiswa UT

### 1. Karakteristik mahasiswa UT yang bertahan

Program studi favorit di UT adalah Administrasi Negara (45,6%) dan Ekonomi dan Studi Pembangunan (29,3%). Sebesar 34,8% mahasiswa berumur 32-37 tahun dan 30,4% berumur 38-47 tahun, dengan mahasiswa termuda berumur 21 tahun dan tertua 60 tahun. Sebanyak 87% mahasiswa adalah mahasiswa pria dan 30,4% berstatus belum menikah. Hanya 22,8% mahasiswa yang mempunyai ijazah Sarjana Muda atau Sarjana. Dari 77,2% pemegang ijazah SMTA tidak diketahui jumlah mahasiswa yang pernah mengikuti kuliah di Perguruan Tinggi dan tidak menamatkan studinya. Sebesar 57,6% adalah pegawai negeri dan hanya 14% yang berpenghasilan lebih dari 300.000 rupiah perbulan, meskipun 95,6% mahasiswa kuliah di UT atas biaya sendiri.

Dari data ini mahasiswa UT tersebut dapat diduga bahwa kelompok mahasiswa UT yang potensial adalah yang berumur sekitar 30 tahun, sudah berkeluarga dan berstatus pegawai. Dengan demikian UT juga perlu memberikan perhatian khusus pada kelompok mahasiswa ini karena selama ini orientasi UT lebih cenderung untuk menampung lulusan SMTA berusia muda. Banyak usaha telah dilakukan untuk menjangkau lulusan SMTA, antara lain dengan melakukan kunjungan ke SMTA-SMTA di Jakarta untuk memberikan informasi tentang UT. Demikian juga diberikan bimbingan belajar intensif bagi mahasiswa yang menginginkan suasana kelas atau yang kurang dapat belajar secara mandiri. Perhatian pada mahasiswa dewasa dapat diberikan dalam bentuk seminar ilmiah atau kuliah umum tentang penerapan ilmu pada pekerjaan sesuai dengan program studinya.

## 2. Motivasi Belajar

Mahasiswa memilih belajar di UT karena adanya kesempatan untuk belajar sambil tetap bekerja. Dengan demikian mahasiswa tetap dapat mengembangkan karir sekaligus melanjutkan studi. Selain alasan tersebut mahasiswa menganggap bahwa kualitas UT dan lulusannya sederajat dengan PTN lain. Hal ini dapat menjelaskan mengapa sebagian besar mahasiswa UT adalah berstatus pegawai dan pada umumnya adalah mahasiswa dewasa yang sudah mampu menilai kualitas dan prospek UT. Dan ternyata memang alasan utama mahasiswa memilih program Sarjana adalah untuk meningkatkan kualifikasi kerja dan memperdalam pengetahuan. Namun di dalam memilih program studi ternyata lebih didasarkan pada minat mereka dibandingkan dengan relevansinya dengan pekerjaan mereka. Ada kemungkinan bahwa program studi yang ditawarkan di UT memang tidak atau kurang relevan dengan pekerjaan mereka.

Mengetahui bahwa lebih dari separo responden mengharapkan untuk dapat meningkatkan kualifikasi kerja, UT dapat mempertimbangkan adanya kemungkinan untuk membuka program studi yang lebih menitik beratkan pada kerjasama dengan instansi-instansi yang berminat untuk keperluan up-grading pegawai instansi yang bersangkutan. UT juga perlu meningkatkan penyelenggaraan program studi yang sudah ada dengan menambah porsi kredit matakuliah keahlian (MKK). Kebijakan lain yang dapat ditempuh ialah mempertimbangkan kembali kurikulum setiap program studi agar matakuliah dasar keahlian (MKDK) dan MKK benar-benar mencerminkan keahlian yang diperlukan.

## 3. Biaya Studi

Banyak mahasiswa yang tidak mengetahui apakah biaya studi (SPP dan bahan belajar) di UT lebih mahal, sama mahal atau lebih murah dari PT lain. Namun, 56,5% mahasiswa menganggap biaya SPP UT tidak lebih dari PT lain dan 43,5% menilai biaya bahan belajar

UT tidak lebih mahal dari PT lain.

Sehubungan sebagian besar mahasiswa UT kuliah di UT atas biaya sendiri, sedangkan lebih dari separuh mahasiswa bekerja sebagai pegawai negeri. UT perlu terus meningkatkan mutu modul dan pelayanan mahasiswa agar biaya mereka untuk menamatkan studi. Meskipun dengan kondisi ekonomi yang terbatas, mahasiswa mungkin akan terus bertahan untuk kuliah di UT apabila diimbangi dengan mutu modul dan pelayanan terhadap mahasiswa yang terus meningkat.

#### 4. Modul dan kecocokan belajar.

Hanya 9,8% mahasiswa yang kurang puas mengikuti kuliah di UT. Hal ini sesuai dengan pendapat mahasiswa tentang materi modul. Lebih dari separuh mahasiswa menilai bahwa materi modul UT memang sesuai dengan yang diharapkan, relevan dengan pekerjaan, menarik dan mudah dimengerti dan dapat menambah pengetahuan. Namun, pendapat bahwa materi modul menarik dan mudah dimengerti hanya dinyatakan oleh sekitar 58% mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua modul disajikan secara jelas dan menarik sehingga sukar dimengerti. Untuk itu UT perlu menelaah kembali materi modul dan cara penyampaiannya. Mengingat modul merupakan sarana belajar mandiri, UT perlu meningkatkan penampilan fisik modul (misalnya; format dan kualitas penjilidan) dan kualitas modul (materi dan kejelasan bahasa) agar lebih mudah dipelajari secara mandiri. Apakah diperlukan revisi modul, maka revisi dapat dilakukan dalam bentuk yang lebih menarik, misalnya dengan memberi ilustrasi-ilustrasi yang relevan, atau menyajikan kembali dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti.

#### 5. Sistem UT

Meskipun hanya 38% mahasiswa yang menyetujui sistem penerimaan mahasiswa baru tanpa tes seperti yang sekarang dilaksanakan di UT, namun sistem tersebut memang yang terbaik

bagi UT mengingat banyaknya waktu yang diperlukan untuk tes masuk dan banyaknya waktu yang diperlukan untuk seleksi nilai ijazah. Dengan sistem yang ada sekarang memang setiap pemegang ijazah SMIA dapat menjadi mahasiswa UT, namun hanya mahasiswa yang berkemauan keras dan mampu belajar mandiri yang akan dapat bertahan di UT.

Tempat registrasi mahasiswa yang disukai adalah di UPBJJ. Oleh karena itu perlu terus memonitor persediaan modul di UPBJJ dan meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa agar UPBJJ dapat memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin kepada mahasiswa/calon mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa dapat memanfaatkan kehadiran mereka di UPBJJ untuk registrasi sekaligus untuk konsultasi.

#### 6. Status UT

Sebanyak 63% mahasiswa menilai bahwa kualitas UT sama dengan PTN lain, hal ini relevan dengan pernyataan mereka bahwa lulusan UT sederajat dengan lulusan PTN lain oleh karenanya dan mereka masuk UT. Mahasiswa yang bertahan belajar di UT dengan alasan bahwa mereka mendapat nilai yang tinggi dalam ujian.

#### 7. Ketahanan belajar

Ketahanan belajar adalah faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk tetap belajar di UT. Hampir seluruh mahasiswa UT Jakarta (95,7%) bertahan kuliah di UT karena setelah menjadi mahasiswa UT mereka masih tetap dapat bekerja.

Kelompok belajar merupakan faktor pengaruh terhadap kelangsungan belajar di UT (70%) mahasiswa tergabung dalam Kelompok Belajar.

## D. Persepsi Mahasiswa PTS Terhadap UT

### 1. Karakteristik Mahasiswa PTS

Responden mahasiswa umumnya berusia muda; lahir pada tahun 1968/1969 dan hanya 2% yang dilahirkan pada tahun 1965.

Dalam sub studi ini pada umumnya responden wanita, beragama Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik dan Budha. Tidak seorang pun responden mewakili agama Hindu. Status keluarga responden pada umumnya anak keempat dengan jumlah saudara rata-rata 2 orang. Hampir seluruh responden mengikuti orang tua (Bapak dan Ibu) dan tidak seorang pun yang berstatus berkeluarga.

Latar belakang pendidikan responden lulusan SMA, diantaranya mengambil jurusan IPA dan IPS dan lulus pada tahun 1987 pada umumnya mereka mengikuti ujian Sipenmaru, namun tidak beruntung untuk diterima atau akan tidak lulus. Alasan yang kuat bagi yang tidak mengikuti ujian Sipenmaru adalah karena pesimis, sudah menduga dirinya tidak lulus. Begitu mereka tidak lulus Sipenmaru umumnya mereka terus mendaftar ke PTS yang diinginkan pada Fakultas-fakultas yang statusnya disamakan atau diakui. Fakultas favorit yang dimasuki mereka adalah Ekonomi, Psikologi dan Teknik dengan mengambil jenjang S1.

Alasan yang kuat bagi mereka untuk memasuki PTS tersebut adalah PTS berlokasi di kota tempat tinggal, gampang transportasi dan lingkungan kampus tenang. Sedangkan alasan keluarga yang menonjol adalah dukungan dan persetujuan orang tua.

Selain itu kemudahan dalam memasuki PTS dan favorititas serta kegiatan organisasi kemahasiswaan sangat besar pengaruhnya dalam mahasiswa. Alasan ekonomi seperti SPP mahal nampaknya bukan masalah bagi keluarga mereka. Lebih jauh dari itu kelompok usia muda ini sangat terikat sekali dengan atmosfer kampus dimana ada gedung/ruang kuliah, ada interaksi dengan dosen, ada organisasi mahasiswa dan kegiatannya walaupun PTS tempat mereka kuliah kurang bermutu.



kurang bermutu.

Kebanyakan dari dosen mereka mempergunakan modul UT sebagai bahan kuliah. Mahasiswa juga memiliki modul UT yang dipinjam dari teman dan tidak segan-segan untuk difotocopy. Alasan mereka yang paling kuat dan menonjol mempergunakan modul UT adalah atas anjuran dosen sebagai buku wajib dan bukan referensi. Selain itu bahan ujian bersumber dari modul UT. Modul UT ini tidak hanya dipakai mahasiswa PTS, bahkan menurut mereka mahasiswa PTN pun menggunakannya.

Responden orang tua hampir seluruhnya ayah mahasiswa dengan usia yang paling dominan 50 tahun. Mereka pada umumnya tamatan SMTA ke bawah sedangkan yang berkualifikasi Sarjana tidak ada sama sekali. Orang tua mahasiswa ini hampir seluruhnya memiliki rumah sendiri yang kondisinya sedang dan berlokasi di pinggir jalan besar.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh mahasiswa bahwa anaknya kuliah di PTS. Penghasilan mereka antara Rp. 200.000,- s.d. Rp. 600.000,-. Mereka menanggung biaya kuliah putranya. Selain itu juga dikeluarkan biaya untuk membeli buku wajib, biaya transport dan bagi yang mondok menyiapkan biaya pemondokan. Rata-rata biaya yang dikeluarkan pertahun sebesar Rp. 900.000,-.

## 2. Pengetahuan tentang UT

Pada umumnya mahasiswa PTS pernah mendengar nama UT, melalui media televisi, koran dan teman-teman sepergaulan mereka. Sumber informasi yang paling dominan adalah TVRI sedangkan sumber informasi dari orang tua hampir-hampir tidak ada. Kalaupun ada, para orang tua ini hanya tahu sedikit tentang UT.

Pengetahuan orang tua mahasiswa tentang UT terbatas bahwa UT dapat diikuti sambil bekerja, biaya relatif murah. Sedangkan informasi lain yang berkaitan dengan sistem secara keseluruhan terutama sistem belajar tidak banyak diketahui misalnya tentang tempat belajar, waktu belajar, sistem registrasi, bahan belajar,

program studi, sistem belajar boleh dikatakan sangat minim. Demikian juga halnya dengan status Negeri UT, informasi UT dapat diperoleh di Kantor Pos cara mendaftargampang, biaya relatif murah. Sedangkan pengetahuan mereka tentang lokasi kantor UT, syarat menjadi mahasiswa, program studi, waktu mendaftar leluasa, bahan belajar ditulis oleh dosen PTN yang terkenal serta banyak dipakai oleh mahasiswa PTN dan PTS serta komputerisasi ujian, sungguh minim sekali.

### 3. Persepsi mahasiswa PTS terhadap sistem belajar UT

Pengetahuan yang sangat minim baik dari orang tua maupun dari mahasiswa merupakan hambatan, sehingga mereka ragu-ragu bahkan sebagian besar tidak berminat masuk UT. Hal ini dapat dilacak pula dari tradisi kependidikan kita yang konvensional (tatap muka), belum siap untuk memasuki SBJJ seperti yang diterapkan UT, karena pengetahuan dan kemampuan mereka masih berada di bawah batas tuntutan minimal SBJJ.

Motivasi belajar, hasrat untuk mencapai sesuatu yang terbaik dan sikap independensi atau kemandirian masih lemah dan belum kompatibel dengan tuntutan SBJJ di UT. Nampaknya bukan masalah ekonomi yang merupakan hambatan utama akan tetapi masalah-masalah psikologis lebih menonjol pengaruhnya. Lebih-lebih mereka masih muda dan menuntut perlunya sosialisasi antara sesama sebaya. Kondisi ini tentu saja berlawanan arah dengan sistem yang diterapkan oleh UT di mana menitikberatkan pada kemandirian. Naluri interaksi dan aktifitas bersama dalam suatu ruang atau wadah sosialisasi lebih dominan. Oleh karena itu pula, hampir seluruh mahasiswa PTS tidak pernah mencoba untuk mengetahui lebih jauh bahkan membeli formulir registrasi di UT.

Alasan mereka yang paling kuat untuk tidak mendaftar di UT adalah; tidak punya bahan informasi yang lengkap tentang UT, tidak ada penjelasan dari guru di SMTA, di UT harus belajar mandiri, jarang bertemu dosen, jarang bertemu mahasiswa, tidak

ada organisasi mahasiswa, tidak tahu cara mendaftar dan masih rendahnya popularitas UT. Karena kelangkaan informasi tentang UT yang diperoleh baik dari UT sendiri, orang tua maupun guru diduga sebagai penyebab kekeliruan persepsi mereka tentang UT. Di kota tempat tinggalnya tidak ada UT, UT dianggap PTS, kurang sesuai dengan usia remaja, lulusan UT kurang terjamin, bahan belajar UT mahal, tidak ada tes masuk dan tidak ketahuan tentang kualitas/mutu produk Universitas.

Karena dorongan sosialisasi yang tinggi dan image tentang kampus, maka mereka lebih tertarik masuk UT apabila di kota tempat tinggalnya ada Pusat Studi Mahasiswa (PSM). Dari sisi orang tua, menaruh harapan apabila UT ingin memasyarakat pada kelompok usia muda, maka UT perlu mengadakan penerangan langsung/kampanye ke SMTA-SMTA, orang tua dan masyarakat pada umumnya. Dilema sistem baru UT yang terpublikasi melalui mas media pada awal sistem baru UT, juga mempunyai dampak terhadap persepsi orang tua tentang cara mendaftar. Hal ini dapat dilihat dari harapan mereka bahwa sistem registrasi hendaknya tidak terlalu sulit.

Tentang pelayanan tutorial, kampus dan organisasi mahasiswa, pendapat orang tua pada umumnya tidak jauh berbeda dengan anaknya yaitu mereka mengharapkan kondisi sebagaimana yang pernah mereka alami dalam pendidikan konvensional atau tatap muka. Para orang tua mengharapkan pula distribusi bahan belajar langsung ke alamat mahasiswa, SPP tidak memberatkan. Sedangkan program studi diminta agar diperluas serta bervariasi mulai dari jenjang; short course atau offering packet sampai kepada jenjang S1. Tidak lupa disarankan dalam sistem ujian perlu dikembangkan bentuk Essay, ujian tidak hanya dalam bentuk objektif Test.

## E. Persepsi Mahasiswa PTN non UT Terhadap UT

### 1. Karakteristik Mahasiswa PTN non UT

Sebagian besar siswa yang melanjutkan ke PTN ini berada pada kelompok umur 19 ~ 20 tahun yaitu sebanyak 86,9%. Bahkan ada juga yang berumur 18 tahun (1,6%) dan 21 tahun (9,8%), namun yang paling banyak ialah mereka yang berumur 20 tahun (59%).

Sebagian besar (63,9%) beragama Islam, sedangkan Protestan menempati urutan kedua dengan 24,6%. Sisanya ialah Katolik dan Budha.

Suatu kenyataan menunjukkan bahwa siswa SMA yang berhasil melanjutkan ke PTN masih didominasi oleh laki-laki (57,4%). Dalam penelitian ini ada, sedangkan wanita sebanyak 42,6%.

Program KB yang dilancarkan pemerintah, ternyata memperlihatkan keberhasilan cukup lumayan. Ini terbukti dari data yang menunjukkan bahwa 76,7% responden berstatus sebagai anak ke 1 sampai ke 4, diantaranya 21,7% sebagai anak pertama, sama banyak dengan anak ke dua. Sisanya sebanyak 23,3% tersebar pada anak ke lima sampai ke 11. Namun anak ke 9 sampai 11 jumlahnya kecil sekali yaitu masing-masing hanya 1,6%.

Hal lain yang mendukung program KB adalah bahwa tidak ada satu pun responden yang sudah kawin, dengan kata lain 100% responden masih bujangan.

Tempat tinggal mereka selama ini lebih dari setengahnya (50,8%) satu rumah dengan orang tuanya sendiri, sedangkan yang serumah dengan saudara/familinya hanya 6,6% saja. Angka ini tidak jauh berbeda dengan mereka yang indekost atau sewa kamar yang berjumlah 42,6%. Ini berarti bahwa setengahnya memasuki PTN yang berlokasi di luar kota tempat orang tuanya tinggal. Hal ini wajar, lebih-lebih apabila di kota asalnya seperti Cianjur dan Cirebon tidak ada PTN.

Hampir seluruh (94,8%) responden yang terjaring dalam penelitian

ini adalah lulusan SMA tahun 1987, dan hanya 5,2% saja lulusan tahun 1986. Jurusan di SMA pun, sebagian besar (78,7%) berasal dari jurusan IPA. Yang terkecil yaitu IPS, hanya 9,8%, sedangkan sisanya 11,5% dari jurusan Bahasa.

## 2. Karakteristik Orangtua

Hampir seluruh responden (95,1%) menyatakan masih punya ibu, sedangkan yang ayahnya masih hidup berjumlah 88,5%. Dengan angka-angka itu maka mungkin ada sebagian kecil responden yang hanya hidup bersama ibunya saja, bapaknya saja, atau bahkan sudah yatim piatu. Usia orang tuanya, bapaknya rata-rata 52,5 tahun dan ibunya 47 tahun. Baik bapaknya maupun ibunya, tidak ada yang berumur kurang dari 40 tahun. Namun ada 9,5% yang usia bapaknya lebih dari 60 tahun, sedangkan ibunya hanya 1,9%. Dilihat dari segi pekerjaan orang tuanya, maka pekerjaan bapaknya paling banyak (31,5%) sebagai pegawai negeri sipil, disusul pegawai swasta (16,7%), wiraswasta (14,8%), pedagang (11,1%). Sisanya menyebar pada berbagai pekerjaan dengan jumlah masing-masing kurang dari 8%. Adapun pekerjaan ibunya, sebagian besar (65,5%) sebagai ibu rumah tangga. Ada juga yang menjadi pegawai negeri sipil dan wiraswasta, tapi jumlahnya masing-masing kurang dari 15%. Dari angka-angka itu dapatlah disimpulkan bahwa siswa yang melanjutkan ke PTN adalah yang berasal dari keluarga pegawai negeri pada umumnya. Yang berasal dari keluarga petani jumlahnya kecil sekali yaitu sekitar 3,7%.

## 3. Persepsi Mahasiswa PTN non UT terhadap UT

Nama Universitas Terbuka bagi mereka nampaknya tidak asing lagi karena seluruhnya telah mendengar, bahkan setengah dari mereka (50,8%) menyatakan sering mendengar. Mereka mengetahui UT dari berbagai sumber terutama dari Televisi dan surat kabar serta majalah. Mereka juga sebagian besar (73,8%) pernah bertanya-tanya mengenai segala sesuatu tentang UT, bahkan ada 6,5% yang menyatakan

sering, walaupun tidak jelas ke mana dan kepada siapa mereka bertanya. Kalaupun ada sebagian kecil (32,8%) yang memperoleh informasi dari gurunya, mungkin saja informasi itu masih kurang jelas. Dan meski bertanya kepada orang tuanya sendiri, cenderung tidak menambah kejelasan karena sebagian besar orang tuanya (71%) hanya mengetahui UT serba sedikit dari surat kabar. Lebih-lebih lagi sebagian besar (57%) orang tua mereka tidak pernah menyarankan anaknya agar memasuki UT walaupun tidak melarang secara tegas. Alasan yang dikemukakan oleh mereka ini antara lain ialah karena di kotanya tidak ada UT, jarang bertemu dengan dosen dan teman, harus belajar sendiri, bahan belajar mahal, program studi yang diinginkan tidak ada, dan kurang sesuai dengan usia remaja. Dengan demikian tentu saja pengetahuan para siswa tentang UT itu terutama yang menyangkut teknis lebih rinci sangat terbatas. Hanya setengah lebih sedikit dari mereka yang hanya mengetahui bahwa kantor UT terdapat di mana-mana, informasi tentang UT dapat diperoleh di kantor Pos, persyaratan menjadi mahasiswa mudah, program studi banyak pilihan, dan ujian diperiksa dengan komputer. Tapi bahwa UT merupakan Perguruan Tinggi Negeri, sebagian besar (75,4%) sudah diketahui. Namun demikian, ternyata hanya 47,5% saja responden yang sama sekali tidak punya niat untuk memasuki UT, sementara ada 9,8% yang menyatakan ingin masuk dan sisanya merasa ragu-ragu.

Bagaimanapun terbatasnya pengetahuan mereka tentang UT, data menunjukkan bahwa ada 24,6% yang pernah membeli formulir pendaftaran masuk UT. Angka ini diduga merupakan sebagian dari mereka yang menyatakan ingin dan ragu-ragu memasuki UT. Formulir pendaftaran ini pun rupanya hanya sebagai pelampiasan dari keingintahuan mereka tentang UT lebih banyak sebab ternyata tidak ada seorang pun yang kemudian mendaftarkan diri.

Dapat disimpulkan bahwa beberapa alasan yang dominan (lebih dari 70%) mengapa mereka tidak memasuki UT ialah:

- a. Tidak mempunyai bahan informasi yang lengkap tentang UT (83,6%)
- b. Tidak ada pengarahan/penjelasan dari Kepala SMA (82%)

- c. Jarang bertemu dosen untuk kuliah (79%)
- d. Tidak tahu caranya mendaftar (75%)
- e. Harus belajar sendiri (73,8%)
- f. Jarang bertemu dengan sesama teman sekuliah
- g. Mutu UT lebih rendah daripada PTN yang dimas

bagai  
juga  
maupun  
akan  
mereka  
bahan  
k pula  
yang  
liki

Alasan lain yang cukup menantang ialah karen  
kampus, tidak ada organisaasi mahasiswa, lulusan  
dan kuliah di UT memerlukan waktu lama. Sedangkan  
tua, program studi, kurang terkenalnya UT, dan biaya  
menjadi masalah.

mereka  
bahan  
k pula  
yang  
liki

Persoalan minat siswa untuk memasuki UT ini  
andaikata ada Pusat Studi Mahasiswa UT atau UT me  
kuliah seperti Universitas tatap muka biasa. Hasilnya  
angka-angka sebagai berikut:

- a. Yang berminat dan berminat sekali ada sebanyak 42,6%  
lima kali lipat dari semula 9,8%
- b. Yang kurang berminat naik cukup lumayan sebesar 7% menja  
dengan asumsi bahwa "kurang berminat" identik dengan "ragu-
- c. Yang ngotot tidak akan masuk UT juga menurun drastis dari sem  
47,5% menjadi 4,9%.

Seandainya angka-angka tersebut dihubungkan dengan rumusan  
kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya, maka kesimpulan  
selanjutnya adalah bahwa hampir seluruh siswa menginginkan masuk ke  
perguruan tinggi yang menggunakan sistem perkuliahan tatap muka.  
Pertanyaan yang timbul kemudian ialah jika para siswa SMTA  
memperoleh informasi/pengarahan yang lengkap dan jelas tentang UT  
apakah:

- ~ Minat siswa akan naik ?
- ~ Berapa persen yang berminat masuk UT dari populasi siswa kelas  
III ?
- ~ Dari yang berminat itu berapa persen yang benar-benar masuk UT ?

Kesemuanya itu nampak menarik untuk ditelusuri secara nasional.  
Khusus mengenai modul UT, dari data yang ada dapat dijelaskan

sebagai berikut:

Sudah diduga sejak semula bahwa modul-modul UT ini selain sebagai bahan pelajaran wajib di lingkungan UT sendiri tapi ternyata juga dipergunakan di banyak perguruan tinggi lain baik negeri maupun swasta. Walaupun secara kuantitatif angkanya tidak tinggi, akan tetapi ada 11,5% responden yang menyatakan bahwa dosen-dosen mereka di perguruan tingginya mempergunakan modul UT sebagai bahan perkuliahan terutama MKDU. Hal ini membawa pengaruh yang baik pula terhadap para mahasiswanya dimana ada sebagian kecil (17,2%) yang juga mempunyai modul. Berbeda dengan para dosen, modul yang dimiliki oleh para mahasiswa sebagian besar (66,7%) berupa modul MKDK. Modul-modul tersebut diperoleh dengan berbagai cara yaitu meminjam dari orang lain (37,5%), memfotocopy sendiri (25%), dan pemberian dari orang lain (25%). Hanya 12,5% saja dari mereka yang membeli modul sendiri, padahal sebagian besar responden (78%) menganggap harga modul itu mahal.

Sebenarnya dosen mereka sebagian besar tidak menganjurkan mahasiswanya untuk memiliki modul, apalagi mewajibkan. Alasan para mahasiswa memiliki modul sebagian besar karena :

- a. Banyak membantu dalam mempelajari matakuliah yang diberikan oleh dosen yang bersangkutan
- b. Berguna sebagai buku penunjang meski seluruhnya berpendapat bahwa modul UT itu tidak mudah dipelajari.
- c. Dari kuliah dosen tidak ada buku pegangan
- d. Materi ujian bersumber dari modul
- e. Modul tersebut dipakai juga oleh mahasiswa PTN lainnya.



## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Faktor-faktor kurangnya minat lulusan SMTA untuk mendaftar ke UT

Kurangnya pengetahuan lulusan SMTA tentang UT, terutama mengenai belum jelasnya status, syarat-syarat masuk dan cara mendaftar ke UT. Disamping itu mereka juga ada yang mengakui kurang mengetahui banyak tentang SBJJ.

Lulusan SMTA beranggapan bahwa SBJJ sulit, sehingga mereka membayangkan betapa lama untuk menyelesaikan studi di UT. Mereka beranggapan pula bahwa Program studi di UT terbatas, anggapan ini muncul karena jurusan yang diinginkan mereka belum ditawarkan di UT.

Lulusan SMTA mempunyai persepsi bahwa mutu UT tidak sama dengan mutu PT lain, sehingga mereka berkesimpulan bahwa lulusan UT sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Persepsi mereka yang lebih menarik adalah bahwa bahan belajar UT mahal dan sulit diperoleh padahal mereka belum menjadi mahasiswa. Namun di sisi lain mereka menduga-duga bahwa mahasiswa UT tidak ada batas umur, tidak ada dosen sehingga faktor tersebut ikut membentuk citra yang kurang positif terhadap UT.

Masuk UT tanpa Sipenmaru merupakan salah satu alasan yang dilontarkan oleh mereka, mengapa tidak memilih UT. Alasan lainnya adalah SPP mahal, jarang bertemu dosen dan hampir semua kegiatan kampus tidak ada di UT, sehingga nampaknya ada kecenderungan bahwa orang tua mereka tidak atau kurang mendorong anaknya untuk memasuki UT.

Keikutsertaan lulusan SMTA dalam Ujian tulis Sipenmaru, menunjukkan bahwa mereka berkeinginan untuk melanjutkan ke PTN konvensional. Namun keterbatas kapasitas PTN, mendorong mereka

untuk memilih PTS, walaupun diberi kesempatan dua kali untuk bersaing dalam Sipenmaru. Gejala yang mempengaruhi mereka untuk memilih PTS disebabkan oleh kegagalan mereka pada Sipenmaru, sedangkan untuk memilih UT nampaknya masih enggan. Dari data yang ada UT sebagai pilihan terakhir setelah tidak lulus Sipenmaru dan atau mampu masuk PTS.

## 2. Faktor-faktor yang berkaitan dengan registrasi mahasiswa UT

Terdapat beberapa karakteristik mahasiswa yang dapat digunakan sebagai petunjuk untuk membandingkan antara kelompok mahasiswa MR dan Mahasiswa TR antara lain adalah bahwa mahasiswa wanita mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi untuk tidak melanjutkan studinya jika dibandingkan dengan mahasiswa pria. Hal ini dikaitkan dengan kondisi budaya bangsa Indonesia, bahwa wanita lebih memusatkan perhatiannya terhadap keluarga ketimbang studinya terutama bagi mereka yang sudah berkeluarga.

Mahasiswa yang beragama protestan di UPBJJ Jakarta menunjukkan kemungkinan yang lebih tinggi untuk melanjutkan studinya jika dibandingkan dengan yang beragama lainnya.

Mahasiswa yang bekerja sebagai guru atau pegawai negeri mempunyai tingkat kecenderungan yang lebih tinggi untuk meneruskan studinya jika dibandingkan dengan mereka yang bekerja pada perusahaan swasta. Hal ini disebabkan karena mereka yang bekerja sebagai guru atau pegawai negeri mempunyai waktu yang lebih longgar, sedangkan mereka yang bekerja di perusahaan swasta mempunyai waktu yang lebih ketat, sehingga sulit bagi mereka untuk mengatur waktu belajar.

Mahasiswa yang tinggal bersama keluarganya (istri/suami dan anak) mempunyai kecenderungan untuk melanjutkan studinya jika dibandingkan dengan mereka yang tinggal sendirian atau dengan ibu saja. Hal ini memberi petunjuk bahwa mereka yang tinggal bersama keluarganya ialah mahasiswa yang sudah mapan baik dari segi

ekonomi maupun dari kehidupan rumah tangga.

Dari segi komunikasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai intensitas yang tinggi dalam komunikasi dengan UT, baik secara langsung atau menggunakan telepon mempunyai kemungkinan yang lebih tinggi untuk meneruskan studinya jika dibandingkan dengan mereka yang jarang berkomunikasi menunjukkan besarnya perhatian, keterikatan dan motivasi mahasiswa untuk studi.

Faktor gangguan keluarga, yaitu terjadinya kegoncangan dalam keluarga seperti sakit keras, perceraian, melahirkan atau salah seorang keluarga meninggal dunia, merupakan faktor yang membedakan antara mahasiswa TR dan MR. Ternyata mahasiswa MR lebih banyak memperoleh permasalahan dalam keluarga, walaupun ini tidak menyebabkan mereka berhenti dari studinya. Dengan demikian faktor gangguan keluarga bukan prediktor bagi berhentinya registrasi mahasiswa.

Faktor keuangan memberikan petunjuk bagi registrasi atau tidaknya mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai permasalahan karena kurangnya biaya, mempunyai tingkat kemungkinan untuk berhenti dari studi di UT. Faktor studi tidak memberikan petunjuk yang jelas tentang kemungkinan tidak registrasinya mahasiswa. Hal ini disebabkan karena baik mahasiswa MR maupun mahasiswa TR sama-sama mempunyai masalah dalam belajar mandiri. Mereka belum dapat meresapi, meyakini dan melaksanakan proses belajar mandiri, karena mereka adalah produk dari pendidiktatap muka. Dengan demikian faktor studi bukan merupakan prediktor bagi tidak registrasinya mahasiswa.

### 3. Persepsi Mahasiswa Non UT terhadap sistem belajar UT

Persepsi mahasiswa PTS terhadap keberadaan UT pada dasarnya bertitik tolak dari kondisi sosio psikologis mereka sebagai generasi yang dikelompokkan "usia muda". Mereka sedikit sekali mengenal seluk beluk UT bahkan ada yang sama sekali tidak pernah

mendengar UT sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di tanah air ini. Informasi tentang UT yang diperoleh dari orang tua, dan guru tidak memadai, karena mereka pun tidak lebih tahu tentang UT. Dari pihak UT upaya kearah kampanye pada sasaran tertentu ini baru gencar dilaksanakan pada tahun 1987 dan itupun hanya di Jakarta, sementara di daerah-daerah/UPBJJ nampaknya tidak banyak dapat melangkah karena kekurangan anggaran yang selalu menjadi alasan.

Lebih jauh dari pada itu, maka apabila UT ingin memasyarakat pada kelompok usia muda ini perlu disusun strategi yang tidak hanya menuju ke sasaran (target audience saja), akan tetapi perlu juga dilihat dari konteks lingkungan kelompok usia muda ini dimana ia terikat kepada lingkungan orang tua, lingkungan sekolah. Jadi upaya kampanye kepada orang tua apapun bentuknya dan kampanye kepada guru-guru perlu dilaksanakan. Ironisnya mahasiswa UT terdiri dari banyak guru-guru SMA; kenapa tidak dapat melakukannya?

Padahal program memasyarakatkan UT, bagi guru-guru yang akan menyelesaikan S1 nya dapat dituangkan dalam program intra kurikuler seperti KKN atau PPL (Zainul Ittihad Amin, 1989).

Pada umumnya mereka yang kuliah di PTS ini, karena tidak lulus ujian Sipermaru. Walaupun ada UT sebagai PTN memberikan peluang, mereka lebih berminat memasuki PTS betapapun guremnya sebuah PTS tersebut. Kondisi sosial psikologis dan tradisi kependidikan kita banyak mempengaruhi. Aspirasi pendidikan masyarakat kita sebetulnya sudah cukup tinggi dan kuat. Namun dalam waktu yang bersamaan "kesiapan" untuk memasuki Sistem Belajar Jarak Jauh seperti yang diterapkan UT berada di bawah batas tuntutan minimal SBJJ.

Maka lebih tertarik pada suasana kampus ada dosen yang memberikan kuliah dengan frekuensi cukup tinggi, ada organisasi mahasiswa dengan segala aktivitasnya. Selain itu motivasi belajar, hasrat untuk mencapai sesuatu yang terbaik dan

sikap independensi atau kemandirian masih lemah pula.

Salah satu hal yang menarik dari komentar mahasiswa agar tutor langsung saja menjelaskan materi modul, tanpa harus menunggu pertanyaan dari mahasiswa (KST, 1986). Sikap ini mungkin dapat dianggap sebagai pertanda bahwa mahasiswa kita pada umumnya belum siap dengan suasana belajar non konvensional. Hal ini sesuai dengan klaim para ahli sosiologi dan antropologi kita bahwa mahasiswa harus memiliki unsur-unsur individualitas dan otonom yang tinggi.

## B. Saran

Pertama, adanya salah satu indikasi yang ditemui bahwa alasan enggannya siswa SMTA untuk melanjutkan ke UT disebabkan oleh minimnya pengetahuan tentang UT. Dengan demikian, upaya untuk menyampaikan informasi tentang seluk beluk UT kepada siswa SMTA dapat dianggap urgen. Informasi ini dapat dilakukan pada setiap menjelang dilaksanakannya Ebtas/Ebtanas oleh petugas UT pusat, UPBJJ atau guru SMTA yang kebetulan sebagai mahasiswa/alumni UT. Selain itu, promosi tentang UT dapat dilakukan melalui iklan media cetak atau elektronik.

Promosi secara tidak langsung dapat pula dilakukan melalui kegiatan mahasiswa UT, seperti pertandingan olah raga. Disamping itu dapat juga memanfaatkan kegiatan-kegiatan kesenian seperti; perlombaan vokal group, baca puisi drama, dll. Kegiatan-kegiatan mahasiswa UT perlu pula ditonjolkan di masyarakat seperti kegiatan "Bhakti Sosial" dan atau "Sosialisasi", pendek kata kegiatan-kegiatan seperti yang dilakukan oleh PT konvensional dalam kegiatan ekstra-kurikuler. Lewat kegiatan-kegiatan tersebut di atas nampaknya akan lebih merangsang minat siswa SMTA untuk masuk UT, atau setidaknya tidak menambah pebgertian mereka tentang kehadiran dan peranan UT. Kedua, terbatasnya program studi yang ada di UT saat ini muncul pula sebagai dasar alasan

yang cukup kuat mengapa mereka tidak tertarik untuk masuk UT. Atas temuan ini kiranya suatu penelitian agar dapat menentukan Program studi apa yang diharapkan mereka; perlu dilakukan.

Ketiga, cukup banyak siswa SMTA yang enggan masuk UT karena khawatir mereka belum mampu belajar secara mandiri. Dari informasi yang mereka sampaikan ada semacam keinginan bahwa UT perlu menciptakan "iklim kampus" (tidak mesti harus kampus dalam pengertian konvensional) dimana mahasiswa UT dapat mengembangkan identitas dirinya.

Mungkin keinginan siswa SMTA sebagaimana dikemukakan di atas dapat diwujudkan oleh UT dalam dua bentuk. Pertama, adalah meneruskan pola pelayanan mahasiswa UT seperti yang sekarang dikembangkan oleh Pusat Studi Mahasiswa dan Sasana/Sanggar Belajar. Kedua, bukankah ada kemungkinan jika kampus (Kantor) UT yang sekarang ini juga berfungsi sebagai tempat belajar/tutorial intensif bagi mahasiswa UT yang masih muda atau membutuhkannya? Jika kemungkinan kedua terwujudkan, rasanya tidak mustahil "iklim kampus" secara perlahan-lahan akan berkembang di kalangan mahasiswa UT.

Sebaiknya UT sudah mulai memikirkan tentang pembatasan pengambilan SKS dengan kriteria yang lebih jelas (tidak hanya dari segi uang). Kriteria yang dapat digunakan disini misalnya adanya perbedaan mahasiswa "full time" dengan "part time". Bagi mahasiswa yang bekerja (part time) hanya diperbolehkan mengambil 12 SKS saja, sedangkan mahasiswa yang tidak bekerja (full time) dapat mengambil 18 SKS. Atau dengan kriteria lain misalnya dengan jumlah jam kerja, apabila jam kerja kurang dari 40 jam/minggu dikategorikan sebagai part timer. Oleh karena itu baik MR maupun TR mengalami hambatan dalam sistem belajar mandiri, sebaiknya UT mulai memikirkan tentang kemungkinan dilaksanakannya orientasi studi mahasiswa baru untuk mengenalkan sistem belajar mandiri di UT, yang meliputi tentang cara pengambilan mata kuliah, menentukan jumlah SKS, cara belajar yang efektif, cara

agar mahasiswa dapat segera memperoleh modul pada saat registrasi. Dengan perkataan lain, modul untuk matakuliah yang ditawarkan harus sudah tersedia pada saat masa registrasi dimulai.

UNIVERSITAS TERBUKA

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Astin, Alexander, W. (1976). Preventing Students From Dropping Out. London : Jossey-Bass Publisher.
- Djalil, Aria et al. (1985). Research on Tutorial System at Universitas Terbuka, PUSLITABMAS UT, Jakarta.
- Djalil, Aria.(1987). Hasil Kajian Tutorial III (ringkasan), Puslitabmas UT, Jakarta.
- Wihardit, Kuswaya (1988). Non-registered student at UT, SFU-UT, Jakarta Indonesia.
- Subandio dan Sulistiorini.(1987). Studi Penelusuran Mahasiswa UT, Puslitabmas UT, Jakarta.
- Tinto, Vincent. (1986). "Dropping out and Other Forms of Withdrawal from College". Increasing Student Retention, (Lee Noel at al. Eds.). London: Josey-Bass Publisher, pp.28-43.
- Gray, Jerry L. and Federick A. Starke. (1984). Organizational Behavior, Concept and Application, (3rd), Sydney.



JUKLAK PETULAS

DALAM RANGKA STUDI TENTANG PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
REGISTRASI BAGI MAHASISWA LAMA DAN BARU  
UNIVERSITAS TERBUKA



UNIVERSITAS TERBUKA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
JAKARTA, MARET 1988

## I. Pendahuluan

"Studi Tentang Proses Pengambilan Keputusan Registrasi Bagi Mahasiswa Lama dan Baru Universitas Terbuka" dilaksanakan di 10 SMA yang ada di wilayah DKI dan Jawa Barat yaitu :

1. DKI : - SMA Negeri II Jakarta, Jln. Gajah Mada No.  
- SMA Tarakanita Jakarta, Jln. Pulo Raya IV no. 17
  
2. Jabar: - SMA Negeri II Bogor, Jln. Mantarena  
- SMA Kesatuan Bogor, Jln. Ranggagading I  
- SMA Negeri Cianjur, Jln. Pangeran Hidayatullah no. 62  
- SMA Mardijuana Cianjur, Jln Siliwangi  
- SMA Negeri II Bandung, Jln Cihampelas  
- SMA BPK Bandung, Jln Pasir Kaliki  
- SMA Negeri II Cirebon, Jln Dr. Cipto Mangunkusumo  
- SMA Santa Maria Cirebon, Jln. Sislinganangaraja.

Untuk kelancaran pengumpulan data dalam studi ini dianggap perlu disusun petunjuk pelaksanaan. (juklak), yaitu untuk pedoman bagi petugas selama menjalankan kegiatan penelitian di daerah. Namun pedoman ini hanya merupakan petunjuk secara umum saja, sedangkan teknis pelaksanaannya tergantung kepada petugas untuk mengaturnya atau menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ditemui di daerah, yang penting tujuan studi ini dapat tercapai dengan baik.

Semoga juklak ini dapat membantu petugas dalam melaksanakan kegiatan penelitian tersebut.

## II. Petunjuk Pelaksanaan

### A. Tahap Persiapan

1. Pengarahan tatacara pelaksanaan (koordinator)
2. Perlengkapan yang harus dibawa:
  - a. Alat penelitian (kuesioner/Pedoman wawancara) untuk setiap SMA terdiri dari:
    - (1) 75 kuesioner siswa kelas III SMA
    - (2) 30 kuesioner siswa lulusan SMA (15 kuesioner yang melanjutkan ke PTS gurem dan 15 kuesioner untuk yang melanjutkan ke PTN non UT).
    - (3) 9 Daftar wawancara:
 

- lulusan SMA yang tidak melanjutkan	( 1 )
- lulusan SMA yang melanjutkan ke PTN	( 1 )
- lulusan SMA yang melanjutkan ke PTS Gurem	( 1 )
- orang tua lulusan SMA yang melanjutkan ke PTN	( 1 )
- orang tua lulusan SMA yang melanjutkan ke PTS gurem	( 1 )
- orang tua lulusan SMA yang tidak melanjutkan	( 1 )
- orang tua siswa kelas III SMA	( 1 )
- orang tua lulusan SMA yang melanjutkan ke UT (continue)	( 1 )
- orang tua lulusan SMA yang melanjutkan ke UT (drop out)	( 1 )
  - b. Kelengkapan administrasi (SPPD dan Surat Tugas)
  - c. Lain-lain

### B. Tahap Pelaksanaan

1. Hari ke I : Petugas lapangan (peneliti sampai di tempat tujuan dan melapor kepada Kepala SMA yang bersangkutan untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta mengatur kegiatan langsung yaitu menyebarkan 75 kuesioner kepada siswa SMA kelas III ( Jurusan IPA, IPS dan Bahasa masing-masing 25 kuesioner). Selanjutnya meminta data siswa lulusan SMA tahun ajaran 1986/1987 untuk menyebarkan 30 kuesioner untuk lulusan yang melanjutkan ke PTN dan PTS masing-masing 15 kuesioner. Serta meminta data untuk mencari siswa lulusan / orang tua yang akan diwawancarai.(lihat daftar responden)
2. Hari ke II: Menyebarkan 30 kuesioner secara langsung kepada lulusan SMA yang melanjutkan ke PTN dan PTS. Andaikata sampel tersebut tidak dapat ditemui, maka cara lain adalah mencari alamat sampel tersebut secara snow ball untuk

dikiriminya kuesioner (karena petugas telah dibekali perangkat sesuai dengan jumlah sampel tersebut).

3. Hari ke III: Melakukan wawancara dengan sampel yang harus diwawacarai (lihat butir 2a tahap persiapan).
4. Hari ke IV: Melanjutkan kegiatan hari ke III.
5. Hari ke V: Menyelesaikan hal-hal yang perlu diselesaikan dan kembali ke Jakarta.

#### C. Pengisian Kuesioner dan Pedoman wawancara

1. Kuesioner siswa kelas III SMA sebanyak 75 buah kuesioner dibagi langsung ke kelas yang telah ditentukan dan dikumpulkan kembali setelah diisi.
2. Kuesioner bagi lulusan SMA yang melanjutkan ke PTN dan PTS masing-masing 15 kuesioner. Penyebaran ini memang diakui sangat sulit, maka diharapkan petugas meminta data dari SMA yang bersangkutan dan apabila tidak ditemui maka dilakukan cara snow ball untuk mendeteksi agar sampel tersebut bisa didapat baik untuk ditemui langsung atau dikirim kuesioner melalui pos.
3. Wawancara, begitupun wawancara dengan sampel yang telah ditentukan di atas dengan cara snow ball pula untuk mendapatkannya.
4. Terakhir gunakanlah waktu dengan sebaik mungkin sesuai dengan tugas peneliti agar tujuan dapat tercapai. Terima kasih atas lengkapnya data-data yang diperlukan.

## D. Instrumen

Jumlah instrumen yang harus di bawa oleh Petugas per SMA yaitu:

1. Kuesioner siswa SMA kelas III	= 75 eks.
2. Kuesioner lulusan SMA yang melanjutkan ke PTN	= 15 eks.
3. Kuesioner lulusan SMA yang melanjutkan ke PTS	= 15 eks.
4. Pedoman wawancara lulusan SMA yang tak melanjutkan	= 1 eks.
5. Pedoman wawancara lulusan SMA yang melanjutkan ke PTN	= 1 eks.
6. Pedoman wawancara lulusan SMA yang melanjutkan ke PTS	= 1 eks.
7. Pedoman wawancara orang tua yang melanjutkan ke PTN	= 1 eks.
8. Pedoman wawancara orang tua yang melanjutkan ke PTS	= 1 eks.
9. Pedoman wawancara orang tua lulusan yang tak melanjutkan	= 1 eks.
10. Pedoman wawancara orang tua kelas III SMA	= 1 eks.
11. Pedoman wawancara orang tua mahasiswa UT continue	= 1 eks.
12. Pedoman wawancara orang tua mahasiswa UT drop out	= 1 eks.

-----  
Jumlah = 114 eks.

Total kuesioner untuk 10 SMA =  $10 \times 114 \text{ eks} = 1140 \text{ eks}$

KS	K3
SM 1388	

80048

KUESIONER SISWA  
KELAS III SMA



DALAM RANGKA  
STUDI TENTANG PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
REGISTRASI BAGI MAHASISWA LAMA DAN BARU  
UNIVERSITAS TERBUKA

UNIVERSITAS TERBUKA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
JAKARTA, MARET 1988

### Kata Pengantar

Siswa-siswi SMA Kelas III, tentunya pada saat ini Anda sungguh-sungguh belajar karena saat - saat Ebta /Ebtanas telah diambang pintu. Kurang lebih satu bulan lagi akan tiba saatnya penentuan lulus tidaknya Anda dari SMA. Semoga Anda semua lulus dalam ujian tersebut.

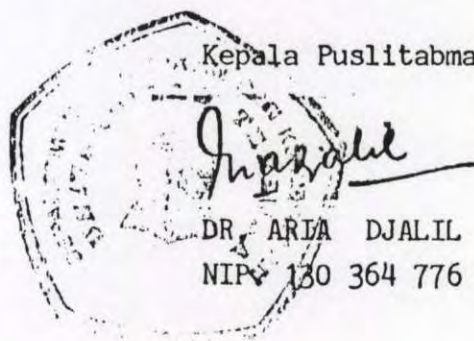
Sebetulnya kami sangat berat untuk mengganggu Anda dalam keadaan sedang belajar. Namun dengan rasa terpaksa hal itu kami lakukan demi kepentingan pendidikan kita bersama. Untuk itu kami mohon kerelaan Anda untuk menyisihkan waktu kurang lebih 20 menit untuk mengisi kuesioner (angket) ini.

Kami dari Pusat penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Terbuka dalam "Studi Tentang Proses Pengambilan Keputusan Registrasi Mahasiswa Lama dan Baru Universitas Terbuka" saat ini sangat memerlukan bantuan dan keikutsertaan Anda.

Kami mohon Anda mengisi angket ini dengan jujur dan benar sesuai dengan apa adanya. Setelah angket terisi, mohon Anda mengumpulkan kembali kepada petugas kami.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih atas partisipasi dan bantuan Anda.

Kepala Puslitabmas-UT



DR. ARIA DJALIL  
NIP. 130 364 776





10. Berapa jumlah anggota keluarga Anda yang masih ada (ayah, ibu, anak)?  
..... orang
11. Pendidikan tertinggi ayah :
- a. ( ) Lulus SD
  - b. ( ) Lulus SMTP (SMP, SMEP dll)
  - c. ( ) Lulus SMTA (SMA, SMEA, SPG dll)
  - d. ( ) Sarjana Muda/Lulus Akademi
  - e. ( ) Sarjana
  - f. ( ) Lainnya ( sebutkan) .....
12. Pendidikan tertinggi ibu :
- a. ( ) Lulus SD
  - b. ( ) Lulus SMTP (SMP, SMEP, dll)
  - c. ( ) Lulus SMTA (SMA, SMEA, dll)
  - d. ( ) Sarjana Muda/Lulus Akademi
  - e. ( ) Sarjana
  - f. ( ) Lainnya (sebutkan) .....
13. Pekerjaan ayah/wali :
- a. ( ) Administratur/manager
  - b. ( ) Guru/dosen
  - c. ( ) Pekerja teknis (lab. instruktur, asisten)
  - d. ( ) Profesi ( wartawan, pelukis, pengarang, penyanyi)
  - e. ( ) Dokter (dokter gigi, apoteker, akuntan, pengacara, jaksa, hakim).
  - f. ( ) Karyawan kantor
  - g. ( ) Pegawai komunikasi (telepon, pos)
  - h. ( ) Pegawai transportasi (sopir, kenek, penjaga rel K.A)
  - i. ( ) Pekerja pelayanan (pelayan toko, tukang jahit, tukang cukur, pemandu rekreasi).
  - j. ( ) Tukang (buruh, tukang tembok, tukang becak, tukang kayu)
  - k. ( ) Pengusaha (tengkulak, pedagang)
  - l. ( ) ABRI
  - m. ( ) Tidak bekerja
  - n. ( ) Lainnya (sebutkan) .....
14. Pekerjaan ibu/wali :
- a. ( ) Administratur/manager
  - b. ( ) Guru/dosen
  - c. ( ) Pekerja teknis (lab. instruktur, asisten)
  - d. ( ) Profesi (wartawan, pelukis, pengarang, penyanyi)
  - e. ( ) Dokter, dokter gigi, apoteker, akuntan, pengacara, jaksa,  
hakim

- h. ( ) Pegawai transportasi (sopir, kenek, penjaga rel K.A)
- i. ( ) Pekerja pelayanan (pelayan toko, tukang jahit, tukang cukur, pemandu rekreasi)
- j. ( ) Tukang ( buruh, tukang tembok, tukang becak, tukang kayu)
- k. ( ) Pengusaha ( tengkulak, pedagang)
- l. ( ) ABRI
- m. ( ) Tidak bekerja
- n. ( ) Lainnya (sebutkan) .....

15. Siapa yang membiayai sekolah Anda selama ini?

- |                             | ya  | tidak |
|-----------------------------|-----|-------|
| a. Ayah                     | ( ) | ( )   |
| b. Ibu                      | ( ) | ( )   |
| c. Lainnya (sebutkan) ..... | ( ) |       |

## II. PENGETAHUAN TENTANG UNIVERSITAS TERBUKA (UT)

Berilah tanda silang (x) di dalam kotak menurut jawaban yang Anda pilih untuk pertanyaan di bawah ini atau isi titik-titik yang ada.

16. Apakah Anda pernah mendengar tentang Universitas Terbuka (UT)?

- a. ( ) Pernah (langsung ke pertanyaan nomor 17)
- b. ( ) Belum pernah (langsung ke pertanyaan nomor 32)

17. Darimana Anda mengetahui tentang UT?

(harap dijawab semua)

- |   | Ya  | Tidak |
|---|-----|-------|
| a. TV                                       | ( ) | ( )   |
| b. Radio                                    | ( ) | ( )   |
| c. Surat kabar atau media publikasi lainnya | ( ) | ( )   |
| d. Orang tua/famili                         | ( ) | ( )   |
| e. Teman sekolah                            | ( ) | ( )   |
| f. Teman bermain                            | ( ) | ( )   |
| g. Guru                                     | ( ) | ( )   |
| h. Booklet Universitas Terbuka              | ( ) | ( )   |
| i. Lainnya (sebutkan) .....                 | ( ) |       |

18. Menurut pengetahuan Anda bagaimana status UT?

- a. ( ) PTN (Perguruan Tinggi Negeri)
- b. ( ) PTS (Perguruan Tinggi Swasta)
- c. ( ) Tidak tahu

19. Apakah Anda mengetahui syarat menjadi mahasiswa UT?
- Mengetahui
  - Mengetahui sedikit
  - Samasekali tidak mengetahui
20. Apakah Anda mengetahui tentang cara mendaftar menjadi mahasiswa UT?
- Mengetahui
  - Mengetahui sedikit
  - Samasekali tidak mengetahui
21. Apakah Anda mengetahui bahwa UT menggunakan sistem belajar jarak jauh/lebih menekankan pada belajar mandiri, yang berbeda dengan universitas lain yang menggunakan sistem tatap muka dengan dosen?
- Mengetahui ( langsung ke pertanyaan no. 22)
  - Mengetahui sedikit ( langsung ke pertanyaan no. 22)
  - Samasekali tidak mengetahui (langsung ke pertanyaan no. 23).
22. Bagaimana pendapat Anda tentang sistem belajar jarak jauh (SBJJ) yang diselenggarakan oleh UT?  
(harap dijawab semuanya)
- SBJJ sulit dilaksanakan
  - SBJJ menyebabkan mahasiswa lama dalam menyelesaikan studinya
  - SBJJ lebih luwes
  - lainnya, sebutkan .....
23. Apakah Anda mengetahui Program Study yang dibuka UT?
- Mengetahui
  - Mengetahui sedikit
  - Samasekali tidak mengetahui
24. Apakah Anda mengetahui jumlah uang SPP di UT?
- Mengetahui
  - Samasekali tidak mengetahui
25. Apakah Anda mengetahui bahwa cara belajar di UT dapat belajar sambil bekerja?
- Mengetahui
  - Samasekali tidak mengathui

26. Apakah Anda mengetahui bahwa belajar di UT menggunakan bahan belajar dalam bentuk modul?
- Mengetahui
  - Samasekali tidak mengetahui

### III. PENILAIAN TENTANG UNIVERSITAS TERBUKA (UT)

27. Bagaimana kesan Anda tentang UT?
- Baik sekali
  - Baik
  - Cukup baik
  - Tidak baik
  - Samasekali tidak baik
28. Bagaimana kualitas UT dibanding PTN lainnya?
- Lebih tinggi
  - Sama
  - Lebih rendah
  - Tidak akan berhasil menyamai kualitas PTN lain?
29. Bagaimana pendapat Anda tentang prospek lulusan UT?
- Baik sekali
  - Baik
  - Cukup baik
  - Tidak baik
  - Samasekali tidak baik

Untuk setiap pertanyaan di bawah ini, Anda diharapkan melingkari salah satu nomor saja dari nomor 1 s/d 5.

Angka 1 menunjukkan tidak pernah (TP)

Angka 2 menunjukkan jarang sekali (JS)

Angka 3 menunjukkan jarang (J)

Angka 4 menunjukkan sering (S)

Angka 5 menunjukkan sering sekali (SS)

30. Apakah Anda pernah berbincang-bincang tentang UT dengan pihak-pihak berikut ini? (harap dijawab semua)

	TP	JS	J	S	SS
a. Dengan orang tua/famili	1	2	3	4	5
b. Dengan teman sekolah	1	2	3	4	5
c. Dengan teman bermain	1	2	3	4	5

- |                             |   |   |   |   |   |
|-----------------------------|---|---|---|---|---|
| d. Dengan guru              | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| e. Dengan mahasiswa UT      | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| f. Dengan mahasiswa non UT  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| g. Lainnya (sebutkan) ..... |   |   | 3 | 4 | 5 |

## 31. Hal-hal apakah yang Anda perbincangkan tentang UT?

(harap dijawab semua)

- |  | TP | JS | J | S | SS |
|--|----|----|---|---|----|
| a. Kantor UT   | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| b. Status UT   | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| c. Program studi UT                                  | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| d. Mutu UT   | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| e. SPP   | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| f. Masa depan lulusan UT                             | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| g. Syarat menjadi mahasiswa UT                       | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| h. Syarat pendaftaran/registrasi                     | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| i. Cara belajar                                      | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| j. Cara ujian  | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| k. Lama belajar mahasiswa sampai dengan kelulusannya | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| l. Mutu lulusan UT                                   | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| m. Umur mahasiswa UT                                 | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| n. Sistem kuliah/tutorial                            | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| o. Organisasi mahasiswa                              | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| p. Identitas mahasiswa                               | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| q. Sistem evaluasi                                   | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| r. Kontak antara mahasiswa dengan dosen              | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| s. Praktikum   | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |
| t. Lainnya (sebutkan) .....                          | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  |

## IV. PERGURUAN TINGGI/UNIVERSITAS YANG DIINGINKAN

Untuk setiap pertanyaan di bawah ini, Anda diharapkan melingkari salah satu saja dari nomor 1 s/d 5. Nomor-nomor tersebut menunjukkan tingkat kepentingan dari alasan Anda:

- Angka 1 menunjukkan alasan itu tidak penting ( TP )  
 Angka 2 menunjukkan alasan itu kurang penting ( KP )  
 Angka 3 menunjukkan alasan itu cukup penting ( CP )  
 Angka 4 menunjukkan alasan itu penting ( P )  
 Angka 5 menunjukkan alasan itu penting sekali ( PS )

32. Mengingat kemampuan Anda dan orang tua/wali Anda saat ini, ciri-ciri perguruan tinggi yang bagaimanakah yang Anda inginkan sebagai tempat untuk melanjutkan?

	TP	KP	CP	P	PS
a. Status PTN	1	2	3	4	5
b. Status PTS	1	2	3	4	5
c. Cepat meluluskan sarjana	1	2	3	4	5
d. Di dalam menerima calon mahasiswa memakai seleksi penerimaan mahasiswa baru (SIPENMARU)	1	2	3	4	5
e. Melaksanakan sistem registrasi tanpa batas waktu	1	2	3	4	5
f. Kuliah tidak terikat jam kuliah	1	2	3	4	5
g. Murah biayanya	1	2	3	4	5
h. Menggunakan modul sebagai bahan belajar	1	2	3	4	5
i. Memakai sistem tatap muka atau tutorial	1	2	3	4	5
j. Bisa belajar sambil bekerja	1	2	3	4	5
k. Memberi kesempatan berorganisasi	1	2	3	4	5
l. Bisa berkumpul dengan teman kuliah	1	2	3	4	5
m. Tidak ada SIPENMARU	1	2	3	4	5
n. Menekankan pada sistem belajar mandiri	1	2	3	4	5
o. Menekankan pada sistem belajar dengan tatap muka	1	2	3	4	5
p. Menggunakan sistem gugur di dalam mengevaluasi belajar mahasiswa	1	2	3	4	5
q. Dekat dengan tempat tinggal sehingga tak perlu mondok	1	2	3	4	5
r. Lainnya (sebutkan) .....			3	4	5

33. Bagaimana pengaruh pihak-pihak berikut ini terhadap Anda di dalam menentukan pilihan Anda untuk masuk ke perguruan tinggi?

(harap dijawab semua)

	TP	KP	CP	P	PS
a. Orang tua	1	2	3	4	5
b. Guru	1	2	3	4	5
c. Diri sendiri	1	2	3	4	5
d. Teman sekolah	1	2	3	4	5
e. Teman bermain	1	2	3	4	5
f. Lainnya (sebutkan) .....			3	4	5

34. Ciri-ciri Universitas Terbuka yang bagaimana yang Anda harapkan ?

(harap dijawab semua)

	TP	KP	CP	P	PS
a. Anda mengharapkan status UT adalah PTN	1	2	3	4	5
b. Mutu UT adalah sama dengan PTN lainnya	1	2	3	4	5
c. Lulusan UT terjamin masa depannya	1	2	3	4	5
d. UT termasuk PTN yang dipilih dalam SIPENMARU	1	2	3	4	5
e. UT melaksanakan sistem registrasi tanpa batas waktu	1	2	3	4	5
f. Kuliah di UT adalah tidak terikat jam kuliah seperti pada universitas lainnya	1	2	3	4	5
g. SPP di UT lebih murah	1	2	3	4	5
h. UT menggunakan modul sebagai alat belajar mahasiswa	1	2	3	4	5
i. UT memakai sistem tatap muka atau tutorial	1	2	3	4	5
j. Dapat bekerja sambil belajar	1	2	3	4	5
k. UT membuka konsultasi mahasiswa	1	2	3	4	5
l. Sistem kelulusan tidak hanya dari ujian tapi dari tugas lain	1	2	3	4	5
m. Mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan sosial	1	2	3	4	5
n. UT mengikuti semua jenis kegiatan perguruan tinggi (POR, Jambore)	1	2	3	4	5
o. Lainnya (sebutkan) .....			3	4	5
p. Lainnya (sebutkan) .....			3	4	5

Untuk pertanyaan no. 35, Anda diharapkan melingkari salah satu nomor saja dari nomor 1 s/d 5.

Angka 1 menunjukkan alasan itu tidak kuat ( TK )

Angka 2 menunjukkan alasan itu kurang kuat ( KK )

Angka 3 menunjukkan alasan itu cukup kuat ( CK )

Angka 4 menunjukkan alasan itu kuat ( K )

Angka 5 menunjukkan alasan itu kuat sekali ( KS )

35. Apabila Anda tidak memilih UT, apa alasan Anda?

(harap jawab semua)

	TK	KK	CK	K	KS
a. Anda berpendapat bahwa status UT belum jelas	1	2	3	4	5
b. Mutu UT tidak sama dengan PTN lainnya	1	2	3	4	5
c. Lulusan UT sulit cari pekerjaan	1	2	3	4	5
d. Anda mengharapkan UT memakai sistem SIPENMARU dalam penerimaan mahasiswanya	1	2	3	4	5

- |  |   |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|---|
| e. Program studi yang Anda minati tidak tersedia di UT                                     | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| f. SPP mahal   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| g. Anda merasa asing dengan sistem belajar jarak jauh (SBJJ)                               | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| h. Jarang bertemu dengan dosen/teman di kampus   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| i. Kuliah tidak di dalam kelas (off kampus)  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| j. Anda merasa kurang sesuai dengan sistem UT  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| k. Anda kurang sependapat dengan UT yang menerima mahasiswa dari semua jenis SMA           | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| l. Tidak mempunyai batasan umur bagi mahasiswa   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| m. Anda melihat banyak mahasiswa UT banyak yang sudah tua                                  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| n. Keluarga tidak mendorong untuk masuk UT   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| o. Karena Anda belum bekerja karena itu lebih senang memilih perguruan tinggi di luar UT   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| p. Anda kurang mengetahui banyak informasi tentang UT                                      | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| q. Karena jarang bertemu dengan dosen/tidak ada kuliah jadi Anda merasa tidak ada kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| r. Bahan belajar yang terlalu mahal  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| s. Bahan belajar yang sulit didapatkan   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| t. Lainnya, (sebutkan) .....   |   |   | 3 | 4 | 5 |
36. Apakah Anda pernah menganjurkan teman Anda untuk memilih UT?
- a. ( ) Pernah
- b. ( ) Tidak pernah
37. Apa yang Anda inginkan setelah Anda lulus dari SMA?
- |   | Ya  | Tidak |
|---|-----|-------|
| a. Ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi                        | ( ) | ( )   |
| b. Ingin bekerja  | ( ) | ( )   |
| c. Menunggu beberapa tahun baru melanjutkan ke perguruan tinggi | ( ) | ( )   |
| d. Lainnya (sebutkan) .....                                     | ( ) |       |



38. Apabila Anda bermaksud melanjutkan ke Perguruan Tinggi (PT), PT mana saja yang Anda pilih ?

Beri nomor urut 1 sampai dengan 3 di dalam kotak mengenai PTN dan PTS yang Anda minati :

Angka 1 menunjukkan pilihan paling utama

Angka 2 menunjukkan pilihan ke dua

Angka 3 menunjukkan pilihan ke tiga.

- |   |   |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> UI                       | <input type="checkbox"/> UNISRI                       |
| <input type="checkbox"/> ITB                      | <input type="checkbox"/> UNIV. PAKUAN                 |
| <input type="checkbox"/> IPB                      | <input type="checkbox"/> UNINUS                       |
| <input type="checkbox"/> UGM                      | <input type="checkbox"/> UNIV. PASUNDAN               |
| <input type="checkbox"/> UNS                      | <input type="checkbox"/> UNPAR                        |
| <input type="checkbox"/> APDN                     | <input type="checkbox"/> UNISBA                       |
| <input type="checkbox"/> IKIP                     | <input type="checkbox"/> UNIV. KRISTEN MARANATHA      |
| <input type="checkbox"/> UNIV. TERBUKA            | <input type="checkbox"/> UNIV. SWADAYA GUNUNGJATI     |
| <input type="checkbox"/> UII                      | <input type="checkbox"/> ST. HUKUM SALUNGGUNG         |
| <input type="checkbox"/> UPN                      | <input type="checkbox"/> ST. HUKUM PURNAWARMAN        |
| <input type="checkbox"/> UNIV. MUHAMMADIYAH       | <input type="checkbox"/> ST. PUBLISISTIK              |
| <input type="checkbox"/> UNSIL                    | <input type="checkbox"/> STK "YASRI"                  |
| <input type="checkbox"/> UKI                      | <input type="checkbox"/> ST. HUKUM SURYAKENCANA       |
| <input type="checkbox"/> UNIV. KRISNADWIPAYANA    | <input type="checkbox"/> INST. THEOLOGIA DAN KEGURUAN |
| <input type="checkbox"/> UNIV. ATMAJAYA           | <input type="checkbox"/> INSTITUT KESENIAN JAKARTA    |
| <input type="checkbox"/> UNAS                     | <input type="checkbox"/> AKADEMI ADMINISTRASI NIAGA   |
| <input type="checkbox"/> UNIV. PROF. DR. MOESTOPO | <input type="checkbox"/> UNIV. JAKARTA                |
| <input type="checkbox"/> UNIV. PANCASILA          | <input type="checkbox"/> Lainnya sebutkan .....       |
| <input type="checkbox"/> UNIV. IBNU KHALDUN       |   |

39. Apabila Anda sudah lulus SMA. Perguruan Tinggi mana yang ingin Anda pilih?

- PTN
- PTS
- UT
- Tidak tahu/ragu-ragu

40. Apabila Anda tidak lulus SIPEPMARU, Perguruan Tinggi mana yang ingin Anda pilih?

- PTS
- Universitas Terbuka
- Tidak tahu/ragu-ragu

41. Apabila Anda lulus SMA, dan Anda mampu untuk membayar SPP di Perguruan Tinggi, Perguruan Tinggi mana yang akan Anda pilih?
- PTN
  - PTS
  - Universitas Terbuka
  - Tidak tahu/ragu-ragu
42. Apabila Anda lulus SMA, tapi Anda tidak mampu untuk membayar SPP di Perguruan Tinggi, Perguruan Tinggi mana yang akan Anda pilih ?
- PTN
  - PTS
  - Universitas Terbuka
  - Tidak tahu/ragu-ragu
43. Apabila Anda tidak lulus SIPENMARU, tapi Anda mampu untuk membayar SPP di Perguruan Tinggi, Perguruan Tinggi mana yang akan Anda pilih ?
- PTS
  - Universitas Terbuka
  - Tidak tahu/ragu-ragu
44. Apabila Anda tidak lulus SIPENMARU, dan Anda tidak mampu membayar SPP di Perguruan Tinggi, Perguruan Tinggi mana yang akan Anda pilih ?
- PTS
  - Universitas Terbuka
  - Tidak tahu/ragu-ragu
45. Andakata di kota Anda UT mempunyai Pusat Studi Mahasiswa yang menyelenggarakan perkuliahan seperti universitas biasa, apakah ada kemungkinan lulusan SMA akan berminat masuk UT ?
- Mungkin sekali
  - Mungkin
  - Kurang mungkin
  - Tidak mungkin
46. Bagaimana dengan Anda sendiri jika ada kemungkinan seperti itu ?
- Berminat sekali
  - Berminat
  - Masih pikir-pikir dulu
  - Tidak berminat.

Sampai disini dulu dan terima kasih atas bantuan Anda

80048

KOT 5143  
SM 1388



PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA  
DESMA KELAS III 514

DALAM RANGKA  
STUDI TENTANG PERAN DAN PENCAMBIAN KEPUTUSAN  
REGISTRASI BAGI PEMAHASWA LAMA DAN BARU  
UNIVERSITAS TERBUKA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
JAKARTA, MARET 1983

Pedoman Wawancara Orang tua/Wali  
Siswa Kelas III SMA

A. Identitas

1. Status yang diwawancarai : a. ( ) Bapak  
b. ( ) Ibu  
c. ( ) Wali
2. Umur : .....tahun
3. Jenis kelamin : a. ( ) laki-laki  
b. ( ) perempuan
4. Pendidikan Terakhir : .....
5. Pekerjaan : .....
6. Alamat : .....
7. Letak rumah : a. ( ) Pinggir jalan besar  
b. ( ) Gang  
c. ( ) Kurang
8. Kondisi rumah : a. ( ) Baik  
b. ( ) Sedang  
c. ( ) Perkampungan
9. Pemilikan rumah : a. ( ) Rumah sendiri  
b. ( ) Sewa/kontrak  
c. ( ) Numpang  
d. ....
10. Jumlah penghuni rumah : .....orang

B. Persepsi Terhadap PTN/PTS

11. Berapa jumlah anak yang menjadi tanggungan Bapak yang masih sekolah?  
.....orang

12. Apakah putra Bapak setelah menyelesaikan dari kelas III SMA akan melanjutkan studi?

- a.  Ya
- b.  Pikir-pikir dahulu
- c.  Tidak

13. Bila ya ke mana putra Bapak akan melanjutkan ?

- a.  PTN non UT
- b.  UT
- c.  PTS
- d.  Kursus
- e.  Bekerja
- f. ....

14. Bila Bapak berkeinginan untuk melanjutkan putra Bapak ke PTN non UT, hal apakah yang menjadi pertimbangan Bapak?

- |   | Ya                       | Tidak                    |
|---|--------------------------|--------------------------|
| a. Biaya murah                                    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| b. Masa depan lulusan terjamin                    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| c. Cepat menyelesaikan studi                      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| d. Mutu PTN terjamin/tinggi                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| e. Banyak teman yang masuk PTN                    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| f. Ada saudaranya di PTN                          | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| g. Terdapat fasilitas asrama                      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| h. Terdapat fasilitas Perpustakaan                | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| h. Sistem belajar tatap muka                      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| i. Kemampuan staf pengajar/dosen dapat diandalkan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| j. Persyaratan masuk PTN mudah                    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| k. Cara mendaftar mudah                           | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| l. Dekat dengan rumah tempat tinggal              | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| m. ....   |                          |                          |

15. PTN manakah yang diinginkan?
- PTN.....
  - Fakultas.....
  - Jurusan.....
  - Jenjang pendidikan .....
16. Keinginan siapakah putra Bapak melanjutkan ke PTN tersebut?
- ( ) Bapak
  - ( ) Ibu
  - ( ) Anak sendiri
  - .....
17. Bila Bapak berkeinginan untuk melanjutkan putra Bapak ke PTS, hal apakah yang menjadi pertimbangan Bapak?
- |  | Ya  | Tidak |
|--|-----|-------|
| a. Karena tidak lulus Sipenmaru                            | ( ) | ( )   |
| b. Lokasi kampus PTS dekat rumah                           | ( ) | ( )   |
| c. SPP dapat dicicil                                       | ( ) | ( )   |
| d. Persyaratan masuk PTS mudah                             | ( ) | ( )   |
| e. Cara mendaftar mudah                                    | ( ) | ( )   |
| f. Tidak ada seleksi                                       | ( ) | ( )   |
| g. Staf pengajar berasal dari Dosen PTN                    | ( ) | ( )   |
| h. Sistem belajar tatap muka                               | ( ) | ( )   |
| i. Celar sarjana mudah diselesaikan                        | ( ) | ( )   |
| j. Kelulusannya terjamin                                   | ( ) | ( )   |
| k. Terdapat fasilitas asrama                               | ( ) | ( )   |
| l. Terdapat fasilitas Perpustakaan                         | ( ) | ( )   |
| m. Jurusan yang diinginkan terdapat di PTS yang diinginkan | ( ) | ( )   |
| n. Biaya tidak menjadi masalah                             | ( ) | ( )   |

18. PTS manakah yang diinginkan?

- a. PT .....
- b. Fakultas.....
- c. Jurusan .....
- d. Jenjang pendidikan.....

19. Keinginan siapakah putra Bapak melanjutkan ke PTS tersebut?

- a. ( ) Bapak
- b. ( ) Ibu
- c. ( ) Anak sendiri
- d. ....

20. Sehubungan dengan pembiayaan, siapakah yang membiayai studi putra Bapak?

- a. ( ) Orang tua
- b. ( ) Sadara
- c. ( ) Sendiri
- d.....

21. Berapakah rata-rata penghasilan Bapak /bulan?

Rp.....

22. Berapakah biaya rata-rata sebulan yang Bapak keluarkan untuk membiayai putra Bapak yang di SMA itu ?

Rp .....

### C. Pengetahuan Tentang UT

23. Apakah Bapak tahu tentang UT?

- a. ( ) Tahu banyak
- b. ( ) Tahu sedikit
- c. ( ) Tidak tahu sama sekali

24. Bila tahu banyak atau tahu sedikit, apakah Bapak mengetahui hal-hal berikut?

	Ya	Tidak
a. Tempat belajar mahasiswa UT	( )	( )
b. Waktu belajar mahasiswa UT	( )	( )
c. Belajar di UT dapat sambil bekerja	( )	( )
d. Lokasi belajar di UT	( )	( )
e. Sistem ujian di UT	( )	( )
f. Biaya relatif murah	( )	( )
g. Pindah program studi mudah	( )	( )
h. Tempat informasi (UPBJJ, Kantor Pos, dll)	( )	( )
i. Setiap waktu dapat mendapat	( )	( )

25. Dari mana Bapak mengetahui tentang UT tersebut di atas?

	Ya	Tidak
a. Radio	( )	( )
b. TV	( )	( )
c. Surat kabar	( )	( )
d. Majalah	( )	( )
e. Mahasiswa UT	( )	( )
f. Pegawai UT	( )	( )
g. Teman	( )	( )
h. ....		

26. Apakah Bapak pernah menyarankan putra Bapak untuk masuk UT?

- a. ( ) Pernah  
b. ( ) Tidak pernah

27. Apakah Putra Bapak berminat masuk UT?

- a. ( ) Berminat  
b. ( ) Tidak berminat  
c. ( ) Tidak tahu



28. Bila tidak, hal apakah yang menjadi alasan?

	Ya	Tidak
a. Tidak disetujui orang tua	( )	( )
b. Tidak punya bahan informasi yang lengkap tentang UT	( )	( )
c. Di kota saya tidak ada di UT	( )	( )
d. Saya menganggap UT adalah PTS	( )	( )
e. UT tidak terkenal	( )	( )
f. Pelayanan UT di kota saya tidak memuaskan	( )	( )
g. Tidak ada seleksi penerimaan	( )	( )
h. UT tidak punya kampus	( )	( )
i. SPP di UT mahal	( )	( )
j. Program Studi yang diinginkan di Ut tidak ada	( )	( )
k. Tutorial terlalu sedikit	( )	( )
l. Jarang bertemu dosen/teman	( )	( )
m. Harus belajar sendiri/kelompok	( )	( )
n. Tidak sesuai dengan usia remaja	( )	( )
o. Lulusan UT kurang terjamin	( )	( )
p. Mutu UT lebih rendah dari PTN lain	( )	( )
q. Bahan belajar di UT mahal	( )	( )
r. Kuliah di UT memerlukan waktu lama	( )	( )
s. ....		

29. Sebetulnya UT adalah PKW, hanya memang sistem yang diterapkan adalah SBJJ. Untuk masa yang akan datang, UT yang bagaimana yang diharapkan oleh Bapak, sehingga menarik bagi lulusan SMA?

---

a. Informasi tentang UT:

b. Tempat Pendaftaran:

c. Kampus:

d. Tutorial:

e. Organisasi mahasiswa:

f. Seleksi:

g. SPP :

h. Distribusi bahan belajar:

i. Program Studi:

k. Jenjang pendidikan

l. Cara mendaftar:

m. Sistem Ujian:

n. ....

---

30. Andaikata di kota Anda UT memiliki Pusat Studi Mahasiswa sebagai tempat penyelenggaraan studi seperti Universitas biasa, apakah ada kemungkinan lulusan lain akan berminat masuk UT ?

- a. Mungkin sekali
- b. Mungkin
- c. Kurang mungkin
- d. Tidak mungkin

31. Bagaimana dengan putra Bapak sendiri jika ada kemungkinan seperti itu ?

- a. Berminat sekali
- b. Berminat
- c. Masih pikir-pikir dulu
- d. Tidak berminat
- e. Tidak tahu

WOT PTN  
SM1388



PEDOMAN MAWANCALA ORANG TUA  
LULUSAN SMA YANG MELANJUTKAN KE PTN NON UT

DALAM RANGKA  
STUDI TENTANG PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
REGISTRASI DAN MAHASISWA LAMA DAN BARU  
UNIVERSITAS TERBUKA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
JAKARTA, MARET 1988

Pedoman Wawancara Orang Tua  
Lulusan SMA yang Melanjutkan  
ke PTN non UT

A. Identitas

1. Status yang diwawancarai : a.( ) Bapak  
b.( ) Ibu  
c.( ) Wali
2. Umur : .....tahun
3. Jenis kelamin : a.( ) laki-laki  
b.( ) perempuan
3. Pendidikan Terakhir : .....
4. Pekerjaan : .....
5. Alamat rumah : .....
7. Letak rumah : a.( ) Pinggir jalan besar  
b.( ) Gang  
c.( ) Perkampungan
8. Kondisi rumah : a.( ) Baik  
b.( ) Sedang  
c.( ) Kurang
9. Pemilikan rumah : a.( ) Rumah sendiri  
b.( ) Sewa/kontrak  
c.( ) Numpang  
d.....
10. Jumlah penghuni rumah : .....orang

B. Persepsi Terhadap PTN

11. Di PTN apakah putra Bapak sekarang kuliah?  
a. PTN.....  
b. Fakultas.....  
c. Jurusan.....  
d. Jenjang pendidikan.....
12. Atas keinginan siapakah putra Bapak kuliah di PTN tersebut?  
a. ( ) Keinginan anak sendiri  
b. ( ) Keinginan orang tua  
c. ( ) Dorongan teman  
d. ....

13. Bila pilihan tersebut atas keinginan orang tua, alasan apakah yang mendorong Bapak untuk melanjutkan putra Bapak ke PTN?

	Ya	Tidak
a. Gelar sarjana lokal cepat selesai	( )	( )
b. Karena lulus Siperamaru	( )	( )
c. SPP tidak jadi masalah	( )	( )
d. Lokasi kampus dekat rumah	( )	( )
e. Cocok dengan jurusan yang diinginkan	( )	( )
f. Terjamin kelulusannya	( )	( )
g. Terdapat fasilitas Asrama mahasiswa	( )	( )
h. Terdapat fasilitas Perpustakaan	( )	( )
i. Sistem belajar tatap muka	( )	( )
j. Pengajar/Dosen tepat diandalkan	( )	( )
k. Terdapat seleksi penerimaan	( )	( )
l. Persyaratan masuk PTN mudah	( )	( )
m. Cara mendaftar mudah	( )	( )
n. ....	( )	( )

14. Siapa yang membiayai kuliah putra Bapak?

- a. ( ) Orang tua  
 b. ( ) Sendiri  
 c. ( ) Saudara/famili  
 d. ( ) .....

15. Selain biaya pokok (SPP, praktikum dll), biaya apa lagi yang harus ditanggung oleh Bapak sebagai orang tua mahasiswa PTN?

	Ya	Tidak
a. Menyediakan biaya untuk membeli buku-buku wajib	( )	( )
b. Menyediakan biaya transportasi kuliah	( )	( )
c. Menyediakan biaya tempat tinggal /pemondokkan	( )	( )
d. ....		

16. Berapa rata-rata penghasilan Bapak /bulan?

Rp. ....,-

## B. Pengetahuan Tentang UT

17. Apakah Bapak tahu tentang UT?

	Ya	Tidak
a. Tahu banyak	( )	( )
b. Tahu sedikit	( )	( )
c. Tidak tahu sama sekali	( )	( )

18. Bila tahu banyak atau tahu sedikit, apakah Bapak tahu hal-hal berikut ini?

	Ya	Tidak
a. Tempat belajar mahasiswa UT	( )	( )
b. Waktu belajar mahasiswa UT	( )	( )
c. Dapat kuliah sambil bekerja	( )	( )
d. Setiap waktu dapat mendaftar	( )	( )
e. Bahan belajar di UT	( )	( )
d. Program Studi di UT	( )	( )
f. Biaya relatif murah	( )	( )
g. Tempat informasi (UPBJJ, Kantor Pos, UT Pusat)	( )	( )
h. Sistem Ujian	( )	( )
i. Pindah Program Studi mudah	( )	( )
j. Sistem belajar (SBJJ)	( )	( )
k. ....	( )	( )

19. Dari mana Bapak mendapatkan informasi tentang UT?

	Ya	Tidak
a. Radio	( )	( )
b. TV	( )	( )
c. Surat kabar	( )	( )
d. Majalah	( )	( )
e. Mahasiswa UT	( )	( )
f. Pegawai UT	( )	( )
h. Teman	( )	( )
i. ....	( )	( )

20. Apakah Bapak pernah menyarankan putra Bapak untuk masuk UT?

- a. ( ) Pernah  
b. ( ) Tidak pernah

21. Bila pernah, mengapa putra Bapak tidak melanjutkan ke UT?
- a. ( ) Tidak disetujui orang tua
  - b. ( ) Tidak punya bahan informasi yang lengkap tentang UT
  - c. ( ) Di kota saya tidak ada UT
  - d. ( ) Saya tidak tahu status UT
  - e. ( ) Tidak tahu bagaimana cara mendaftar
  - f. ( ) UT tidak terkenal
  - g. ( ) Pelayanan UT di kota saya tidak memuaskan
  - h. ( ) Saya sudah mendaftar tapi tidak diterima
  - i. ( ) UT tidak punya kampus
  - j. ( ) SPP di UT mahal
  - k. ( ) Tutorial terlalu sedikit
  - l. ( ) Jarang bertemu dosen/teman
  - m. ( ) Harus belajar sendiri/kelompok
  - n. ( ) Kurang sesuai dengan usia remaja
  - o. ( ) Tidak ada organisasi mahasiswa
  - p. ( ) Lulusan UT kurang terjamin
  - q. ( ) Mutu UT kurang terjamin
  - r. ( ) Kuliah di UT memerlukan waktu lama
  - s. ( ) Bahan belajar di UT mahal
  - t. ( ) Tidak ada seleksi penerimaan
  - u. ( ) Program studi yang diinginkan tidak ada di UT
  - v. ....

22. Sebetulnya UT adalah PTN, hanya menang sistem yang diterapkan adalah SBJJ. Untuk masa yang akan datang, UT yang bagaimanakah yang diharapkan oleh Bapak, sehingga menarik bagi lulusan SMA?
- 

a. Informasi tentang UT:

b. Tempat mendaftar:

c. Cara mendaftar:

d. Tutorial:



e. Seleksi penerimaan:

f. SPP:

g. Distribusi bahan belajar:

h. Sistem Ujian:

i. Program Studi:

j. Jenjang pendidikan:

k. Kampus:

m. Organisasi kemahasiswaan:

- 
23. Andaikata di kota Anda, UT memiliki Pusat Studi Mahasiswa dan menyelenggarakan perkuliahan seperti universitas biasa, apakah ada kemungkinan lulusan SMA akan berminat masuk UT ?
- Mungkin sekali
  - Mungkin
  - Kurang mungkin
  - Tidak mungkin
24. Bagaimana dengan putra Bapak sendiri jika ada kemungkinan seperti itu ?
- Berminat sekali
  - Berminat
  - Masih pikir-pikir dulu
  - Tidak berminat
  - Tidak tahu

WSTM  
SM1388



PEDOMAN WAWANCARA  
LULUSAN SMA YANG TIDAK MELANJUTKAN

DALAM RANGKA  
STUDI TENTANG PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
REGISTRASI BAGI MAHASISWA LAMA DAN BARU  
UNIVERSITAS TERBUKA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
JAKARTA, MARET 1988

Pedoman Wawancara  
Lulusan SMA yang Tidak Melanjutkan

A. Identitas

1. Umur : .....tahun
2. Jenis kelamin : a.( ) laki-laki  
b.( ) perempuan
3. Agama/Kepercayaan : .....
4. Status perkawinan : a.( ) Kawin  
b.( ) Belum kawin
5. Alamat rumah : .....
6. Tempat tinggal : a.( ) Dengan orang tua  
b.( ) Dengan famili/saudara  
c.( ) Indekos/sewa kamar
7. Orang tua : a.( ) Ayah masih hidup  
b.( ) Ayah sudah meninggal  
c.( ) Ibu masih hidup  
d.( ) Ibu sudah meninggal
8. Lulusan SMA : a. Nama SMA .....
- b. Alamat SMA.....
- c. Jurusan di SMA.....
- d. Lulusan tahun.....

B. Faktor-faktor Penyebab Tidak Kuliah

9. Kegiatan apakah yang dilakukan Anda sekarang, setelahnya lulus dari SMA?
  - a. ( ) Bekerja
  - b. ( ) Kursus
  - c. ( ) Bimbingan Tes
  - d. ( ) Menunggu kesempatan Sipenmaru
  - e. ( ) Mencari pekerjaan
  - f. ....

10. Alasan apakah Anda tidak melanjutkan kuliah?
- a. ( ) Ekonomi orang tua lemah
  - b. ( ) Lebih baik cari kerja
  - c. ( ) Tidak lulus Sipenmaru
  - d. ( ) Tidak diterima di jurusan yang diinginkan
  - e. ( ) PTS mahal
  - f. ....

11. Berapa rata-rata penghasilan orang tua Anda/bulan?  
Rp.....,-

12. Kalau memungkinkan, apakah Anda berkeinginan untuk melanjutkan kuliah?
- a. ( ) Ya
  - b. ( ) Pikir-pikir dahulu
  - c. ( ) Tidak

13. Bila ya atau pikir-pikir dahulu, ke PT mana Anda akan melanjutkan kuliah?
- a. ( ) PTN non UT
  - b. ( ) UT
  - c. ( ) PTS

14. PT mana yang diinginkan?
- a. PT.....
  - b. Fakultas.....
  - c. Jurusan.....
  - d. Jenjang pendidikan.....

B. Pengetahuan Tentang UT

15. Apakah Anda tahu tentang UT?
- a. ( ) Tahu banyak
  - b. ( ) Tahu sedikit
  - c. ( ) Tidak tahu sama sekali

16. Bila tahu banyak atau tahu sedikit, apakah Anda tahu hal-hal berikut ini?

	Ya	Tidak
a. Tempat belajar mahasiswa UT	( )	( )
b. Waktu belajar mahasiswa UT	( )	( )
c. Dapat kuliah sambil bekerja	( )	( )
d. Setiap waktu dapat mendaftar	( )	( )
e. Bahan belajar di UT	( )	( )
d. Program Studi di UT	( )	( )
f. Biaya relatif murah	( )	( )
g. Tempat informasi (UPBJJ, Kantor Pos, UT Pusat)	( )	( )
h. Sistem Ujian	( )	( )
i. Pindah Program Studi mudah	( )	( )
j. Sistem belajar (SBJJ)	( )	( )
k. ....		

17. Dari mana Anda mendapatkan informasi tentang UT?

	Ya	Tidak
a. Radio	( )	( )
b. TV	( )	( )
c. Surat kabar	( )	( )
d. Majalah	( )	( )
e. Mahasiswa UT	( )	( )
f. Pegawai UT	( )	( )
h. Teman	( )	( )
i. ....		

18. Apakah Anda berminat untuk melanjutkan ke UT?

- a. ( ) Ya  
b. ( ) Tidak

19. Bila ya, mengapa Anda tidak melanjutkan ke UT?

- a. ( ) Tidak disetujui orang tua  
b. ( ) Tidak punya bahan informasi yang lengkap tentang UT  
c. ( ) Di kota saya tidak ada UT  
d. ( ) Saya menganggap UT adalah PTS  
e. ( ) Tidak tahu bagaimana cara mendaftar  
f. ( ) UT tidak terkenal  
g. ( ) Pelayanan UT di kota saya tidak memuaskan

- h. ( ) Saya sudah mendaftar tapi tidak diterima
- i. ( ) UT tidak punya kampus
- j. ( ) SPP di UT mahal
- k. ( ) Tutorial terlalu sedikit
- l. ( ) Jarang bertemu dosen/teman
- m. ( ) Harus belajar sendiri/kelompok :
- n. ( ) Kurang sesuai dengan usia remaja
- o. ( ) Tidak ada organisasi mahasiswa
- p. ( ) Lulusan UT kurang terjamin
- q. ( ) Mutu UT kurang terjamin
- r. ( ) Kuliah di UT memerlukan waktu lama
- s. ( ) Bahan belajar di UT mahal
- t. ( ) Tidak ada seleksi penerimaan
- u. ( ) Program studi yang diinginkan tidak ada di UT
- v. ....

20. Sebetulnya UT adalah PTN , hanya memang sistem yang diterapkan adalah SBJJ. Untuk masa yang akan datang, UT yang bagaimanakah yang Anda harapkan sehingga menarik bagi Anda untuk melanjutkan ke UT?

-----  
a. Informasi tentang UT:

b. Tempat mendaftar:

c. Cara mendaftar:

d. Tutorial:

e. Seleksi penerimaan:

f. SPP:

g. Distribusi bahan belajar:

n. Sistem Ujian:

i.. Program Studi:

j. Jenjang pendidikan:

k. Kampus:

m. Organisasi kemahasiswaan:

---

UNIVERSITAS TERBUKA

21. Andaikata di kota Anda UT memiliki Pusat Studi Mahasiswa dan menyelenggarakan perkuliahan seperti universitas biasa, apakah ada kemungkinan lulusan SMA akan berminat masuk UT?
- a.  Mungkin sekali
  - b.  Mungkin
  - c.  Kurang mungkin
  - d.  Tidak mungkin
22. Bagaimana dengan Anda sendiri, jika ada kemungkinan seperti itu?
- a.  Berminat sekali
  - b.  Berminat
  - c.  Masih pikir-pikir dahulu
  - d.  Tidak berminat
  - e.  Tidak tahu

UNIVERSITAS TERBUKA





KUESIONER MAHASISWA UT

DALAM RANGKA STUDI TENTANG PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
REGISTRASI BAGI MAHASISWA LAMA DAN BARU  
UNIVERSITAS TERBUKA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
JAKARTA, MARET 1988

Lingkarkanlah jawaban yang Anda anggap tepat dan sesuai dengan keadaan Anda.  
Tulislah jawaban Anda apabila tidak tersedia pilihan jawaban.

1. UPBJJ :

- a. Jakarta
- b. Bogor
- c. Bandung
- d. Yogyakarta
- e. Semarang
- f. Purwokerto
- g. Surabaya
- h. Jember
- i. Malang
- j. Solo

2. Program study :

- a. Statistika terapan
- b. Matematika
- c. Administrasi Negara
- d. Administrasi Niaga
- e. Administrasi Pembangunan
- f. Ekonomi dan study Pembangunan
- g. Manajemen

3. Jenis kelamin :

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

4. Umur : .....tahun

5. Agama :

80048

- a. Islam
- b. Kristen Protestan
- c. Katholik
- d. Budha
- e. Hindu

6. Status perkawinan

- a. Bujangan/lajang
- b. Duda/janda tanpa anak
- c. Duda/janda dengan anak
- d. Berkeluarga tanpa anak
- e. Berkeluarga dengan anak

7. Pendidikan terakhir yang diperoleh

- a. SMA
- b. SPG
- c. SMEA
- d. STM
- e. SMKK/SKKA
- f. STO
- g. Diploma I
- h. Diploma II
- i. Diploma III
- j. Sarjana muda
- k. Sarjana

8. Apakah Anda bekerja ?

- a. Sebelum masuk UT                      1. tidak      2. ya
- b. Sesudah masuk UT                      1. tidak      2. ya

9. Apabila Anda bekerja, apa pekerjaan Anda?

80048

- a. Guru
- b. Pegawai Bank
- c. Pegawai Negeri
- d. Pegawai Swasta
- e. A B R I
- f. Pamong Praja
- g. Wartawan, Pengarang, Pelukis, Penyanyi
- h. Ibu Rumah Tangga
- i. Dagang
- j. Tani
- k. Nelayan
- l. Buruh/tukang
- m. ....

10. Apabila Anda bekerja, berapa rata-rata penghasilan (gaji + lainnya) Anda setiap bulan ?

Rp.....

11. Siapa yang menjadi sumber utama pembiayaan studi Anda di UT ?

- a. Biaya sendiri
- b. Biaya orang tua
- c. Saudara
- d. ....

12. Apabila Anda tidak bekerja, apa pekerjaan orang tua Anda ?

- a. Administratur/manager
- b. Guru/dosen
- c. Pekerja teknis (lab. instruktur, asisten)
- d. wartawan, pengarang, pelukis
- e. Dokter, dokter gigi, apoteker, akuntan, pengacara, jaksa, hakim
- f. Karyawan kantor
- g. Pegawai komunikasi (telepon, pos)

- h. Pegawai transportasi (sopir, kenek, penjaga rel kereta api)
- i. Pekerja pelayanan (pelayan toko, tukang jahit, tukang cukur, pemandu rekreasi)
- j. Militer
- k. Tukang (buruh, tukang tembok, tukang becak, tukang kayu)
- l. Pengusaha ( tengkulak, pedagang)
- m. ....
13. Apakah orang tua Anda masih ada ?
- Masih lengkap
  - Hanya tinggal ibu
  - Hanya tinggal ayah
  - Keduanya sudah tidak ada
14. Dengan siapa Anda tinggal ?
- Dengan keluarga (anak dan istri)
  - Dengan orang tua (ibu dan bapak)
  - Dengan ibu saja
  - Dengan bapak saja
  - Dengan saudara (paman, kakak)
  - Sendiri
  - .....
15. Bila Anda bekerja, berapa rata-rata jumlah jam kerja Anda setiap minggu ?
- ..... jam
16. Komunikasi apa yang sering Anda lakukan dengan UT ?
- Berkunjung ke UPBJJ/UT 1. tidak pernah 2. jarang 3. sering 4. Selalu
  - Mengirim surat 1. tidak pernah 2. jarang 3. sering 4. Selalu
  - Menelepon 1. tidak pernah 2. jarang 3. sering 4. Selalu
  - .....

20. Apakah Anda mempunyai modul sendiri ?

seluruhnya sebagian sebagian tidak 80048

		besar	kecil	sama sekali
a. Memiliki modul sendiri	( )	( )	( )	( )
b. Memiliki fotocopynya	( )	( )	( )	( )
c. Milik bersama teman	( )	( )	( )	( )
d. Meninjam dari mahasiswa lama	( )	( )	( )	( )
e. ....				

21. Bila Anda tidak melanjutkan lagi, apakah Anda pernah memberitahukan hal tersebut kepada UT ?

- a. Ya
- b. Tidak

Pertanyaan berikut ini menghendaki Anda untuk melingkari salah satu angka yang tersedia disamping sebelah kanan, sesuai dengan keadaan Anda. Angka 1 menunjukkan bahwa pertanyaan tsb tidak menghambat sama sekali (TMS) atau Anda tidak mempunyai persoalan tentang hal yang ditanyakan. Angka 2 menunjukkan bahwa hal yang ditanyakan sedikit menghambat (SM) bagi Anda. Angka 3 menunjukkan banyak menghambat (BM), angka 4 menunjukkan Menghambat (M) dan angka 5 menunjukkan menghambat sekali (MS).

22. Persoalan apakah dalam kehidupan pribadi Anda yang Anda rasakan sangat menghambat studi Anda ?

	TMS	SM	BM	M	MS
a. Anda atau keluarga Anda sakit keras	1	2	3	4	5
b. Terjadi kegoncangan dalam keluarga Anda (umpama : perceraian, kematian)	1	2	3	4	5
c. Anda/istri Anda melahirkan	1	2	3	4	5
d. Anda mempunyai banyak anak	1	2	3	4	5
e. Pindah rumah	1	2	3	4	5
f. ....	-	2	3	4	5

17. Apa status kemahasiswaan Anda sekarang ( pada saat menerima kuesioner ini) ? 80048

- a. Masih melanjutkan karena sudah herregistrasi
- b. Tidak melanjutkan karena tidak herregistrasi lagi

18. Bila Anda tidak melanjutkan lagi, kapan Anda melakukan registrasi terakhir (sebutkan tahun dan bulannya) ?

- a. 1984 bulan ...
- b. 1985 bulan ...
- c. 1986 bulan ...
- d. 1987 bulan ...

19. Dalam tahun dan semester berikut ini, apakah Anda melakukan registrasi ?

Tahun 1985

- |                |          |       |
|----------------|----------|-------|
| a. semester I  | 1. tidak | 2. ya |
| b. semester II | 1. tidak | 2. ya |

Tahun 1986

- |                |          |       |
|----------------|----------|-------|
| a. semester I  | 1. tidak | 2. ya |
| b. semester II | 1. tidak | 2. ya |

Tahun 1987

- |                |          |       |
|----------------|----------|-------|
| a. semester I  | 1. tidak | 2. ya |
| b. semester II | 1. tidak | 2. ya |

Tahun 1988

- |                |          |       |
|----------------|----------|-------|
| a. semester I  | 1. tidak | 2. ya |
| b. semester II | 1. tidak | 2. ya |

20. Apakah Anda mempunyai modul sendiri ?

80048

seluruhnya sebagian sebagian tidak

besar kecil sama sekali

- a. Memiliki modul sendiri ( ) ( ) ( ) ( )
- b. Memiliki fotocopynya ( ) ( ) ( ) ( )
- c. Milik bersama teman ( ) ( ) ( ) ( )
- d. Meminjam dari mahasiswa lama ( ) ( ) ( ) ( )
- e. ....

21. Bila Anda tidak melanjutkan lagi, apakah Anda pernah memberitahukan hal tersebut kepada UT ?

- a. Ya
- b. Tidak

Pertanyaan berikut ini menghendaki Anda untuk melingkari salah satu angka yang tersedia disamping sebelah kanan, sesuai dengan keadaan Anda. Angka 1 menunjukkan bahwa pertanyaan tsb tidak menghambat sama sekali (TMS) atau Anda tidak mempunyai persoalan tentang hal yang ditanyakan. Angka 2 menunjukan bahwa hal yang ditanyakan sedikit menghambat (SM) bagi Anda. Angka 3 menunjukkan Banyak menghambat (BM), angka 4 menunjukan Menghambat (M) dan angka 5 menunjukan menghambat sekali (MS)

22. Persoalan apakah dalam kehidupan pribadi Anda yang Anda rasakan sangat menghambat studi Anda ?

	TMS	SM	BM	M	MS
a. Anda atau keluarga Anda sakit keras	1	2	3	4	5
b. Terjadi kegoncangan dalam keluarga Anda (umpama : perceraian, kematian)	1	2	3	4	5
c. Anda/istri Anda melahirkan	1	2	3	4	5
d. Anda mempunyai banyak anak	1	2	3	4	5
e. Pindah rumah	1	2	3	4	5
f. ....	-	2	3	4	5



23. Sehubungan dengan keluarga Anda, apa yang menjadi hambatan bagi Anda ?

TMS SM BM M MS

- |  |   |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|---|
| a. Keluarga kurang mendukung Anda studi di UT            | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| b. Kebutuhan keluarga menyita biaya untuk studi          | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| c. Keluarga menghendaki Anda kuliah di PTN lain          | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| d. Pendapatan keluarga tidak cukup untuk membiayai studi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

24. Sehubungan dengan pekerjaan Anda , apa yang menjadi hambatan bagi Anda ?

TMS SM BM M MS

- |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
| a. Anda baru memperoleh pekerjaan                   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| b. Anda terkena PHK (pemutusan hubungan kerja)      | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| c. Jumlah jam kerja Anda bertambah                  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| d. Tanggung jawab pekerjaan bertambah               | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| e. Sering mendapat tugas luar                       | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| f. Sering kerja lembur                              | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| g. Pendapatan Anda berkurang                        | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| h. Anda dikirim untuk tugas belajar                 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| i. Atasan Anda kurang mendukung                     | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| j. Pendapatan Anda tak mencukupi lagi untuk belajar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| k. Pindah/dimutasikan ke tempat lain                | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| l. ....   | - | 2 | 3 | 4 | 5 |

25. Apakah kesulitan yang Anda hadapi dalam studi mempengaruhi kelangsungan studi Anda di UT ?

TMS SM BM M MS

- |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
| a. Anda tidak mempunyai waktu yang cukup untuk mempelajari modul                              | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| b. Anda memperoleh kesulitan dalam belajar mandiri  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| c. Anda mengambil program studi yang tidak sesuai dengan minat/latar belakang pendidikan Anda | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| d. Anda mengambil terlalu banyak mata kuliah  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| e. Tidak ada yang membantu Anda dalam belajar   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| f. ....   | - | 2 | 3 | 4 | 5 |

26. Adakah kesulitan dalam mengikuti sistem di UT ?

80048

	TMS	SM	BM	M	MS
a. Perubahan sistem pelayanan di UT terlalu cepat	-	2	3	4	5
b. Anda tidak pernah membaca Buku Penouan	1	2	3	4	5
c. Buku Panduan tidak jelas dalam beberapa bagian	1	2	3	4	5
d. Sulit menghubungi UT dengan menggunakan telpon	1	2	3	4	5
e. Informasi tentang UT sulit diperoleh di tempat Anda	1	2	3	4	5
f. Pelayanan terhadap mahasiswa yang datang di UPBJJ/UT kurang memuaskan	1	2	3	4	5
g. UT tidak mempunyai fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh mahasiswa (lab dan perpustakaan)	1	2	3	4	5
h. Anda terlambat memperoleh bahan belajar	1	2	3	4	5
i. Anda tidak memperoleh bahan belajar sama sekali	1	2	3	4	5
j. Anda salah dalam mengisi formulir isian	1	2	3	4	5
k. Sering terjadi kesalahan administrasi yang merugikan Anda	1	2	3	4	5
l. Keluhan mahasiswa melalui surat lambat ditanggapi	1	2	3	4	5
m. Prosedur pendaftaran ulang (registrasi) sulit	1	2	3	4	5
n. Petugas pelayanan kurang ramah	1	2	3	4	5
o. ....	-	2	3	4	5

27. Sehubungan dengan penyelenggaraan ujian, apakah hal berikut ini menghambat studi Anda ?

	TMS	SM	BM	M	MS
a. Pengumuman hasil ujian terlambat	1	2	3	4	5
b. Anda tidak dapat/semampai mengikuti ujian	1	2	3	4	5
c. Nilai ujian Anda rata-rata kurang bagus	1	2	3	4	5
d. Soal ujian terlalu sulit	1	2	3	4	5
e. Jumlah soal terlalu banyak	1	2	3	4	5
f. Waktu ujian terlalu dekat	1	2	3	4	5
g. Anda tidak lulus lebih dari 50% matakuliah yang diambil	1	2	3	4	5
h. Soal ujian terlalu mudah sehingga Anda meragukan kualitas lulusan UT	1	2	3	4	5

28. Kesulitan apakah yang Anda hadapi dalam proses belajar ?

TMS SM 80048 MS

- |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
| a. Modul sulit untuk dipelajari secara mandiri                          | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| b. Anda merasa bosan dengan sistem belajar jarak jauh                   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| c. Anda memerlukan bantuan seseorang tapi tidak ada yang dapat membantu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| d. Anda tidak terbiasa dengan sistem belajar jarak jauh                 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| e. Anda tidak bisa mengikuti program UT melalui TV                      | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| f. Anda tidak pernah datang ke tutorial                                 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| g. Tutorial kurang bermanfaat   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| h. Waktu tutorial kurang tepat/sesuai                                   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| i. Tempat tutorial kurang strategis                                     | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| j. Susah untuk membandingkan kemajuan belajar Anda dengan teman         | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| k. Kelompok belajar kurang terorganisir dengan baik                     | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| l. Sulit bertemu dengan sesama mahasiswa                                | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| m. ....   | - | 2 | 3 | 4 | 5 |

29. Setelah diberlakukannya sistem baru beberapa semester yang lalu, hal-hal apa saja yang Anda rasakan masih menghambat ?

TMS SM BM M MS

- |  |   |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|---|
| a. Anda tidak dapat mengambil mata kuliah baru, karena mata kuliah tersebut belum ditawarkan/modulnya belum tersedia     | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| b. Sulit untuk menentukan urutan mata kuliah yang diambil, karena menurut Anda petunjuknya tidak jelas                   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| c. Sulit untuk membentuk kelompok belajar, karena mahasiswa mengambil mata kuliah yang berlainan                         | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| d. Dengan sistem tutorial mendaftar lebih dulu, menimbulkan hambatan bagi Anda, karena Anda harus datang 2 kali di UPBJJ | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| e. Adanya kesangsian Anda terhadap UT, karena Anda tidak diwajibkan membeli modul  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

f. Dengan dapatnya membeli modul di UPBJJ sangat membantu mahasiswa dalam mempercepat memperoleh bahan belajar, namun terdapat beberapa modul yang diperlukan tidak terdapat di UPBJJ

1 2 3 4 5

80048

g. .... - 2 3 4 5

30. Apakah adanya perubahan dalam pembiayaan di UT merupakan hambatan bagi Anda.

TPS SM BM M MS

- a. Biaya SPP naik/mahal 1 2 3 4 5
- b. Biaya untuk bahan belajar naik/mahal 1 2 3 4 5
- c. Banyak biaya pengeluaran tambahan 1 2 3 4 5

31. Adakah anggapan Anda yang mengganggu ketenangan belajar Anda ?

TPS SM BM M MS

- a. Merasa rendah diri sebagai mahasiswa UT 1 2 3 4 5
- b. Merasa UT lebih rendah dari universitas lain 1 2 3 4 5
- c. Persaingan individual antar mahasiswa terlalu tinggi 1 2 3 4 5
- d. Nampaknya sangat sulit untuk berhasil belajar di UT 1 2 3 4 5
- e. .... 1 2 3 4 5

Bacalah pertanyaan berikut ini dengan teliti karena berbeda dengan pertanyaan sebelumnya, akan tetapi cara menjawabnya sama. Angka 1 menunjukkan tidak mempengaruhi sama sekali (TPS). Angka 2 menunjukkan sedikit mempengaruhi (SP). Angka 3 menunjukkan banyak mempengaruhi (BP). Angka 4 menunjukkan mempengaruhi (P), dan angka 5 menunjukkan mempengaruhi sekali (PS).

32. Apakah hal-hal berikut ini mempengaruhi Anda untuk tidak melanjutkan stdi di UT ?

80048

TPS SP BP P PS

- |  |   |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|---|
| a. Selama studi di UT, kesempatan untuk berkumpul dengan keluarga sangat sedikit     | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| b. Jiwa Anda merasa tertekan karena setiap saat harus membaca modul                  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| c. Anda tidak dapat melakukan kegiatan bersama keluarga seperti nonton atau rekreasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| d. Mengurangi kegiatan keagamaan Anda  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| e. Anda tidak dapat mengerjakan pekerjaan sambil-an lagi                             | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| f. ....  | - | 2 | 3 | 4 | 5 |

33. Apakah hal berikut ini mengurangi motivasi Anda untuk studi di UT ?

TPS SP BP P PS

- |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
| a. Anda mendaftar ke UT agar naik jabatan, dan sekarang Anda sudah naik           | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| b. Anda berpendapat bahwa universitas lain lebih cocok bagi Anda                  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| c. Anda berpendapat bahwa program studi di UT kurang banyak dan kurang bervariasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| d. Anda mempunyai kegiatan lain di masyarakat                                     | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| e. Anda meragkan masa depan UT  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| f. Anda meragukan kualitas lulusan UT   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| g. Anda jauh dari teman belajar   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| h. Waktu masuk UT Anda hanya coba-coba  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| i. ....   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

34. Apabila Anda sudah tidak aktif lagi sebagai mahasiswa UT (tidak registrasi), apa yang Anda harapkan dari UT agar Anda dapat melanjutkan lagi ? 80048

.....  
.....  
.....

**UNIVERSITAS TERBUKA**

Untuk setiap pertanyaan di bawah ini, lingkarilah satu angka pada setiap jawaban yang Anda anggap sebagai alasan utama untuk belajar di UT. Anda hanya diharapkan untuk melingkari satu angka untuk setiap pertanyaan. Angka-angka tersebut menunjukkan tingkat kepentingan dari alasan Anda, sebagai berikut:

- angka 1 menunjukkan alasan yang tidak penting (TP)
- angka 2 menunjukkan alasan yang kurang penting (KP)
- angka 3 menunjukkan alasan yang cukup penting (CP)
- angka 4 menunjukkan alasan yang penting (P) dan
- angka 5 menunjukkan alasan yang sangat penting (SP)

1. Mengapa Anda memilih belajar di UT

	TP	KP	CP	P	SP
a. UT adalah PTN	1	2	3	4	5
b. dapat belajar sambil tetap bekerja	1	2	3	4	5
c. dapat belajar tanpa meninggalkan rumah	1	2	3	4	5
d. belajar di UT tidak terikat oleh waktu	1	2	3	4	5
e. ingin mencoba belajar dengan sistem jarak jauh	1	2	3	4	5
f. UT setaraf dengan PTN lain	1	2	3	4	5
g. Kualitas UT lebih tinggi dari PTN lain	1	2	3	4	5
h. kualitas lulusan UT sederajat dengan lulusan PTN lain	1	2	3	4	5
i. prospek UT di masa depan bagus	1	2	3	4	5
j. kemungkinan untuk lulus dari UT lebih besar	1	2	3	4	5
k. tidak diterima di universitas negeri lain	1	2	3	4	5
l. tidak diterima di universitas swasta terkemuka	1	2	3	4	5
m. alasan lain ..... (sebutkan)	1	2	3	4	5

2. Alasan Anda memilih Program Sarjana adalah:	TP	KP	CP	P	SP
a. meningkatkan kualifikasi dalam pekerjaan sekarang/ untuk meng-upgrade pengetahuan dan keterampilan kerja	1	2	3	4	5
b. untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik setelah menamatkan studi di UT	1	2	3	4	5
c. meningkatkan kesempatan promosi	1	2	3	4	5
d. memperdalam pengetahuan dan pengertian suatu bidang studi yang ditawarkan pada program sarjana	1	2	3	4	5
e. bidang ilmu yang ditawarkan dalam program sarjana lebih menarik	1	2	3	4	5
f. telah telah mempunyai sejumlah kredit pada bidang ini yang diperoleh dari institusi lain	1	2	3	4	5
g. merasa mampu belajar pada tingkat perguruan tinggi	1	2	3	4	5
h. memperoleh dorongan dari keluarga/ orang tua	1	2	3	4	5
i. memperoleh dorongan dari atasan	1	2	3	4	5
j. sebagai selingan dari pekerjaan sehari-hari	1	2	3	4	5
k. ingin memperoleh gelar sarjana	1	2	3	4	5
l. alasan lain .....	1	2	3	4	5

3. Apakah alasan Anda memilih program studi tersebut di muka ?	TP	KP	CP	P	SP
a. sesuai dengan minat	1	2	3	4	5
b. sesuai dengan latar belakang pendidikan sebelumnya	1	2	3	4	5
c. relevan dengan bidang pekerjaan sekarang	1	2	3	4	5
d. ingin mempelajari beberapa matakuliah yang hanya ditawarkan pada program tersebut	1	2	3	4	5
e. alasan lain.....	1	2	3	4	5



Lingkarilah salah satu jawaban untuk setiap pertanyaan tersebut di bawah ini. Apabila tidak ada jawaban yang tersedia atau tidak ada jawaban yang sesuai untuk Anda, silakan mengisi titik-titik yang disediakan. 80048

4. Sewaktu Anda memilih program studi ini, siapakah yang memilihkan program studi tersebut?
  - a. atas pilihan sendiri
  - b. atas anjuran orang lain
  - c. mengikuti teman-teman
  - d. ....
5. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti kuliah pada program studi tersebut?
  - a. puas sekali
  - b. puas
  - c. kurang puas
  - d. tidak puas
6. Setelah Anda mengikuti kuliah di UT, bagaimanakah pendapat Anda tentang kualitas perkuliahan di UT?
  - a. lebih tinggi dari PTN lain
  - b. sama dengan PTN lain
  - c. lebih rendah daripada PTN lain
  - d. tidak tahu
7. Sistem registrasi yang bagaimanakah yang lebih baik bagi Anda?
  - a. registrasi di kantor pos
  - b. registrasi di UT pusat
  - c. registrasi di UPBJJ
  - d. pendapat lain .....
8. Menurut Anda, bagaimanakah sistem penerimaan mahasiswa baru yang sesuai untuk UT?
  - a. sistem terbuka, tanpa tes masuk
  - b. dengan melalui tes masuk
  - c. pendapat lain.....

9. Apabila UT mengizinkan mahasiswa mengambil matakuliah yang menarik saja tanpa harus memilih program studi tertentu, apakah pilihan Anda?
- a. menyelesaikan gelar sarjana pada program studi yang sedang dijalani
  - b. hanya mengambil matakuliah yang menarik saja dari berbagai program studi
  - c. alasan lain.....

10. Bagaimanakah pendapat Anda tentang biaya perkuliahan di UT apabila dibandingkan dengan PTN lain?

- SPP
  - a. lebih murah dari PTN lain
  - b. sama dengan di PTN lain
  - c. lebih mahal dari PTN lain
  - d. tidak tahu
- Biaya Bahan
  - a. lebih murah dari PTN lain
  - b. sama dengan di PTN lain
  - c. lebih mahal dari PTN lain
  - d. tidak tahu
- Belajar
  - a. lebih murah dari PTN lain
  - b. sama dengan di PTN lain
  - c. lebih mahal dari PTN lain
  - d. tidak tahu

11. Sehubungan dengan alasan Anda di dalam memilih program studi yang sekarang di jalani, bagaimanakah pendapat Anda setelah mengikuti kuliah pada program studi tersebut di UT?

	Ya	Tidak
a. memang relevan dengan bidang pekerjaan	1	2
b. materi matakuliah yang ditawarkan sesuai dengan yang diharapkan	1	2
c. menambah pengetahuan dan pemahaman tentang bidang studi yang sama yang telah diperoleh sebelum masuk UT	1	2
d. materi modul menarik dan mudah dimengerti	1	2
e. pendapat lain.....	1	2

12. Faktor apakah yang menyebabkan Anda masih bertahan sebagai mahasiswa UT?

	Ya	Tidak
a. status UT adalah PTN	1	2
b. bisa kuliah sambil tetap bekerja	1	2

c. bisa kuliah tanpa meninggalkan rumah	1	2
d. belajar di UT tidak terikat pada batas waktu tertentu	1	2
e. kualitas perkuliahan di UT sama dengan di PTN lain	1	2
f. kualitas UT lebih tinggi daripada PTN lain	1	2
g. kualitas lulusan UT sederajat dengan lulusan PTN lain	1	2
h. dapat mendaftar (registrasi) setiap saat	1	2
i. dapat menentukan sendiri jadwal untuk menempuh ujian	1	2
j. dapat mengikuti ujian di lokasi lain kalau sedang tugas luar	1	2
k. biaya studi di UT relatif lebih murah	1	2
l. sangat ingin memperoleh gelar sarjana	1	2
m. sudah mengambil matakuliah cukup banyak di UT	1	2
n. nilai ujian yang dicapai cukup tinggi	1	2
o. bahan belajar cukup tersedia	1	2
p. senang dengan adanya kelompok belajar	1	2
q. merasa bangga sebagai mahasiswa UT	1	2
r. prospek UT di masa mendatang cukup baik dan akan berkembang sebagai PT yang besar dan modern	1	2
s. senang mempelajari bidang studi yang sedang dijalani di UT	1	2
t. materi modul menarik	1	2
u. alasan lain .....	1	2
13. Apabila adanya kelompok belajar mendorong Anda untuk bertahan sebagai mahasiswa UT, faktor apakah yang membantu Anda untuk bertahan?		
	Ya	Tidak
a. mempermudah memahami modul	1	2
b. menambah semangat belajar	1	2
c. mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki bila dibandingkan dengan teman sekelompok belajar	1	2
d. mengetahui kesulitan yang ditemui dalam belajar	1	2
e. membahas tes unit/ujian	1	2
f. menambah semangat untuk menyelesaikan studi	1	2



16. Menurut pendapat Anda, kekuatan positif apakah yang dimiliki UT? 80048

	Ya	Tidak
a. sistem belajar mandiri membangkitkan kemampuan individu secara optimal	1	2
b. sistem registrasi matakuliah memungkinkan mahasiswa mendaftar ulang sesuai kesiapan masing-masing	1	2
c. sistem registrasi ujian memungkinkan mahasiswa mendaftar ujian setelah merasa siap	1	2
d. sistem pembelian bahan belajar memberi kesempatan untuk belajar lebih awal sebelum melakukan registrasi	1	2
e. kualitas bahan belajar/modul sesuai untuk belajar mandiri	1	2
f. sistem tutorial memungkinkan pendalaman sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	1	2
g. kelompok belajar sangat membantu dalam mendiskusikan bahan belajar	1	2
h. pendapat lain .....	1	2

Lingkarilah salah satu jawaban yang benar untuk setiap pertanyaan di bawah ini, dan jelaskan alasan Anda:

17. Apakah Anda merencanakan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana Anda di UT?
- a. ya, karena .....
  - b. tidak, karena .....
18. Apakah menempuh ujian pada setiap matakuliah yang Anda registrasikan per semester penting bagi Anda?
- a. ya, karena .....
  - b. tidak, karena .....
19. Sehubungan dengan pertanyaan nomor 16, potensi UT yang terbaik adalah.....

20. Apakah saran-saran Anda untuk meningkatkan potensi-potensi pada nomor 16 tersebut? 80048

a). sistem belajar mandiri

.....  
.....  
.....  
.....

b). sistem registrasi matakuliah

.....  
.....  
.....  
.....

c). sistem ujian

.....  
.....  
.....  
.....

d). sistem pembelian bahan belajar

.....  
.....  
.....  
.....

e). kualitas bahan belajar

.....  
.....  
.....  
.....

f). sistem tutorial

.....  
.....  
.....  
.....

.....  
.....  
.....  
.....

h). -----

.....  
.....  
.....  
.....

21. Menurut pendapat Anda, potensi apakah yang belum dimiliki UT tetapi perlu dikembangkan di UT?

- 1). .....
- 2). .....
- 3). .....
- 4). .....
- 5). .....

22. Apakah saran Anda untuk mengembangkan potensi tersebut pada nomor 21 ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

UNIVERSITAS TERBUKA

Sampai disini dulu  
dan terima kasih atas bantuan Anda

80048

WOT	PTS
SM1388	



PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA  
LULUSAN SMA YANG MELANJUTKAN KE PTS

DALAM RANGKA  
STUDI TENTANG PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
REGISTRASI PADI MAHASISWA LAMA DAN BARU  
UNIVERSITAS TERBUKA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
JAKARTA, MARET 1988



Pedoman Wawancara Orang Tua  
Lulusan SMA yang Melanjutkan ke PLS

A. Identitas

1. Status yang diwawancarai : a. ( ) Bapak  
b. ( ) Ibu  
c. ( ) Wali
2. Umur : .....tahun
3. Jenis kelamin : a. ( ) laki-laki  
b. ( ) perempuan
3. Pendidikan Terakhir : .....
4. Pekerjaan : .....
5. Alamat rumah : .....
7. Letak rumah : a. ( ) Pinggir jalan besar  
b. ( ) Gang  
c. ( ) Perkampungan
8. Kondisi rumah : a. ( ) Baik  
b. ( ) Sedang  
c. ( ) Kurang
9. Pemilikan rumah : a. ( ) Rumah sendiri  
b. ( ) Sewa/kontrak  
c. ( ) Numpang  
d. ....
10. Jumlah penghuni rumah : .....orang

B. Persepsi Terhadap PTS

11. Di PTS manakah putra Bapak sekarang kuliah?
  - a. PTS .....
  - b. Fakultas.....
  - c. Jurusan.....
  - d. Jenjang pendidikan.....
12. Atas keinginan siapakah putra Bapak kuliah di PTS tersebut?
  - a. ( ) Keinginan anak sendiri
  - b. ( ) Keinginan orang tua
  - c. ( ) Dorongan teman
  - d. ....

13. Alasan apakah yang menyebabkan anak Bapak untuk melanjutkan ke PTS?

	Ya	Tidak
a. Gelar sarjana lokal cepat selesai	( )	( )
b. Karena tidak lulus Sipenmaru	( )	( )
c. SPP tidak jadi masalah	( )	( )
d. Lokasi kampus dekat rumah	( )	( )
e. Cocok dengan jurusan yang diinginkan	( )	( )
f. Terjamin kelulusannya	( )	( )
g. Terdapat fasilitas Asrama mahasiswa	( )	( )
h. Terdapat fasilitas Perpustakaan	( )	( )
i. Sistem belajar tatap muka	( )	( )
j. Pengajar/Dosen berasal dari PTN	( )	( )
k. Tidak terdapat seleksi penerimaan	( )	( )
l. Persyaratan masuk PTS mudah	( )	( )
m. Cara mendaftar mudah	( )	( )
n. ....	( )	( )

14. Siapa yang membiayai kuliah putra Bapak?

- a. ( ) Orang tua
- b. ( ) Sendiri
- c. ( ) Saudara/famili
- d. ( ) .....

15. Selain biaya pokok (SPP, praktikum dll), biaya apa lagi yang harus ditanggung oleh Bapak sebagai orang tua mahasiswa PTS?

	Ya	Tidak
a. Menyediakan biaya untuk membeli buku-buku wajib	( )	( )
b. Menyediakan biaya transportasi kuliah	( )	( )
c. Menyediakan biaya tempat tinggal /pemondokkan	( )	( )
d. ....		

16. Berapa rata-rata penghasilan Bapak /bulan?

Rp. ....,-

17. Berapakah rata-rata pertahun biaya yang dikeluarkan untuk membiayai putra Bapak di PTS tersebut ?  
Rp .....
18. Bila dibandingkan dengan penghasilan Bapak, bagaimana pendapat Bapak tentang biaya tersebut ?
- Mahal
  - Sedang-sedang saja
  - Murah

#### B. Pengetahuan Tentang UT

19. Apakah Bapak tahu tentang UT?
- Tahu banyak
  - Tahu sedikit
  - Tidak tahu sama sekali
20. Bila tahu banyak atau tahu sedikit, apakah Bapak tahu hal-hal berikut ini?

	Ya	Tidak
a. Tempat belajar mahasiswa UT	( )	( )
b. Waktu belajar mahasiswa UT	( )	( )
c. Dapat kuliah sambil bekerja	( )	( )
d. Setiap waktu dapat mendaftar	( )	( )
e. Bahan belajar di UT	( )	( )
d. Program Studi di UT	( )	( )
f. Biaya relatif murah	( )	( )
g. Tempat informasi (UPBJJ, Kantor Pos, UT Pusat)	( )	( )
h. Sistem Ujian	( )	( )
i. Pindah Program Studi mudah	( )	( )
j. Sistem belajar (SBJJ)	( )	( )
k. ....		

21. Dari mana Bapak mendapatkan informasi tentang UT?

	Ya	Tidak
a. Radio	( )	( )
b. TV	( )	( )
c. Surat kabar	( )	( )
d. Majalah	( )	( )
e. Mahasiswa UT	( )	( )
f. Pegawai UT	( )	( )
h. Teman	( )	( )
i. ....		

22. Apakah Bapak pernah menyarankan putra Bapak untuk masuk UT?

- a. ( ) Pernah  
b. ( ) Tidak pernah

23. Mengapa putra Bapak tidak melanjutkan ke UT?

	Ya	Tidak
a. Tidak disetujui orang tua	( )	( )
b. Tidak punya bahan informasi yang lengkap tentang UT	( )	( )
c. Di kota saya tidak ada UT	( )	( )
d. Saya tidak tahu status UT	( )	( )
e. Tidak tahu bagaimana cara mendaftar	( )	( )
f. UT tidak terkenal	( )	( )
g. Pelayanan UT di kota saya tidak memuaskan	( )	( )
h. Sudah mendaftar tapi tidak diterima	( )	( )
i. UT tidak punya kampus	( )	( )
j. SPP di UT mahal	( )	( )
k. Tutorial terlalu sedikit	( )	( )
l. Jarang bertemu dosen/teman	( )	( )
m. Harus belajar sendiri/kelompok	( )	( )
n. Kurang sesuai dengan usia remaja	( )	( )
o. Tidak ada organisasi mahasiswa	( )	( )
p. Lulusan UT kurang terjamin	( )	( )
q. Mutu UT kurang terjamin	( )	( )
r. Kuliah di UT memerlukan waktu lama	( )	( )
s. Bahan belajar di UT mahal	( )	( )
t. Tidak ada seleksi penerimaan	( )	( )
u. Program studi yang diinginkan tidak ada di UT	( )	( )
v. Anak saya tidak mau	( )	( )
w. ....		

24. Sebetulnya UT adalah PTN , hanya memang sistem yang diterapkan adalah SBJJ. Untuk masa yang akan datang, UT yang bagaimanakah yang diharapkan oleh Bapak, sehingga menarik bagi lulusan SMA?

---

a. Informasi tentang UT:

b. Tempat mendaftar:

c. Cara mendaftar:

d. Tutorial:

e. Seleksi penerimaan:

f. SPP:

g. Distribusi bahan belajar:

h. Sistem Ujian:

i. Program Studi:

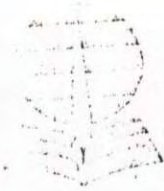
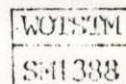
j. Jenjang pendidikan:

k. Kampus:

m. Organisasi kemahasiswaan:

- 
25. Andaikata di kota ini ada Pusat Studi Mahasiswa UT sebagai tempat penyelenggaraan studi seperti universitas biasa, apakah ada kemungkinan lulusan SMA berminat masuk UT ?
- Mungkin sekali
  - Mungkin
  - Kurang mungkin
  - Tidak mungkin
25. Bagaimana dengan putra Bapak sendiri jika ada kemungkinan seperti itu ?
- Berminat sekali
  - Berminat
  - Pikir-pikir dulu
  - Tidak berminat
  - Tidak tahu

UNIVERSITAS TERBUKA



PELAKSANAAN WAWANCARA  
ORANG TUA LULUSAN SMA YANG TELAK MELANJUTKAN

DALAM RANGKA  
STUDI TENTANG PROSES PEMAMBILAN KEPUTUSAN  
REGISTRASI BAGI MAHASISWA LAMA DAN BARU  
UNIVERSITAS TERBUKA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
JAKARTA, MARET 1988

Pedoman Wawancara Orang Tua  
Lulusan SMA yang Tidak Melanjutkan

A. Identitas

1. Status yang diwawancarai : a. ( ) Bapak  
b. ( ) Ibu  
c. ( ) Wali
2. Umur : .....tahun
3. Jenis kelamin : a. ( ) laki-laki  
b. ( ) perempuan
3. Pendidikan Terakhir : .....
4. Pekerjaan : .....
5. Alamat rumah : .....
7. Letak rumah : a. ( ) Pinggir jalan besar  
b. ( ) Gang  
c. ( ) Kampung
8. Kondisi rumah : a. ( ) Baik  
b. ( ) Sedang  
c. ( ) Kurang
9. Pemilikan rumah : a. ( ) Rumah sendiri  
b. ( ) Sewa/kontrak  
c. ( ) Numpang  
d. ....
10. Jumlah penghuni rumah : .....orang

B. Faktor-faktor Penyebab Tidak Kuliah

11. Kegiatan apakah yang dilakukan putra Bapak sekarang, setelahnya lulus dari SMA?
  - a. ( ) Bekerja
  - b. ( ) Kursus
  - c. ( ) Bimbingan Tes
  - d. ( ) Menunggu kesempatan Spenmaru
  - e. ( ) Mencari pekerjaan
  - f. ....
12. Alasan apakah putra Bapak tidak melanjutkan kuliah?
  - a. ( ) Ekonomi orang tua lemah
  - b. ( ) Lebih baik cari kerja
  - c. ( ) Tidak lulus Spenmaru
  - d. ( ) Tidak diterima di jurusan yang diinginkan



- e. ( ) PTS mahal  
f. ....

13. Berapa rata-rata penghasilan Bapak /bulan?  
Rp.....,-

14. Kalau memungkinkan, apakah Bapak berkeinginan untuk melanjutkan putra Bapak untuk kuliah?  
a. ( ) Ya  
b. ( ) Pikir-pikir dahulu  
c. ( ) Tidak

15. Bila ya atau pikir-pikir dahulu, ke PT mana putra Bapak akan melanjutkan kuliah?  
a. ( ) PTN non UT  
b. ( ) UT  
c. ( ) PTS

16. PT mana yang diinginkan?  
a. PT.....  
b. Fakultas.....  
c. Jurusan.....  
d. Jenjang pendidikan.....

#### B. Pengetahuan Tentang UT

17. Apakah Bapak tahu tentang UT?  
a. ( ) Tahu banyak  
b. ( ) Tahu sedikit  
c. ( ) Tidak tahu sama sekali

18. Bila tahu banyak atau tahu sedikit, apakah Bapak tahu hal-hal berikut ini?

	Ya	Tidak
a. Tempat belajar mahasiswa UT	( )	( )
b. Waktu belajar mahasiswa UT	( )	( )
c. Dapat kuliah sambil bekerja	( )	( )
d. Setiap waktu dapat mendaftar	( )	( )
e. Bahan belajar di UT	( )	( )
d. Program Studi di UT	( )	( )

- |  | Ya  | Tidak |
|--|-----|-------|
| f. Biaya relatif murah                               | ( ) | ( )   |
| g. Tempat informasi (UPBJJ, Kantor Pos,<br>UT Pusat) | ( ) | ( )   |
| h. Sistem Ujian                                      | ( ) | ( )   |
| i. Pindah Program Studi mudah                        | ( ) | ( )   |
| j. Sistem belajar (SBJJ)                             | ( ) | ( )   |
| k. ....  |     |       |

19. Dari mana Bapak mendapatkan informasi tentang UT?

- |                 | Ya  | Tidak |
|-----------------|-----|-------|
| a. Radio        | ( ) | ( )   |
| b. TV           | ( ) | ( )   |
| c. Surat kabar  | ( ) | ( )   |
| d. Majalah      | ( ) | ( )   |
| e. Mahasiswa UT | ( ) | ( )   |
| f. Pegawai UT   | ( ) | ( )   |
| h. Teman        | ( ) | ( )   |
| i. ....         |     |       |

20. Apakah Bapak pernah menyarankan putra Bapak untuk masuk UT?

- a. ( ) Pernah  
b. ( ) Tidak pernah

21. Mengapa putra Bapak tidak melanjutkan ke UT?

- |   | Ya  | Tidak |
|---|-----|-------|
| a. Tidak disetujui orang tua                              | ( ) | ( )   |
| b. Tidak punya bahan informasi yang lengkap<br>tentang UT | ( ) | ( )   |
| c. Di kota saya tidak ada UT                              | ( ) | ( )   |
| d. Saya menganggap UT adalah PTS                          | ( ) | ( )   |
| e. Tidak tahu bagaimana cara mendaftar                    | ( ) | ( )   |
| f. UT tidak terkenal                                      | ( ) | ( )   |
| g. Pelayanan UT di kota saya tidak memuaskan              | ( ) | ( )   |
| h. Saya sudah mendaftar tapi tidak diterima               | ( ) | ( )   |
| i. UT tidak punya kampus                                  | ( ) | ( )   |
| j. SPP di UT mahal  | ( ) | ( )   |
| k. Tutorial terlalu sedikit                               | ( ) | ( )   |
| l. Jarang bertemu dosen/teman                             | ( ) | ( )   |
| m. Harus belajar sendiri/kelompok                         | ( ) | ( )   |

- |  |     |     |
|--|-----|-----|
| n. Kurang sesuai dengan usia remaja              | ( ) | ( ) |
| o. Tidak ada organisasi mahasiswa                | ( ) | ( ) |
| p. Lulusan UT kurang terjamin                    | ( ) | ( ) |
| q. Mutu UT kurang terjamin                       | ( ) | ( ) |
| r. Kuliah di UT memerlukan waktu lama            | ( ) | ( ) |
| s. Bahan belajar di UT mahal                     | ( ) | ( ) |
| t. Tidak ada seleksi penerimaan                  | ( ) | ( ) |
| u. Program studi yang diinginkan tidak ada di UT | ( ) | ( ) |
| v. Anaknya tidak mau                             | ( ) | ( ) |

22. Sebetulnya UT adalah PTN, hanya memang sistem yang diterapkan adalah SBJJ. Untuk masa yang akan datang, UT yang bagaimanakah yang diharapkan oleh Bapak, sehingga menarik bagi lulusan SMA?

-----  
a. Informasi tentang UT:

b. Tempat mendaftar:

c. Cara mendaftar:

d. Tutorial:

e. Seleksi penerimaan:

f. SPP:

g. Distribusi bahan belajar:

h. Sistem Ujian:

i. Program Studi:

- j. Jenjang pendidikan:
  - k. Kampus:
  - m. Organisasi kemahasiswaan:
- 

23. Andaikata di kota ini UT memiliki Pusat Studi Mahasiswa UT dan menyelenggarakan perkuliahan seperti universitas biasa, apakah ada kemungkinan lulusan SMA akan berminat masuk UT ?
- a. Mungkin sekali
  - b. Mungkin
  - c. Kurang mungkin
  - d. Tidak mungkin
24. Bagaimana dengan Putra Bapak sendiri jika ada kemungkinan seperti itu ?
- a. Berminat sekali
  - b. Berminat
  - c. Masih pikir-pikir dulu
  - d. Tidak berminat
  - e. Tidak tahu

WOTUIC
SM1388



PEDOMAN WAWANCARA  
ORANG TUA MAHASISWA UT CONTINYU

DALAM RANGKA  
STUDI TENTANG PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
REGISTRASI BAGI MAHASISWA LAMA DAN BARU  
UNIVERSITAS TERBUKA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
JAKARTA, MARET 1988

Pedoman Wawancara  
Orang Tua Mahasiswa UT Kontinyu

A. Identitas

1. Status yang diwawancarai : a. ( ) Bapak  
b. ( ) Ibu  
c. ( ) Wali
2. Umur : ..... tahun
3. Jenis kelamin : a. ( ) laki-laki  
b. ( ) perempuan
4. Pendidikan Terakhir : .....
5. Pekerjaan : .....
6. Alamat rumah : .....
7. Letak rumah : a. ( ) Pinggir jalan besar  
b. ( ) Gang  
c. ( ) Perkampungan
8. Kondisi rumah : a. ( ) Baik  
b. ( ) Sedang  
c. ( ) Kurang
9. Pemilikan rumah : a. ( ) Rumah sendiri  
b. ( ) Sewa/kontrak  
c. ( ) Numpang
10. Jumlah penghuni rumah : .....orang
11. a. Anak ke.....  
b. Jumlah saudara.....orang
12. a. Nama SMA.....  
b. Lulusan SMA tahun.....  
c. Jurusan.....
13. a. Masuk UT tahun.....  
b. Program Studi.....  
c. Jenjang pendidikan.....
14. Berapa penghasilan Bapak rata-rata/bulan ?  
Rp .....

15. Atas keinginan siapakah putra Bapak masuk UT?
- Orang tua
  - Anak sendiri
  - Saudara/famili
  - Dorongan teman
16. Bagaimana menurut hemat Bapak mengenai biaya yang putra Bapak sebagai mahasiswa UT ?
- Mahal sekali
  - Mahal
  - Cukup
  - Tidak mahal
  - .....
17. Bila keinginan Bapak, alasan apakah yang menarik bagi Bapak?
- Status UT adalah PTN
  - Masuk UT tanpa seleksi
  - Kapan saja dapat mendaftar
  - Dapat kuliah sambil bekerja
  - SPP di UT relatif murah
  - Bahan belajar Modul mudah dipahami
  - Program Studi yang diinginkan ada di UT
  - Distribusi bahan belajar lancar
  - Terdapat tutorial tatap muka
  - Cara mendaftar mudah
  - .....
18. Untuk masa depan yang akan datang, UT yang bagaimanakah yang diharapkan Bapak agar lebih menarik bagi lulusan SMA?
- 
- Informasi tentang UT :
  - Tempat pendaftaran :
  - Cara mendaftar :

- d. Tutorial :
- e. Seleksi . :
- f. SPP :
- g. Distribusi bahan belajar :
- h. Sistem Ujian :
- i. Program Studi :
- j. Jenjang pendidikan :
- k. Kampus
- l. Organisasi kemahasiswaan:

---

19. Andaikata di kota ini UT memiliki Pusat Studi Mahasiswa UT dan menyelenggarakan perkuliahan seperti universitas biasa apakah ada kemungkinan lulusan SMA berminat masuk UT ?

- a. Mungkin sekali
- b. Mungkin
- c. Kurang mungkin
- d. Tidak mungkin



20. Bagaimana kalau putra Bapak sendiri lulusan SMA, apakah akan disuruh masuk UT?
- a. Ya
  - b. Pikir-pikir dulu
  - c. Tidak

UNIVERSITAS TERBUKA

WOT UTDO
SMI 388



PEDOMAN WAWANCARA  
ORANG TUA MAHASISWA UT DROP OUT

DALAM RANGKA  
STUDI TENTANG PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
REGISTRASI BAGI MAHASISWA LAMA DAN BARU  
UNIVERSITAS TERBUKA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
JAKARTA, MARET 1988

Pedoman Wawancara  
Orang Tua Mahasiswa UT Drop Out

A. Identitas

1. Status yang diwawancarai : a. ( ) Bapak  
b. ( ) Ibu  
c. ( ) Wali
2. Umur : ..... tahun
3. Jenis kelamin : a. ( ) laki-laki  
b. ( ) perempuan
4. Pendidikan Terakhir : .....
5. Pekerjaan : .....
6. Alamat rumah : .....
7. Letak rumah : a. ( ) Pinggir jalan besar  
b. ( ) Gang  
c. ( ) Perkampungan
8. Kondisi rumah : a. ( ) Baik  
b. ( ) Sedang  
c. ( ) Kurang
9. Penilikan rumah : a. ( ) Rumah sendiri  
b. ( ) Sewa/kontrak  
c. ( ) Numpang
10. Jumlah penghuni rumah : .....orang
11. a. Anak ke.....  
b. Jumlah saudara.....orang
12. a. Nama SMA.....  
b. Lulusan SMA tahun.....  
c. Jurusan.....
13. a. Masuk UT tahun.....  
b. UPBJJ.....  
c. Program Studi.....  
d. Jenjang pendidikan.....
14. Atas keinginan siapakah putra Bapak masuk UT?  
a. ( ) Orang tua  
b. ( ) Anak sendiri  
c. ( ) Saudara/famili  
d. ( ) Dorongan teman

15. Bila keinginan Bapak, alasan apakah yang menarik bagi Bapak?
- Status UT adalah PTN
  - Masuk UT tanpa seleksi
  - Kapan saja dapat mendaftar
  - Dapat kuliah sambil bekerja
  - SPP di UT relatif murah
  - Bahan belajar Modul mudah dipahami
  - Program Studi yang diinginkan ada di UT
  - Distribusi bahan belajar lancar
  - Terdapat tutorial tatap muka
  - Cara mendaftar mudah
  - .....
16. Kapan putra Bapak registrasi terakhir?
- Tahun.....
  - Bulan.....
17. Alasan apakah putra Bapak tidak registrasi ulang lagi?
- Anaknya sakit
  - Orang tua tidak mendorong
  - Komunikasi ke UPBJJ/UT memerlukan transport
  - Ekonomi orang tua lemah
  - Biaya bahan belajar mahal
  - Salah memilih Program Studi
  - Hasil ujiannya jelek
  - Distribusi bahan belajar tidak lancar
  - Keluhan mahasiswa tidak cepat ditanggapi oleh UT
  - Teman yang mengambil Program Studi yang sama susah dicari
  - UT tidak punya kampus
  - .....
18. Apakah putra Bapak bekerja ketika masih kuliah di UT?
- Ya
  - Tidak
19. Siapakah yang membiayai putra Bapak kuliah di UT?
- Orang tua
  - Sendiri
  - Saudara/famili
  - .....
20. Apakah sekarang putra Bapak masih bekerja?
- Ya
  - Tidak

21. Sehubungan dengan pembiayaan kuliah putra Bapak, berapakah rata-rata penghasilan Bapak per bulan?

Rp.....,-

22. Untuk masa depan yang akan datang, UT yang bagaimanakah yang diharapkan Bapak agar lebih menarik bagi lulusan SMA?

-----

a. Informasi tentang UT :

b. Tempat pendaftaran :

c. Cara mendaftar :

d. Tutorial :

e. Seleksi :

f. SPP :

g. Distribusi bahan belajar:

h. Sistem Ujian :

i. Program Studi :

i. Program Studi :

j. Jenjang pendidikan :

k. Kampus :

l. Organisasi kemahasiswaan:

- 
23. Andaikata di kota ini UT memiliki Pusat Studi Mahasiswa dan menyelenggarakan perkuliahan seperti universitas biasa, apakah ada kemungkinan lulusan SMA berminat masuk UT?
- a.  Mungkin sekali
  - b.  Mungkin
  - c.  Kurang mungkin
  - d.  Tidak mungkin
24. Bagaimana kalau putra Bapak sendiri lulusan SMA, apakah akan disuruh masuk UT?
- a.  ya
  - b.  pikir-pikir dulu
  - c.  tidak

WM PTS
SM 1388



PEDOMAN WAWANCARA LULUSAN SMA  
YANG MELANJUTKAN KE PTS

DALAM RANGKA STUDI TENTANG PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
REGISTRASI BAGI MAHASISWA LAMA DAN BARU  
UNIVERSITAS TERBUKA

UNIVERSITAS TERBUKA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
JAKARTA, MARET 1988

## Wawancara

## Lulusan SMA yang melanjutkan ke PTS

Isilah titik-titik di bawah ini dan atau lingkarihuruf yang ada di depan jawaban yang Anda anggap paling tepat.

## I. Latar Belakang

1. Kelahiran Anda tahun : .....
2. Jenis kelamin : a. Laki-laki  
b. Perempuan
3. Agama/kepercayaan : .....
4. Status dalam keluarga: a. Anak ke .....
- b. Jumlah saudara sekandung .....
5. Orang tua :
  - a. Ayah kandung
    - 1) masih hidup
    - 2) sudah meninggal tahun .....
    - 3) usia ayah sekarang .....
    - 4) pekerjaan ayah .....
  - b. Ibu kandung
    - 1) masih hidup
    - 2) sudah meninggal tahun .....
    - 3) pekerjaan ibu .....
6. Tempat tinggal:
  - a. satu rumah dengan orang tua
  - b. satu rumah dengan famili/saudara
  - c. indekost/sewa kamar
  - d. Di asrama
  - e. ....
7. Perkawinan :
  - a. Belum kawin
  - b. Sudah kawin tapi belum punya anak
  - c. Sudah kawin dan sudah punya anak
  - d. kawin tahun .....





- i. Tidak akan melanjutkan ( ) ( )  
 j. .... ( ) ( )
14. Ketika diketahui bahwa Anda lulus Sipenmaru, di PTN dan fakultas mana Anda diterima ?
- PTN ..... - Fakultas ,.....  
 - Jurusan .....
15. Lalu mengapa Anda tidak memasuki PTN yang menerima Anda tersebut ?  
 ( monon dijawab semuanya) Ya Tidak
- a. Jauh dari tempat tinggal ( ) ( )  
 b. Tidak diterima di jurusan pilihan pertama ( ) ( )  
 c. Uang kuliah mahal ( ) ( )  
 d. Orang tua tidak mendukung/tidak menyetujui ( ) ( )  
 e. Tidak ada teman yang masuk ke sana ( ) ( )  
 f. Tidak sempat/terlambat registrasi ( ) ( )  
 g. Biaya hidup mahal ( ) ( )  
 h. Tidak mau pisah dengan orang tua ( ) ( )  
 i. (lainnya sebutkan)..... ( ) ( )

### III. PTS yang Anda masuki sekarang

16. a. Nama PTS : .....  
 b. Alamat PTS : .....  
 c. Didirikan tahun: .....
17. Status Fakultas yang Anda masuki:
- a. Disanakan  
 b. Diakui  
 c. Terdaftar  
 d. Tidak tahu
18. Mulai memasuki PTS ini :
- a. Tahun .....  
 b. Di Fakultas .....  
 c. Pada Jurusan .....

19. Jenjang studi yang ditempuh :

- a. S1
- b. D3
- c. ....

20. Mohon diberikan alasan Anda mengapa memasuki PTS ini ?

(mohon dijawab semuanya)

- | 20.1. Alasan lokasi   | Ya  | Tidak |
|---|-----|-------|
| a. masih berada di kota tempat tinggal saya                 | ( ) | ( )   |
| b. dekat dengan rumah                                       | ( ) | ( )   |
| c. gampang kendaraan  | ( ) | ( )   |
| d. lingkungan kampus, tenang                                | ( ) | ( )   |
| e. Walaupun berada di kota lain tapi transport mudah        | ( ) | ( )   |
| 20.2. Alasan keluarga dan pribadi                           | Ya  | Tidak |
| a. orang tua menyetujui/mendukung                           | ( ) | ( )   |
| b. dipaksa oleh orang tua                                   | ( ) | ( )   |
| c. saya menyenangi PTS tersebut                             | ( ) | ( )   |
| d. banyak teman yang masuk ke sana                          | ( ) | ( )   |
| e. famili/saudara saya juga masuk ke PTS itu                | ( ) | ( )   |
| 20.3. Alasan kemudahan dan biaya                            | Ya  | Tidak |
| a. Di PTS tersebut ada famili yang menolong memasukkan saya | ( ) | ( )   |
| b. Cara mendaftar mudah                                     | ( ) | ( )   |
| c. tanpa testing seperti Sipemaru                           | ( ) | ( )   |
| d. lebih mudah diterima karena kurang saingan               | ( ) | ( )   |
| e. banyak peningkatnya                                      | ( ) | ( )   |
| f. soal-soal testing lebih mudah                            | ( ) | ( )   |
| g. SPP murah yaitu Rp ...../tahun                           | ( ) | ( )   |
| h. SPP bisa dicicil   | ( ) | ( )   |
| i. Organisasi mahasiswa banyak kegiatannya.                 | ( ) | ( )   |
| j. Biaya pendaftaran murah yaitu Rp.....                    | ( ) | ( )   |
| k. masih banyak lowongan                                    | ( ) | ( )   |

- 20.4. Alasan fasilitas belajar
- |                                | Ya  | Tidak |
|--------------------------------|-----|-------|
| a. mempunyai kampus yang baik  | ( ) | ( )   |
| b. ruang kuliah menyenangkan   | ( ) | ( )   |
| c. suasana kuliah tenang       | ( ) | ( )   |
| d. ada asrama mahasiswa        | ( ) | ( )   |
| e. pelayanan Tata Usaha lancar | ( ) | ( )   |
| f. ada organisasi mahasiswa    | ( ) | ( )   |

- 20.5. Alasan Mutu PTS
- |  | Ya  | Tidak |
|--|-----|-------|
| a. mutu PTS ini yang terbaik di kota saya        | ( ) | ( )   |
| b. memiliki perpustakaan yang lengkap            | ( ) | ( )   |
| c. dosen-dosennya selalu hadir memberikan kuliah | ( ) | ( )   |
| d. kebanyakan dosennya berasal dari PTN          | ( ) | ( )   |
| e. ujian negara tepat pada waktunya              | ( ) | ( )   |
| f. ujian negara untuk mata kuliah dapat dicecil  | ( ) | ( )   |
| g. setiap kali ikut ujian selalu lulus           | ( ) | ( )   |
| h. mencapai sarjana lokal lebih cepat            | ( ) | ( )   |
| i. lulusan PTS ini mudah bekerja                 | ( ) | ( )   |

20.6 Alasan lain

- a.....
- b.....
- c.....

21. Siapakah yang menanggung biaya kuliah Anda?

(mohon dijawab semuanya)

- |                      | Ya  | Tidak |
|----------------------|-----|-------|
| a. Orang tua sendiri | ( ) | ( )   |
| b. Saudara/famili    | ( ) | ( )   |
| c. Biaya sendiri     | ( ) | ( )   |
| d. Bea siswa         | ( ) | ( )   |
| e. ....              | ( ) | ( )   |

22. Adakah dosen Anda yang mempergunakan modul UT sebagai bahan perkuliahan ?
- Ada
  - Tidak ada
  - Tidak tahu
23. Bila ada, mata kuliah apa saja yang mempergunakan modul UT tersebut ?
- .....
  - .....
  - .....
24. Apakah Anda juga mempunyai modul UT ?
- Punya
  - Tidak (lanjutkan ke nomor 28)
25. Jika Anda mempunyai buku modul UT, mata kuliah apa saja yang Anda miliki itu ?
- .....
  - .....
  - .....
  - .....
26. Dari mana buku modul tersebut Anda peroleh ?
- Membeli
  - Diberi orang lain
  - Meninjan dari orang lain
  - Fotocopy
27. Mengapa Anda memiliki modul UT ?  
(mohon dijawab semuanya)
- |   | Ya  | Tidak |
|---|-----|-------|
| a. Dianjurkan oleh dosen  | ( ) | ( )   |
| b. Sebagai buku wajib   | ( ) | ( )   |
| c. Sebagai buku penunjang/referensi   | ( ) | ( )   |
| d. Dari kuliah dosen, tidak ada buku pegangan                                       | ( ) | ( )   |
| e. Mudah dipelajari   | ( ) | ( )   |
| f. Banyak membantu saya dalam mempelajari matakuliah yang diberikan oleh dosen yang |     |       |

- bersangkutan ( ) ( )
- g. Materi ujian bersumber dari modul ( ) ( )
- h. Harganya murah ( ) ( )
- i. Mahasiswa PTN juga memakai modul tersebut ( ) ( )
- j. .... ( ) ( )

28. Adakah teman sekuliah Anda yang mempunyai modul UT?

- a. banyak
- b. jarang
- c. tidak ada
- d. tidak tahu

#### IV. Pengetahuan Tentang Universitas Terbuka

29. Pernahkah Anda mendengar nama Universitas Terbuka ?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Tidak pernah (lanjutkan ke nomor 31)

30. Dari mana Anda mendengar/mengetahui tentang UT tersebut ?

(mohon menjawab 3 buah saja)

- a. Televisi
- b. Radio
- c. Koran
- d. Guru
- e. Teman
- f. Kantor pos
- g. Orang tua
- h. ....

31. Pernahkan Anda bertanya-tanya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Universitas Terbuka ?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Tidak pernah

32. Apakah Anda tahu tentang hal-hal berikut dibawah ini?  
(mohon dijawab semuanya)
- |   | Ya  | Tidak |
|---|-----|-------|
| a. UT adalah PTN                                      | ( ) | ( )   |
| b. Kantor UT terdapat dimana-mana                     | ( ) | ( )   |
| c. Informasi tentang UT dapat diperoleh di Kantor Pos | ( ) | ( )   |
| d. Persyaratan menjadi mahasiswa                      | ( ) | ( )   |
| e. Cara mendaftar gampang                             | ( ) | ( )   |
| f. Biaya relatif murah                                | ( ) | ( )   |
| g. Program studi/jurusan banyak pilihan               | ( ) | ( )   |
| h. Waktu mendaftar leluasa                            | ( ) | ( )   |
| i. Bahan belajar ditulis oleh dosen terkenal dari PTN | ( ) | ( )   |
| j. Bahan belajar banyak dipakai di PTN dan di PTS     | ( ) | ( )   |
| k. Ujian diperiksa dengan komputer                    | ( ) | ( )   |
33. Pada waktu Anda masih di SMA atau pada saat tidak lulus Sipenmaru, apakah dalam pikiran Anda mempunyai keinginan untuk memasuki UT?
- Ingin
  - Ragu-ragu
  - Tidak ingin
34. Apakah Anda pernah membeli atau setidaknya-tidaknya melihat formulir pendaftaran masuk UT ?
- Pernah
  - Tidak pernah
35. Pada akhirnya Anda sekarang kuliah di PTS. Nah, barangkali Anda dapat memberikan beberapa alasan mengapa tidak memasuki UT.  
(mohon dijawab semuanya)
- |  | Ya  | Tidak |
|--|-----|-------|
| a. Dilarang orang tua                                  | ( ) | ( )   |
| b. Tidak punya bahan informasi yang lengkap tentang UT | ( ) | ( )   |
| c. Tidak ada penjelasan dari guru/Kepala SMA           | ( ) | ( )   |
| d. Di kota saya tidak ada UT                           | ( ) | ( )   |
| e. Saya menganggap UT adalah PTS                       | ( ) | ( )   |
| f. Tidak tahu Bagaimana caranya mendaftar              | ( ) | ( )   |
| g. UT tidak terkenal                                   | ( ) | ( )   |

- h. Mutu PTS yang saya masuki lebih baik daripada UT ( ) ( )
- i. Pelayanan UT di kota saya tidak memuaskan ( ) ( )
- j. Sudah mendaftar tapi tidak diterima ( ) ( )
- k. UT tidak punya kampus ( ) ( )
- l. Program studi/jurusan yang diinginkan, tidak ada di UT ( ) ( )
- m. SPP mahal ( ) ( )
- n. Jarang kuliah tatap muka ( ) ( )
- o. Jarang bertemu dosen ( ) ( )
- p. Di UT harus belajar sendiri ( ) ( )
- q. Jarang bertemu dengan sesama teman mahasiswa ( ) ( )
- r. Kurang sesuai dengan usia remaja ( ) ( )
- s. Tidak ada organisasi mahasiswa ( ) ( )
- t. Lulusan UT kurang terjamin ( ) ( )
- u. Mutu UT lebih rendah daripada PTN lain ( ) ( )
- v. Kuliah di UT memerlukan waktu lama ( ) ( )
- w. Bahan belajarnya mahal ( ) ( )
- x. Tidak ada tes masuk ( ) ( )
- y. Lainnya, sebutkan .....

UNIVERSITAS TERBUKA



36. Andaikata di kota Anda ada Pusat Studi Mahasiswa UT dan menyelenggarakan studi seperti di universitas biasa, apakah ada kemungkinan lulusan SMA berminat masuk UT ?
- Mungkin sekali
  - Mungkin
  - Kurang mungkin
  - Tidak mungkin
37. Bagaimana dengan Anda sendiri jika perkuliahan UT tersebut di atas (no. 32) diselenggarakan waktu Anda baru lulus dari SMA, apakah Anda berminat masuk ke UI ?
- Berminat sekali
  - Berminat
  - Tidak berminat
  - Tidak tahu

Sampai disini dahulu  
Terima kasih atas bantuan Anda



PEDOMAN WAWANCARA LULUSAN SMA  
YANG MELANJUTKAN KE PTN

DALAM RANGKA STUDI TENTANG PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
REGISTRASI BAGI MAHASISWA LAMA DAN BARU  
UNIVERSITAS TERBUKA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
JAKARTA, MARET 1988

## Wawancara

## Lulusan SMA yang melanjutkan ke PTN

Tsilah titik-titik di bawah ini dan atau lingkariilah huruf yang ada di depan jawaban yang Anda anggap paling tepat.

## I. Latar Belakang

1. Kelahiran Anda tahun : .....
2. Jenis kelamin : a. Laki-laki  
b. Perempuan
3. Agama/kepercayaan : .....
4. Status dalam keluarga: a. Anak ke .....
- b. Jumlah saudara .....
5. Orang tua
  - 5.1. Ayah Kandung : a. Masih hidup  
b. Pekerjaan ayah .....
  - c. Usia ayah ..... tahun  
d. Sudah meninggal tahun .....
  - 5.2. Ibu Kandung : a. Masih hidup  
b. Pekerjaan ibu.....
  - c. Sudah meninggal tahun .....
6. Tempat tinggal : a. Serumah dengan orang tua  
b. Serumah dengan famili/saudara  
c. Indekost/sewa kamar  
d. Di asrama  
e. ....
7. Perkawinan : a. Belum kawin  
b. Sudah kawin  
c. Sudah kawin tapi belum punya anak  
d. Sudah kawin dan sudah punya anak
8. Lulusan SMA : a. Nama SMA : .....
- di : .....
- b. Jurusan : a. IPA /A1 - A2  
b. IPS /A3  
c. Bahasa/A4
- c. Lulus tahun: .....

## II. Ujian Sipenmaru

9. Apakah Anda mendaftarkan diri untuk ikut Sipenmaru ?
- a. Ya  
b. Tidak (lanjutkan ke nomor 12) ;
10. Jika Ya, Perguruan Tinggi Negeri mana saja yang Anda daftarkan/inginkan pada waktu itu ?
- a. PTN ..... Fakultas .....  
b. PTN ..... Fakultas .....  
c. PTN ..... Fakultas .....
11. Berapa kali Anda mengikuti ujian Sipenmaru?
- a. Satu kali, yaitu tahun .....  
b. Dua kali, yaitu tahun ..... dan .....
12. Jika Anda tidak mengikuti Sipenmaru, apakah Anda memasuki PTN ini karena melalui jalur PMDK ?
- a. Ya  
b. Tidak

## III. PTN yang Anda masuki sekarang

13. a. Nama PTN : .....  
b. Alamat PTN : .....  
c. Didirikan tahun : .....
14. Mulai masuk ke PTN ini:
- a. Tahun .....  
b. Di Fakultas .....  
c. Pada jurusan .....
15. Jenjang studi yang Anda tempuh :
- a. S1  
b. D3  
c. ....
16. Mohon diberikan alasan Anda mengapa memasuki PTN ini ?  
(mohon dijawab semuanya)
- 16.1. Alasan lokasi
- |  | Ya  | Tidak |
|--|-----|-------|
| a. masih berada di kota tempat tinggal saya          | ( ) | ( )   |
| b. dekat dengan rumah                                | ( ) | ( )   |
| c. gampang kendaraan                                 | ( ) | ( )   |
| d. walaupun berada di kota lain tapi transport mudah | ( ) | ( )   |
| e. lingkungan kampus, tenang                         | ( ) | ( )   |

- |   | Ya  | Tidak |
|---|-----|-------|
| 16.2. <u>Alasan keluarga dan pribadi</u>                    |     |       |
| a. orang tua mendukung/menyetujui                           | ( ) | ( )   |
| b. saya menyenangi PTN tersebut                             | ( ) | ( )   |
| c. dipaksa oleh orang tua                                   | ( ) | ( )   |
| d. banyak teman yang masuk ke sana                          | ( ) | ( )   |
| e. famili/saudara saya juga masuk ke PTN itu                | ( ) | ( )   |
| 16.3. <u>Alasan kemudahan dan biaya</u>                     | Ya  | Tidak |
| a. di PTN tersebut ada famili yang menolong memasukkan saya | ( ) | ( )   |
| b. banyak peminatnya  | ( ) | ( )   |
| c. lebih mudah diterima karena kurang saingan               | ( ) | ( )   |
| d. masih banyak lowongan                                    | ( ) | ( )   |
| e. soal-soal testing mudah                                  | ( ) | ( )   |
| f. cara mendaftar mudah                                     | ( ) | ( )   |
| g. biaya pendaftaran murah yaitu Rp .....                   | ( ) | ( )   |
| h. SPP murah yaitu Rp ...../tahun                           | ( ) | ( )   |
| i. SPP bisa dicicil   | ( ) | ( )   |
| 16.4. <u>Alasan fasilitas belajar</u>                       | Ya  | Tidak |
| a. mempunyai kampus yang baik                               | ( ) | ( )   |
| b. ruang kuliah menyenangkan                                | ( ) | ( )   |
| c. suasana kuliah tenang                                    | ( ) | ( )   |
| d. ada asrama mahasiswa                                     | ( ) | ( )   |
| e. pelayanan tata usaha lancar                              | ( ) | ( )   |
| f. ada organisasi mahasiswa                                 | ( ) | ( )   |
| g. tersedia laboratorium                                    | ( ) | ( )   |
| 16.5. <u>Alasan mutu PTN</u>                                | Ya  | Tidak |
| a. mutu PTN ini yang terbaik di kota saya                   | ( ) | ( )   |
| b. memiliki perpustakaan yang lengkap                       | ( ) | ( )   |
| c. dosen-dosennya selalu hadir memberikan kuliah            | ( ) | ( )   |
| d. kebanyakan dosennya senior                               | ( ) | ( )   |
| e. setiap kali ujian selalu lulus                           | ( ) | ( )   |
| f. mencapai gelar sarjana lebih cepat                       | ( ) | ( )   |
| g. lulusan PTN ini mudah bekerja                            | ( ) | ( )   |

- 16.6. Alasan lain
- a. ....
- b. ....
- c. ....
17. Siapakah yang menanggung biaya kuliah Anda ?  
(boleh menjawab lebih dari satu)
- |                            | Ya  | Tidak |
|----------------------------|-----|-------|
| a. Orang tua sendiri       | ( ) | ( )   |
| b. Saudara/famili          | ( ) | ( )   |
| c. Biaya sendiri           | ( ) | ( )   |
| d. Lainnya, sebutkan ..... | ( ) | ( )   |
18. Adakah dosen Anda yang mempergunakan modul UT sebagai bahan perkuliahan ?
- a. Ada
- b. Tidak ada
- c. Tidak tahu
19. Bila ada, matakuliah apa saja yang mempergunakan modul UT tersebut ?
- a. ....
- b. ....
- c. ....
20. Apakah Anda juga mempunyai modul UT ?
- a. Punya
- b. Tidak punya (lanjutkan ke no. 24)
21. Jika Anda mempunyai buku modul UT, mata kuliah apa saja yang Anda punyai ?
- a. ....
- b. ....
- c. ....
- d. ....
22. Dari mana buku modul tersebut Anda peroleh ?
- a. Membeli
- b. Diberi orang lain
- c. Meminjam dari orang lain
- d. Fotocopy
23. Mengapa Anda mempunyai buku modul UT ?  
(mohon dijawab semuanya)
- |                                     | Ya  | Tidak |
|-------------------------------------|-----|-------|
| a. Dianjurkan oleh dosen            | ( ) | ( )   |
| b. Sebagai buku wajib               | ( ) | ( )   |
| c. Sebagai buku penunjang/referensi | ( ) | ( )   |
| d. Mudah dipelajari                 | ( ) | ( )   |

- e. Dari kuliah dosen tidak ada pegangan ( ) ( ) 80048  
 f. Banyak membantu saya dalam mempelajari matakuliah yang diberikan oleh dosen yang bersangkutan. ( ) ( )  
 g. Harganya murah ( ) ( )  
 h. Materi ujian bersumber dari modul ( ) ( )  
 i. Mahasiswa PTN lain juga memakai modul tersebut ( ) ( )  
 j. .... ( ) ( )

24. Adakah teman sekuliah Anda yang mempunyai modul UT ?  
 a. Banyak  
 b. Jarang  
 c. Tidak ada  
 d. Tidak tahu

#### IV. Pengetahuan tentang Universitas Terbuka

25. Pernahkan Anda mendengar nama Universitas Terbuka ?  
 a. Sering  
 b. Pernah  
 c. Tidak pernah ..... (lanjutkan ke no. 27)
26. Dari mana Anda mendengar/mengetahui tentang UT tersebut ? (mohon menjawab paling banyak 3 buah saja)  
 a. Televisi  
 b. Radio  
 c. Koran, majalah  
 d. Guru  
 e. Teman  
 f. Kantor pos  
 g. Orang tua  
 h. ....
27. Pernahkah Anda bertanya-tanya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Universitas Terbuka ?  
 a. Sering  
 b. Pernah  
 c. Tidak pernah

28. Apakah Anda tahu tentang hal-hal berikut di bawah ini ?

(mohon dijawab semuanya)

- |  | Ya  | Tidak |
|--|-----|-------|
| a. UT adalah perguruan tinggi negeri                 | ( ) | ( )   |
| b. Kantor UT terdapat di mana-mana                   | ( ) | ( )   |
| c. Informasi tentang UT bisa diperoleh di kantor pos | ( ) | ( )   |
| d. Persyaratan menjadi mahasiswa                     | ( ) | ( )   |
| e. Cara mendaftar gampang                            | ( ) | ( )   |
| f. Waktu mendaftar leluasa                           | ( ) | ( )   |
| g. Biaya relatif murah                               | ( ) | ( )   |
| h. Program Studi/jurusan banyak pilihan              | ( ) | ( )   |
| i. Bahan belajar banyak dipakai di PTN dan PTS       | ( ) | ( )   |
| j. Ujian diperiksa dengan komputer                   | ( ) | ( )   |

29. Pada waktu Anda masih di SMA, apakah dalam pikiran Anda mempunyai keinginan untuk memasuki UT ?

- Ingin
- Ragu-ragu
- Tidak ingin

30. Apakah Anda pernah membeli atau setidaknya-tidaknya melihat formulir pendaftaran masuk UT ?

- Pernah
- Tidak pernah

31. Nah, barangkali Anda dapat memberikan beberapa alasan mengapa tidak memasuki UT.

(mohon dijawab semuanya)

- |  | Ya  | Tidak |
|--|-----|-------|
| a. Tidak disetujui orang tua                             | ( ) | ( )   |
| b. Tidak punya bahan informasi yang lengkap tentang UT   | ( ) | ( )   |
| c. Tidak ada pengarahan/penjelasan dari guru/kepala SMA  | ( ) | ( )   |
| d. Di kota saya tidak ada UT                             | ( ) | ( )   |
| e. Saya menganggap UT adalah PTS                         | ( ) | ( )   |
| f. Tidak tahu bagaimana caranya mendaftar                | ( ) | ( )   |
| g. UT tidak terkenal                                     | ( ) | ( )   |
| h. Mitu PTN yang saya masuki lebih baik daripada UT      | ( ) | ( )   |
| i. Pelayanan UT di kota saya tidak memuaskan             | ( ) | ( )   |
| j. Sudah mendaftar tapi tidak diterima                   | ( ) | ( )   |
| k. UT tidak punya kampus                                 | ( ) | ( )   |
| l. Program studi/jurusan yang diinginkan tidak ada di UT | ( ) | ( )   |



- m. SPP mahal ( ) ( )
- n. Tidak jarang pernah kuliah tatap muka ( ) ( )
- o. Jarang bertemu dosen ( ) ( )
- p. Di UT harus belajar sendiri ( ) ( )
- q. Jarang bertemu dengan sesama teman mahasiswa ( ) ( )
- r. Kurang sesuai dengan usia remaja ( ) ( )
- s. Tidak ada organisasi mahasiswa ( ) ( )
- t. Lulusan UT kurang terjamin ( ) ( )
- u. Mutu UT lebih rendah daripada PTN lain ( ) ( )
- v. Kuliah di UT memerlukan waktu lama ( ) ( )
- w. Bahan belajarnya mahal ( ) ( )
- x. Tidak ada tes masuk ( ) ( )
- y. Lainnya yaitu .....
32. Andaikata di kota Anda ada Pusat Studi Mahasiswa UT dan menyelenggarakan studi seperti universitas biasa, apakah ada kemungkinan lulusan SMA berminat masuk ke UT ?
- a. Mungkin sekali
- b. Mungkin
- c. Kurang mungkin
- d. Tidak mungkin
33. Bagaimana dengan Anda sendiri jika perkuliahan UT tersebut diselenggarakan waktu Anda baru lulus SMA apakah Anda berminat masuk UT ?
- a. Berminat sekali
- b. Berminat
- c. Kurang berminat
- d. Tidak berminat

Sampai disini dahulu  
Terima kasih atas bantuan Anda